



asuransi **Bintang**

**ANNUAL REPORT 2014**  
**OVERALL**  
**CAPACITY**  
**ENHANCEMENT**



30

36

# DAFTAR ISI /TABLE OF CONTENTS



04	Ikhtisar Data Keuangan /Financial Highlights
06	Pergerakan Saham 2014 /Stock Price Movement 2014
08	Sambutan Dewan Komisaris /Message from Board of Commissioners
12	Laporan Dewan Direksi /Report from Board of Directors
18	Riwayat Hidup Dewan Komisaris /Biography of Board of Commissioners
27	Riwayat Hidup Dewan Direksi /Biography of Board of Directors
30	Profil Perusahaan /Company Profile
34	Alamat Perusahaan /Company Address
35	Penghargaan /Awards
36	Sumber Daya Manusia /Human Resources
42	Struktur Organisasi /Organization Structure
44	Tata Kelola Perusahaan /Good Corporate Governance
51	Komite-komite /Committees
58	Etika Usaha /Business Ethics
59	Pengelolaan Risiko /Risk Management
	Risiko Teknis /Technical Risk
60	Risiko Keuangan /Financial Risk
61	Risiko Suku Bunga /Interest Rate Risk
	Risiko Nilai Tukar Mata Uang /Foreign Currency Exchange Risk
	Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material dengan Pihak Tertentu /Conflict of Interest and/or Material Transactions with Certain Parties
	Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca /Subsequent Events
63	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan /Corporate Social Responsibility
	Perkara yang Sedang Dihadapi /Legal Case
64	Kinerja Perusahaan /Corporate Performance



# ● IKHTISAR DATA KEUANGAN

## ● Financial Highlights

(dalam jutaan rupiah) kecuali disebutkan lain  
/(in million rupiah) unless stated otherwise

<b>RINGKASAN LAPORAN POSISI KEUANGAN</b> /Summary Statement of Financial Position	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Jumlah Aset Investasi /Total Assets of Investment	188,144	167,534	147,004	103,332	93,065
Jumlah Aset Non-Investasi /Total Assets of Non-Investment	251,537	231,413	222,705	190,867	204,065
Jumlah Aset Harta /Total Assets	439,681	398,948	369,709	294,199	297,130
Jumlah Kewajiban /Total Liabilities	302,061	269,063	249,326	198,280	193,055
Pinjaman Subordinasi /Subordinated Loans	-	1,841	1,667	1,626	6,574
Modal Dasar (dalam ribuan saham) /Capital Stocks (in thousands of shares)	320,000	320,000	320,000	320,000	320,000
Modal Setor (dalam ribuan saham) /Paid in Capital (in thousands of shares)	174,193	174,193	174,193	174,193	174,193
Nilai Nominal (dalam rupiah) /Nominal Value (in rupiah)	500	500	500	500	500
Modal Setor /Paid in Capital	87,097	87,097	87,097	87,097	87,097
Sisa Laba yang Ditahan /Retained Earnings	50,337	45,069	29,851	7,063	11,000
Ekuitas /Total Equity	137,620	128,044	118,716	94,294	97,500

<b>RINGKASAN LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b> /Summary of Comprehensive Income Statement	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Premi Bruto /Gross Premiums	261,815	226,262	239,282	201,313	190,573
Premi Netto /Net Premiums	131,941	149,940	136,306	86,211	69,414
Beban Klaim Netto /Net Claims Expense	40,848	59,291	42,674	38,303	26,793
Komisi Netto /Net Commissions	10,276	11,272	19,358	16,542	17,376
Hasil Underwriting /Underwriting Results	80,817	79,377	74,275	31,366	25,245
Hasil Investasi /Investment Income	13,318	13,204	16,583	11,569	6,334
Beban Usaha /Operating Expenses	83,108	75,964	61,020	50,477	48,662
Laba (Rugi) Usaha /Profit (Loss) from Operations	11,027	16,618	29,838	(7,541)	(17,082)
Pendapatan Lain-lain /Other Income	3,106	6,873	2,788	5,131	3,387
Laba (Rugi) Sebelum Pajak /Profit (Loss) Before Tax	14,133	23,491	32,626	(2,411)	(13,695)
Beban (Penghasilan) Pajak /Tax Expense (Benefit)	4,291	3,699	6,336	1,526	(5,639)
Laba (Rugi) Bersih /Net Profit (Loss)	9,842	19,792	26,290	(3,937)	(78)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif* /Net Comprehensive Income (Loss)*	14,149	13,902	28,087	(3,206)	1,621

HARGA PENUTUPAN SAHAM (DALAM RUPIAH) /Shares Closing Price (in IDR)	2014	2013	2012	2011	2010
Harga Penutupan Saham /Shares Closing Price	950	485	490	275	255

DATA PER SAHAM (DALAM RUPIAH) /Per Share Data (In Rupiah)	2014	2013	2012	2011	2010
Laba Bersih per Saham /Net Profit per Share	56	114	151	(23)	(0.45)
Nilai Buku Per Saham /Book Value per Share	790	735	682	541	560

RASIO KEUANGAN /Financial Ratios	2014	2013	2012	2011	2010
Jumlah Modal Sendiri/Premi Netto /Total Equity to Net Premium	104.30	85.40	87.10	109.38	140.46
Laba Bersih/Jumlah Aset /Net Profit to Total Asset	2.24	4.96	7.11	(1.34)	(0.03)
Laba Bersih/Modal Sendiri /Net Profit to Equity	7.15	15.46	22.15	(4.18)	(0.08)
Hasil Underwriting/Premi Bruto /Underwriting Income to Gross Premium	30.87	35.08	31.04	15.58	13.25
Jumlah Kewajiban/Jumlah Aset /Total Liabilities to Total Assets	68.70	67.44	67.44	67.40	64.97
Jumlah Kewajiban/Modal Sendiri /Total Liabilities to Equity	219.49%	210.13%	210.02%	210.28%	198.01%
P/E Ratio /P/E Ratio	16.96X	4.27X	3.25X	-11.96X	-566.67X
Tingkat Solvabilitas** /Solvency Margin Ratio**	162.92%	130.75%	164.45%	167.90%	192.75%

\* Telah sesuai dengan PSAK No.1 (Revisi 2009)

\*\* Tahun 2010-2012 berdasarkan PMK No. 158/PMK.010/2008

\*\*\* Tahun 2010-2012 telah sesuai dengan PSAK 62 dan PSAK 28 (Revisi 2012), sehingga laporan keuangan Tahun 2011 dan 2010 disajikan kembali.

Semua angka berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Akuntan Publik:

- Tahun buku 2010 Mulyamin Sensi Suryanto (Member of Moore Stephens International Limited)
- Tahun buku 2014, 2013, 2012, 2011 Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny ( Member of Moore Stephens International Limited)

\* In compliance with PSAK (revision 2009)

\*\* 2010-2012 based on PMK 158/PMK.010/2008

\*\*\* 2010-2012 in accordance with PSAK 62 and PSAK 28 (revised 2012), and audited financial statement year 2011 and 2010 were restated.

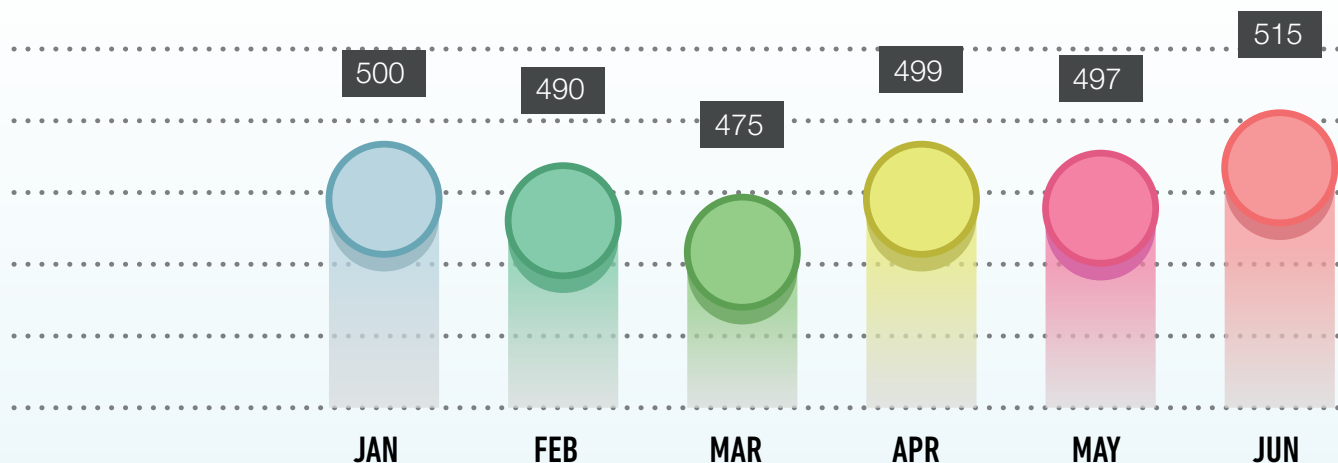
All figures are based on audited financial statement certified by Public Accountant with unqualified opinion on those financial statements.

Public Accountant :

- Fiscal Year 2010 Mulyamin Sensi Suryanto (Member of Moore Stephens International Limited)
- Fiscal Year 2014, 2013, 2012, 2011 Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Member of Moore Stephens International Limited)

## ● PERGERAKAN SAHAM 2014

### ● Stock Price Movement 2014



## ● PERGERAKAN SAHAM 2012-2014

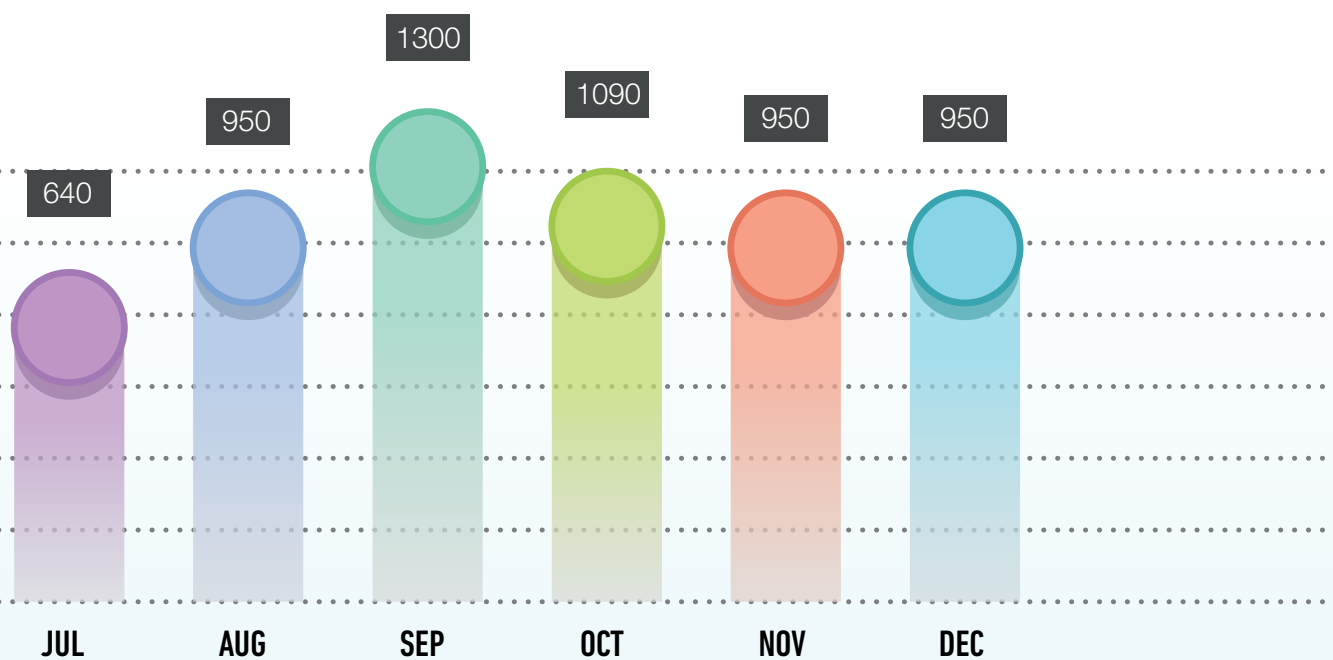
### ● Stock Price Movement 2012-2014

(dalam rupiah) kecuali disebutkan lain  
(in rupiah) unless stated otherwise

PERIODE /Period	TERTINGGI /Highest	TERENDAH /Lowest	PENUTUPAN /Closing
Januari - Maret 2014	580	450	475
April - Juni 2014	515	470	515
Juli - September 2014	1550	580	1300
Oktober - Desember 2014	1300	930	950

PERIODE /Period	TERTINGGI /Highest	TERENDAH /Lowest	PENUTUPAN /Closing
Januari - Maret 2013	560	460	540
April - Juni 2013	700	460	475
Juli - September 2013	510	420	425
Oktober - Desember 2013	520	420	485

PERIODE /Period	TERTINGGI /Highest	TERENDAH /Lowest	PENUTUPAN /Closing
Januari - Maret 2012	460	265	360
April - Juni 2012	730	355	435
Juli - September 2012	550	385	470
Oktober - Desember 2012	495	450	490



## ● KEBIJAKAN DIVIDEN SELAMA 2010-2014

### ● Divident Policy for the Last 2010-2014

TANGGAL RUPS	JENIS DIVIDEN /Divident Type	JUMLAH DIVIDEN /Divident Amount	PAYOUT RATIO /Payout Ratio	TANGGAL PEMBAYARAN /Date of Payment
03 Juni 2010				
09 Juni 2011				
21 Juni 2012	Dividen Tunai	Rp. 20 per saham	38%	9 Agustus 2012
25 Juni 2013	Dividen Tunai	Rp. 25 per saham	16.5%	23 Agustus 2013
25 Juni 2014	Dividen Tunai	Rp. 25 per saham	21.93%	18 Agustus 2014



# SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Message from Board of Commissioners

Para pemegang saham yang terhormat,

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas karunia yang diberikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk. (ASBI) dalam mengarungi tahun 2014 yang penuh tantangan dan dinamika. Harus diakui bahwa usaha-usaha telah dilakukan secara maksimal untuk menjaga *sustainability* Perusahaan dalam jangka panjang, namun masih terdapat sasaran-sasaran kinerja yang belum dapat dilampaui yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2014 telah menyetujui penambahan satu orang komisaris independen, satu orang anggota Direksi dan juga persetujuan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 25 per saham, sama dengan tahun sebelumnya yang telah dilakukan di dalam tahun 2014. Dengan keputusan tersebut susunan Dewan Komisaris yang sebelumnya berjumlah 5 orang pada awalnya menjadi menjadi 6 orang. Dengan penambahan anggota Direksi, maka jumlah Direksi saat ini menjadi 4 orang dari sebelumnya sejumlah 3 orang.





The honorable shareholders,

We would like to express our gratitude to God the Almighty for the blessing that had been granted to PT Asuransi Bintang Tbk. (ASBI) throughout the period of 2014, the year that was full of challenges and dynamics. Maximum effort had been made to maintain the Company's long term sustainability, even though the Company almost reach the expected targets due to internal and external factors.

The 2014 general shareholder's meeting had approved the addition of one independent Commissioner and one Director as well as dividend payment of Rp 25 per share, which had been paid off in 2014. This decision had changed the total members of Board of Commissioners from five to six members and the Board of Directors from three to four members.

Secara umum kinerja ASBI sampai akhir tahun 2014 belum mencapai sasaran yang diharapkan. Produksi premi tahun 2014 sebesar Rp 261 miliar mencapai target 96% dari target. Kinerja ini tidak terlepas dari pengaruh persaingan yang semakin ketat dan juga penyesuaian terhadap aturan yang berlaku. Strategi Perusahaan untuk terus meningkatkan profitabilitas dilakukan dengan terus melakukan seleksi risiko yang baik secara konsisten dan juga penyesuaian dalam aspek yang diperlukan secara internal menyikapi perubahan peraturan yang cukup banyak terjadi di tahun 2014. Strategi yang diambil ini telah mempengaruhi pencapaian produksi dan penekanan beban klaim bersih yang berhasil menjaga profitabilitas (hasil *underwriting*) pada kisaran yang diharapkan di atas 30%.

Beberapa hal yang perlu dicatat dalam pencapaian kinerja tahun 2014 :

- Produktivitas premi yang seiring dengan seleksi risiko yang sangat baik berhasil menekan beban klaim netto dan menjaga *Underwriting Ratio* pada kisaran minimal 30%.
- Peningkatan portofolio produksi pada jenis asuransi properti dan penurunan portofolio produksi pada jenis asuransi kendaraan berdampak terutama dengan peningkatan premi reasuransi dari 33.33% menjadi 45.58%.
- Peningkatan cadangan premi secara sehat sebesar Rp 9.6 miliar.
- Penurunan biaya manajemen dari 33.57% menjadi 31.74% dengan tetap meningkatkan aktivitas pengembangan produk bersama mitra kerja, pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kemampuan teknologi informasi untuk mendukung peningkatan pelayanan.
- Jumlah ekuitas yang meningkat secara berkesinambungan, dimana pada tahun 2014 meningkat sebesar 7.48% menjadi Rp 137.5 miliar.
- Pengembangan kerjasama dengan partner-partner bisnis baru yang berhasil dilaksanakan pada beberapa partner bisnis strategis.
- Pada Unit Usaha Syariah, terjadi penurunan jumlah total aset sebesar 8.86% menjadi Rp 85.5 miliar. Hal ini terutama terjadi karena pembayaran surplus *underwriting* dana tabarru secara signifikan kepada pemegang polis besar. Penurunan jumlah kontribusi sebesar 7.55% menjadi Rp 82.8 miliar sehubungan dengan tidak diperpanjangnya pertanggungan pada salah satu pemegang polis korporasi, namun di sisi lain hasil usaha sebagai operator berhasil dijaga sama dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 13.1 miliar.

Pencapaian tersebut juga tetap diikuti dengan penugasan kepada Manajemen untuk senantiasa melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan terus berupaya mencari dan menciptakan pasar baru dengan menambah kerjasama dengan mitra bisnis baru, meningkatkan dan menyempurnakan sistem informasi yang ada untuk dapat menjadi yang terdepan dalam industri asuransi umum, upaya penekanan rasio klaim dan menjaga rasio biaya reasuransi untuk dapat dikelola dengan lebih baik lagi.

Upaya yang keras untuk menyikapi perubahan aturan dan persaingan usaha yang tinggi dengan tetap menjaga rasio klaim yang baik, sebagaimana yang disebutkan di atas, berhasil menjaga hasil *underwriting* sebesar Rp 80,8 miliar atau sebesar 30,87% dari premi bruto, di atas besaran minimal yang ditetapkan sebesar 30% dari premi bruto. Dengan memperhitungkan penurunan biaya manajemen, laba sebelum pajak berhasil dibukukan sebesar Rp 14.1 miliar, turun dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp 23.4 miliar. Hasil ini memenuhi 88% dari target laba sebelum pajak yang ditetapkan sebesar Rp 16 miliar. Dengan mempertimbangkan seluruh aspek yang mempengaruhi kinerja tahun 2014, jumlah laba komprehensif berhasil meningkat dari Rp 13.9 miliar menjadi Rp 14.1 miliar. Walaupun kinerja yang kami sebutkan di atas mengalami penurunan, namun ekuitas Perusahaan berhasil ditingkatkan menjadi Rp 137.5 miliar dari Rp 128 miliar, dan sekali lagi sudah memenuhi batasan akhir yang ditetapkan pada tahun akhir tahun 2014.

ASBI performance in general until the end of 2014 almost achieve the expected goals. Premiums production was Rp. 261 billion in 2014 or 96% of the target. The achievement was due to tight competition as well as the changes of regulations in industry. The Company already had the strategy for increasing the profitability continuously by undertaking a consistent risk selection and internal adjustment to address the changes in such regulation in 2014. The strategy does affect the achievement of the production target, and had led to a better claim ratio and succeed in maintaining the expected profitability ratio (underwriting income) above 30%.

Several important points of the 2014 performance target achievement:

- Premium productivity with consistent qualified risk selection had successful to reduce net claim ratio expense and maintain underwriting Ratio with minimum level of 30%.
- The increased in property and motor vehicle production portfolio had increased the reinsurance premium from 33.33% to 45.58%.
- The good unearned premium increment amounted Rp. 9.6 Billion.
- The decreased of management expense ratio from 33.57% to 31.74% yet keep maintaining the product development activity with business partners and human resources development as well as information technology improvement to support better service.
- The total equity had been increased sustainably to Rp. 137.5 Billion, increased 7.48% in year 2014.
- The development of new strategic business partners had been successfully done.
- In Sharia Business, the total asset decreased by 8.86% to Rp. 85.5 Billion due to significant surplus underwriting tabarru fund disbursement to one of corporate policyholder. The decreased of contribution by 7.55% to Rp. 82.5 Billion due to discontinue the coverage of one corporate policyholder. On the other hand the operator income succeeded maintained in Rp. 13.1 Billion same with previous year.

The above-mentioned achievement is also in conjunction with the instruction to the management to always make the necessary improvements by seeking and creating new markets continuously through the expansion of cooperations with new business partners, improving as well as enhancing the available information system in order to become leader in general insurance industry, reducing claim ratio and maintaining reinsurance cost ratio at a more manageable level.

The strong effort to address changes in the regulations and tight competition had been well managed to keep the underwriting result of Rp. 80.8 Billion or 30.87% of the gross premium income which above the minimum target of 30% while keep maintaining good claims ratio, as mentioned above. Profit before tax amounted to Rp. 14.1 Billion, slightly decreased from Rp. 23.4 Billion in previous year. This result achieved 88% of profit before tax target amounted Rp. 16 Billion while comprehensive income increased from Rp. 13.9 Billion to Rp 14.1 Billion. The Company's equity increased to Rp. 137.5 Billion from Rp.128 Billion. It is above fulfilled the minimum requirement at the end of 2014.

Menyikapi pencapaian kinerja ASBI selama tahun 2014, Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati berbagai langkah yang harus dilakukan untuk memastikan peningkatan kinerja ASBI pada tahun 2015 dan tahun-tahun mendatang. Langkah-langkah tersebut diantaranya peningkatan secara berkesinambungan penetrasi produksi premi pada premi-premi kecil namun dalam jumlah yang besar (mikro), peningkatan penetrasi pada portofolio yang sudah menunjukkan perbaikan profitabilitas seperti; properti dan kendaraan, senantiasa mengendalikan rasio klaim, komunikasi yang intensif dengan regulator dan penurunan beban reasuransi dengan memperbaharui program *treaty* dengan reasuradur dengan program yang lebih baik lagi.

Dalam menghadapi maraknya investasi dan aliansi-aliansi baru yang berkembang di lingkungan industri asuransi umum baik secara nasional maupun internasional terlebih dengan diterbitkannya Undang-undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian dan turunannya, manajemen diharapkan mampu untuk mengantisipasi dengan menerapkan pola pemikiran dan strategi baru serta didukung oleh sikap mental positif, kerjasama yang erat dan semangat kerja yang tinggi untuk dapat memanfaatkan waktu yang ada sebaik-baiknya sehingga setiap tantangan bisnis dapat disikapi menjadi peluang yang bermanfaat yang bisa dinikmati bersama.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga menilai bahwa sepanjang tahun 2014 pelaksanaan bisnis yang dijalankan oleh Dewan Direksi telah mencapai hasil yang cukup baik. Dewan Direksi telah menunjukkan kinerja optimal dan tetap berfokus pada pengembangan dan penciptaan nilai Perusahaan secara berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perubahan portofolio pertanggungan, peningkatan jumlah cabang dan jalur distribusi, penurunan rasio beban klaim bersih, pencapaian prosentase hasil *underwriting*, peningkatan total aset dan nilai ekuitas pada akhirnya berhasil meningkatkan nilai Perusahaan secara keseluruhan.

Dalam pelaksanaan tugasnya Dewan Komisaris senantiasa melakukan komunikasi intensif dengan Direksi serta memberdayakan seluruh komite-komite (Komite Audit ; Komite Nominasi & Remunerasi; Komite Pemantau Manajemen Risiko; Komite GCG) yang bertugas melakukan fungsi pengawasan dan memberi masukan sehingga permasalahan yang ada lebih cepat ditindaklanjuti.

Atas nama Dewan Komisaris perkenankan saya menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada para pemegang saham, mitra bisnis dan pihak-pihak yang berkepentingan yang tetap memberikan kepercayaan kepada ASBI. Dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan ASBI atas dedikasi, loyalitas dan kerja kerasnya sepanjang tahun untuk perkembangan Perusahaan. Harapan kami adalah dengan kerjasama seluruh pihak dari komisaris, manajemen, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, kinerja Perusahaan dapat semakin baik di tahun-tahun mendatang dan membawa manfaat sebesar-besarnya bagi kita semua dan diridhoi Tuhan Yang Maha Kuasa.

In response to the Company's achievement in 2014, the Boards of Commissioners and Directors have agreed upon the steps to be taken in 2015 in order to ensure the Company's performance growth and the following years. Among the steps are continuously increasing premium production's penetration into smaller premiums (micro) but on a larger scale, increasing penetration into the portfolios which have a better profitability such as property and automotive, controlling claim ratio and reducing reinsurance cost by having a better renewal treaty programs with reinsurance company.

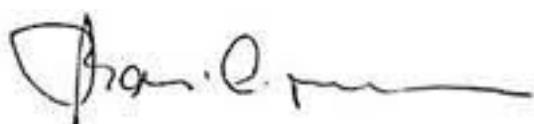
In anticipation of the rampant growth of investment and new alliances in the general insurance business industry both nationally and internationally particularly with the issuance of Undang-Undang No. 40 tahun 2014 regarding Insurance industry and its related regulations, the management is expected to be capable to anticipate it by implementing new paradigm and new strategies that are supported by positive mental attitude, close cooperativeness and high morally to make the best use of available time to response the challenges become opportunity.

On this occasion, the Board of Commissioners would like to mention that the Board of Directors had delivered a good business performance during 2014. The Board of Directors have shown their optimum result while focusing constantly on developing and creating sustainable corporate values for the shareholders and the stakeholders. The change in the insurance portfolio, the increasing number of branches as well as distribution channel, the lower ratio of net claim expense, underwriting result attainment, and the increase of the total asset and equity, have all increased the Company's values in general.

In performing the task, the Board of Commissioners have always made intensive communications with the Board of Directors, and have empowered all committees (Audit, Nomination & Remuneration, Risk Management Committees and GCG committees) whom are in charge of the supervision, and have offered their suggestions, in order to solve problems more rapidly.

On behalf of the Board of Commissioners, let me express my sincere appreciation to the shareholders, the business partners and the parties concerned, for their trust in Asuransi Bintang, as well as my highest appreciation to the Board of Directors, the management and all the employees, for their dedication, loyalty and hard work throughout the year for the sake of the Company's development. We hope that the Commissioners' cooperation with the management, the shareholders and all of the stakeholders, will lead the Company to a better performance in the years to come and enable it to provide the highest benefit to all of us, as well as bring the blessing from God the Almighty.

Jakarta 28 Maret 2015 / Jakarta, March 28th 2015



**Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto**  
Presiden Komisaris / President Commissioner





*LAPORAN*  
**DEWAN  
DIREKSI**

Report from Board of Directors





Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan sepanjang tahun anggaran 2014 kepada PT Asuransi Bintang Tbk. (ASBI).

Tahun 2014 adalah tahun yang penuh tantangan dan dinamika bagi PT Asuransi Bintang Tbk. karena selain Perusahaan mencanangkan *Overall Capacity Enhancement* yaitu mengimplementasikan dan meningkatkan seluruh proses bisnis dalam persiapan menuju persaingan global, disaat yang bersamaan tantangan dari sisi pasar dan penerbitan peraturan dan Undang-Undang Perasuransian yang baru menjadi bagian dari proses yang harus dilalui.

The Honorable shareholders,

We would like to express our gratitude to God the Almighty for the blessing that had been granted throughout the period of 2014 to PT Asuransi Bintang Tbk. (ASBI).

The 2014 was a year full of challenges and dynamics for PT Asuransi Bintang Tbk. because other than the Company launched *Overall Capacity Enhancement* which implements and improves all business processes in preparation for global competition, at the same time the challenges of the market and the issuance of regulations and the New Insurance Act become a part of the process to be followed.

Dari sisi kompetisi, dalam pelaksanaannya ASBI selalu berusaha untuk dapat memenangkan kompetisi dalam dinamika bisnis yang ada dengan memberikan nilai tambah baik dari sisi pengembangan produk kepada mitra usaha, sisi teknologi informasi maupun peningkatan pelayanan kepada tertanggung. Persaingan harga dan hal lain yang tidak sehat pada akhirnya harus dihindari untuk menjaga profitabilitas pada tingkat yang baik dan untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan dalam jangka panjang.

From the competition side, in its implementation ASBI always try to win the competition in existing business dynamics while maintaining an ethical behavior based on good governance and are always trying to add value both in the development of products to business partners, from the information technology as well as improved services to the insured. Price competition and other unhealthy things in the end should be avoided to keep profitability at a good level and to maintain the sustainability of growth in the long term.

Sebagaimana yang sudah direncanakan pada tahun lalu bahwa untuk mencapai sasaran yang ditetapkan perusahaan sepanjang tahun 2014 telah dilakukan berbagai langkah strategis, yaitu antara lain :

- Membuat kerjasama baru untuk melakukan penetrasi pasar retail melalui kerja sama *affinity* dengan konsep sinergi melalui lembaga keuangan dan non-keuangan.
- Seleksi risiko yang lebih tajam sebagai langkah yang berkesinambungan terus dilakukan untuk menekan rasio klaim bersih dan menciptakan hasil *underwriting* yang baik.
- Menyesuaikan produk yang ada dengan aturan baru dan juga dengan kebutuhan pelanggan sedemikian rupa sehingga meningkatkan daya jual.
- Melakukan promosi dan pengembangan produk secara bersama-sama sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan sebagai bentuk komitmen untuk terus berkembang dan bertumbuh secara bersama-sama.
- Evaluasi dan persiapan perubahan program reasuransi untuk mengoptimalkan pendapatan premi yang diperoleh.
- Meningkatkan pengembangan sumber daya manusia dan rekrutment tenaga-tenaga muda yang kreatif sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan persyaratan dari regulator.
- Meningkatkan kapasitas sistem informasi dan kemampuan pemrosesan data sebagai kekuatan utama untuk memberikan nilai tambah kepada mitra usaha.

Di tahun 2014 terjadi peningkatan pendapatan premi bruto sebesar Rp 35 miliar dibandingkan tahun 2013 yaitu menjadi Rp 261.8 miliar atau 96.16% dari target produksi yang dianggarkan. Perusahaan secara konsisten menjaga tingkat pencapaian hasil *underwriting* melalui peningkatan portofolio risiko yang diretensi sendiri dan mengendalikan portofolio yang memiliki rasio klaim tinggi. Hal ini terbukti dengan penurunan rasio beban klaim bersih dan mempertahankan rasio hasil *underwriting* dimana pada tahun 2013 mencapai 35% menjadi 30.87% di tahun 2014, prosentase yang sangat baik jika dibandingkan dengan prosentase hasil *underwriting* industri secara umum di kisaran 20%.

Beban manajemen tahun 2014 berhasil diturunkan 33.57% di tahun 2013 menjadi 31.74% di tahun 2014. Perusahaan tetap melakukan pengembangan sumber daya manusia, teknologi Informasi dan hal terkait lainnya disamping efisiensi di beberapa biaya. Hasil investasi tahun 2014 sebesar Rp 13.3 miliar meningkat 1% dari sebesar Rp 13.2 miliar pada tahun 2013. Peningkatan hasil investasi ini, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga deposito dan keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek diperdagangkan.

Dalam tahun 2014, Perusahaan kembali mengalami laba fiskal sebesar Rp 18.2 miliar sebagaimana yang dicapai ada tahun 2013. Sehubungan seluruh aktiva pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal sejak tahun 2009 sebesar Rp 17.2 miliar telah dikompensasi dengan laba fiskal tahun 2013, maka terjadi peningkatan beban pajak kini sebesar Rp 4.1 miliar di tahun 2014. Kondisi tersebut telah kembali membuktikan status yang sehat yang diraih Perusahaan dimana untuk kedua kalinya dalam 10 tahun terakhir Perusahaan kembali membayar pajak penghasilan badan dengan jumlah yang meningkat.

As already proposed in the past year that to achieve the target set out company throughout the year 2014 has done a range of strategic measures, which include :

- Creating a new partnership to penetrate the retail market through cooperation affinity with the concept of synergy through financial and non-financial institutions.
- Sharper risk selection as continuous steps continue to squeeze the ratio of net claims and create a good underwriting results.
- Customize the existing products with new rules and also to the needs of customers in such a way so as to increase the selling power.
- Doing promotions and product development are jointly in accordance with needs and customer demand as a form of commitment to continue to evolve and grow together.
- Evaluation and preparation of the reinsurance program changes to optimize revenue premiums earned.
- Promote the development of human resources and recruitment of young staffs in creative company according to the needs and requirements of the regulators.
- Increase the capacity of information systems and data processing capabilities as a major force to give added value to business partners.

In 2014 there was an increase in gross premium income of Rp 35 billion compared to the year 2013 was Rp 261.8 billion, or 96.16% of the budgeted production target. The company had maintained the level of achievement of the underwriting results consistently through increasing our retention portfolio risk and controlled a portfolio with high claim ratio. This is evidenced by a decrease in net claims expense ratio and maintaining the underwriting ratio which in 2013 reached 35% to be 30.87% in 2014, the very good percentage compared to the industry underwriting result ratio, within in the range of 20%.

The management expense was reduced 33.57% in 2013 to be 31.74% in 2014. The companies continues to carry out the development of human resources, information technology and other related activity in addition to minimize some cost. The investment result increased 1% from Rp. 13.2 billion in 2013 to be Rp. 13.3 billion in 2014. The increased of this investment result, primarily due to an increased in time deposit interest income and unrealized gains on changes in fair value of trading securities.

In 2014, the company again recorded a fiscal profit Rp. 18.2 billion as in 2013. In respect of the whole deferred tax assets that came from the accumulated fiscal loss since 2009 amounted to Rp. 17.2 billion has been compensated with a fiscal profit in 2013, then the current tax increased by Rp. 4.1 billion in 2014. Such a condition had led the company to a healthy status that enable the company to again pay the corporate income tax for the second time in this last 10 years.

Unit Usaha Syariah kembali memberikan hasil yang baik sebagaimana tahun yang lalu, walaupun jumlah kontribusi mengalami penurunan dari Rp 89.6 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 82.8 miliar di tahun 2014 namun ujah yang diterima mengalami peningkatan dari Rp 19.3 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 21.5 miliar di tahun 2014. Hal ini terjadi sehubungan dengan penurunan jumlah kontribusi pada jalur distribusi dengan beban komisi yang besar, sementara penyeimbang pencapaian kontribusi terjadi pada jalur distribusi dengan beban komisi yang rendah. Hasil yang dicapai oleh Unit Usaha Syariah selama tahun 2014 ternyata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, yaitu sebesar Rp 13.1 miliar sama dengan yang dicapai di tahun 2013.

Seluruh kinerja tersebut di atas, sebagaimana yang terjadi pada tahun 2013 pada akhirnya kembali berhasil meningkatkan nilai ekuitas ASBI sebesar 7.48% dari Rp 128 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 137.6 miliar di tahun 2014.

Kinerja di tahun 2014 telah dicapai walaupun tantangan dan persaingan yang sangat keras dihadapi Perusahaan, terlebih dengan dikeluarkannya beberapa peraturan di industri asuransi umum dan juga Undang-undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian. Dalam kesempatan yang sama Perusahaan senantiasa melakukan pembenahan sumber daya manusia dan penyempurnaan dan peningkatan sistem informasi. Peningkatan budaya kerja yang bersih dan sehat juga merupakan catatan tersendiri yang dilakukan oleh Perusahaan. Dengan kerjasama seluruh elemen Perusahaan seluruh tantangan dan hambatan yang ada di tahun 2014 kembali dapat dilalui dengan cukup baik.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) senantiasa diperbaiki dan disesuaikan baik terhadap aturan yang ada seperti Peraturan OJK No.2/POJK.05/2014 tentang tata kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian maupun secara internal terhadap praktek-praktek yang sudah ada. Pembentukan dan penyesuaian komite-komite yang diperlukan juga dilakukan dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan tata kelola yang sudah ada.

Di tahun 2015 ini persaingan dalam bisnis asuransi umum akan bergerak kepada mutu dan pelayanan yang dapat diberikan kepada pelanggan, untuk itulah penekanan manajemen pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, teknologi informasi dan pengembangan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan pelayanan untuk memenangkan persaingan. Seluruh kegiatan ini adalah merupakan rangkaian dari rencana Perusahaan yaitu "kesiapan dalam kompetisi regional atau *Regional Competitive Readiness*". Penerbitan peraturan di industri asuransi umum dan rencana penerbitan turunan dari Undang-undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian merupakan peluang yang harus dimanfaatkan dengan baik oleh Perusahaan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan jalan, bimbingan dan perlindungan bagi upaya kami yang sepenuh hati mengembangkan ASBI sebagai salah satu perusahaan jasa perlindungan risiko asuransi umum yang terandalkan bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait.

Sharia Business Unit gave good results as last year, although the contribution amount has decreased from Rp 89.6 billion in 2013 to be Rp. 82.8 billion in 2014 but Ujah received increased from Rp 19.3 billion in the year 2013 to be Rp 21.5 billion in 2014. This occurred in connection with a reduction in the contribution amount on the distribution channel with a low commission expense. The results achieved by the Sharia Business Unit during 2014 gave a significant contribution to the performance of the company, amounted Rp 13.1 billion, equal to that achieved in 2013.

All the above mentioned performance, as happened in 2013 it succeeded in raising equity ASBI value of 7.48% from Rp 128 billion in 2013 to be Rp 137.6 billion in 2014.

The 2014 Performance was achieved despite a very challenging and tight competition faced by the Company, moreover by the issuance of several regulations in the general insurance industry as well as Undang - undang No. 40 tahun 2014 regarding Insurance. On the same occasion the Company continues to reform and improvement of human resources and improvement of information systems. The Increased in clean and healthy work culture is also a separate note made by the Company. With the cooperation of all elements of the Company the exist challenges and barriers in the year 2014 can be passed pretty well.

The implementation of good corporate governance (GCG) is constantly updated and adapted well to the existing rules such as Peraturan OJK No.2/POJK.05/2014 on good corporate governance for the Insurance Company or internally to the existing practices. The formation and adjustments of necessary committees was also carried out in order to improve and enhance the existing governance.

In 2015, the competition in general insurance business will move to the quality and service that can be provided to the customer, the management emphasis on increasing the capacity of human resources, information technology and business development with the aim to improve the quality and service to win the competition. All of these activities is a series of the Company's plan "readiness in regional competitions or *Regional Competitive Readiness*". the issuance of regulation in the general insurance industry and the issuance plan of its related regulations of Undang-Undang No. 40 tahun 2014 regarding Insurance is an opportunity that should be utilized by the Company.

May our God the Almighty always give way, guidance and protection for our wholehearted efforts develop ASBI as one of risk-protection general insurance services company reliable to all related stakeholders.

Jakarta 28 Maret 2015 / Jakarta, March 28th 2015



**Zafar Dinesh Idham, Ir, MBA**  
Presiden Direktur /President Director





1. Petronius Saragih, Drs, SH, MH, Msc - Komisaris
2. Hastanto Sri Margi Widodo, SKom, MengSc - Komisaris
3. Dr Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS - Komisaris Independen
4. Torkis David Parlaungan Batubara - Komisaris
5. Budi Herawan, SE. - Komisaris Independen
6. Dipl. Ing. Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto - Presiden Komisaris
7. Zafar Dinesh Idham, Ir , MBA - Presiden Direktur
8. Reniwati Darmakusumah, SE, AAAIJ - Direktur Marketing & Sales
9. Jenry Cardo Manurung, SE , MM - Direktur Keuangan & Layanan
10. Teguh Permana, ST. MM. ACII. AMII. FSAI. A3K. AIIS. QIP - Direktur Teknik

\*Nama berurutan dari sebelah kiri ke kanan







**DIPL. ING. SHANTI LASMININGSIH POESPOSOETJIPTO**  
 Presiden Komisaris /President Commissioner

Shanti L. Poesposoetjpto saat ini memegang jabatan sebagai Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tbk., dan juga sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Bintang Tbk.,

Beliau juga aktif sebagai anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (TI-RBN), Pendiri dan Anggota Dewan Kamar Dagang Singapura di Indonesia, Ketua Komisi Tetap Amerika Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Ketua Dewan Pembina Indonesia-Netherlands Association (INA), Anggota Dewan Kehormatan Ekonomi Jerman Indonesia (EKONID) Anggota Dewan, Asia Pasifik dari The Nature Conservancy (APC-TNC), Pendiri dan Anggota Dewan Direksi Family Business Network Asia (FBN Asia).

Di sektor Pendidikan, beliau saat ini duduk sebagai Anggota Dewan Asia Tenggara Sekolah Manajemen INSEAD- (Fontainebleau/France-Singapore), Ketua Pengawas Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM), Anggota Dewan Sekolah Bisnis & Manajemen (SBM)-ITB, Anggota Dewan Penyantun Universitas Terbuka, Anggota Dewan Penyantun Universitas Sanata Dharma, President's Advancement Advisory Council Member dari National University of Singapore (NUS). Beliau juga adalah salah seorang anggota pendiri Wharton e-Fellow.

Pada tahun 2002, Shanti memperoleh penghargaan "Woman Inspire 2002 Award" untuk bidang Teknologi Informatika di kawasan Asia Pasifik yang diselenggarakan oleh Women's Business Connection (WBC) Singapura, kemudian di bulan November 2009 beliau memperoleh penghargaan "Woman Entrepreneur of The Year 2009" dalam acara Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 Indonesia yang diselenggarakan oleh Enterprise Asia. Pada bulan Juli 2013 beliau memperoleh penghargaan "Anugerah Ganesa Wiryasa Utama" dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

Shanti meraih gelar Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) dari Institut Teknologi Munich, Jerman jurusan Elektronika dengan spesialisasi bidang Ilmu Komputer pada tahun 1974.

# RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS

Biography of Board of Commissioners

Shanti L. Poesposoetjipto currently holds the position as President Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk., and also as President Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk.,

She is also active as a member of the Independent National Bureaucracy Reform Team (TI-RBN), Founder and Board Member of the Singapore Chamber of Commerce in Indonesia, Chairman of the Standing Committee American Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Chairman of the Board of Trustees of the Indonesia-Netherlands Association (INA), the Honorary Board Member of the German Economic Indonesia (EKONID) the Board Member, Asia Pacific of The Nature Conservancy (APC-TNC), Founder and Member of the Board of Directors of the Family Business Network Asian (FBN Asia).

In the education sector, she is currently a Board Member of South East Asia School of Management INSEAD- (Fontainebleau/France-Singapore), Chairman of the Supervisory of Foundation for Management Education and Guidance (YPPM), Member of the Board of the School of Business and Management (SBM)-ITB, Member of the Trustees Board of Open University, Member of the Trustees Board of the University of Sanata Dharma, President's Advancement Advisory Council Member of the National University of Singapore (NUS). She also is a founding member of the Wharton e-Fellow.

In 2002, Shanti was awarded "Woman Inspire 2002 Award" for the Information Technology field in the Asia Pacific region hosted by the Women's Business Connection (WBC) Singapore, then in November 2009, he was awarded "Woman Entrepreneur of the Year 2009" in the event of Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 Indonesia organized by Enterprise Asia. In July 2013 she was awarded the "Anugerah Ganeha Wirya Jasa Utama" from the Bandung Institute of Technology (ITB).

Shanti holds a Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) from the Institute of Technology Munich, Germany, Electronics major with specialization in Computer Science in 1974.



## PETRONIUS SARAGIH, DRs, SH, MH, MSC Komisaris /Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Pematang Siantar tanggal 13 Februari 1950. Menyelesaikan pendidikan dalam bidang Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 1979 dan pada bidang hukum di Universitas Sumatera Utara tahun 2000. Beliau melanjutkan Pasca Sarjana di Erasmus Universiteit Rotterdam pada tahun 1985 dan Pasca Sarjana Hukum di Universitas Pajajaran pada tahun 2007.

Selain pendidikan formal beliau juga sering mengikuti berbagai jenis *training* ataupun seminar baik di dalam maupun luar negeri serta mengikuti berbagai Pendidikan dan Latihan yang diselenggarakan oleh internal Kementerian Keuangan RI.

Sebelum bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk., beliau bekerja di Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan RI sejak tahun 1991 dengan jabatan terakhir Eselon II dan mulai bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk. sejak Juni 2009.

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar February 13th, 1950. He graduated in Economics at the Indonesia University in 1979 and in the field of law at the North Sumatera University in 2000. He continued his post-graduate at the Erasmus Universiteit Rotterdam in 1985 and the Post Graduate of Law at Padjadjaran University in 2007.

In addition to formal education, he also often participate in various types of training or seminars both at domestic and abroad as well as participate in various education and training internally organized by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia.

Prior to joining PT Asuransi Bintang Tbk., He worked in the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance since 1991 with the last position as Echelon II and began to join with PT Asuransi Bintang Tbk. since June 2009.



## HASTANTO SRI MARGI WIDODO, SKOM, MENGSC Komisaris /Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 April 1970. Mendapatkan gelar sarjananya dari Universitas Gunadarma (1993) dan mengambil gelar Master in Engineering Science di Curtin University of Technology, Perth, Western Australia, Telecommunication and Networking Major (1996).

Memulai karir sebagai Staff Research & Development (1992) lalu menjabat sebagai Head of Internet Development (1996) di Universitas Gunadarma. Karir selanjutnya adalah sebagai IT Solution Manager di Zurich Life Indonesia (1999-2003) dan dilanjutkan dengan Merger & Acquisition Project Manager di PT Manulife Indonesia (2003-2004) pada proses merger PT Zurich Life Indonesia, ING Aetna dan John Hancock Indonesia. Tahun 2004, beliau menjabat sebagai Chief Information Officer & Associate Director di PT Asuransi Cigna, hingga akhirnya memutuskan untuk bergabung bersama PT Asuransi Bintang Tbk. sejak April 2008.

Indonesian citizen, born in Jakarta on April 25th, 1970. Getting a bachelor degree from Gunadarma University (1993) and took a Master degree in Engineering Science at Curtin University of Technology, Perth, Western Australia, Telecommunication and Networking Major (1996).

Starting his career as a Research & Development Staff (1992) and served as Head of Internet Development (1996) at the Gunadarma University. His next career is as an IT Solutions Manager at Zurich Life Indonesia (1999-2003) and continued with the Merger & Acquisition Project Manager at PT Manulife Indonesia (2003-2004) on the merger of PT Zurich Life Indonesia, ING Aetna and John Hancock Indonesia. In 2004, he served as Chief Information Officer and Associate Director of PT Asuransi Cigna, until finally decided to join the PT Asuransi Bintang Tbk. since April 2008.



## TORKIS DAVID PARLAUNGAN BATUBARA

Komisaris /Commissioner

David Batubara lahir di Plaju, pada 20 Oktober 1969. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada 1992.

Memulai karir sebagai Auditor di Price Water Coopers, Indonesia, dari 1992 hingga 1997. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan kemudian menjadi Wakil Presiden Direktur-Penjualan dan Pemasaran pada Asuransi CIGNA hingga 2006. Beliau juga pernah berkarir di Western Union sebagai Country Director untuk Indonesia, Singapura dan Brunei hingga 2010, dan sempat menjadi Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Asuransi Bintang dari 2007 hingga 2009 lalu. Bergabung di Samudera Indonesia grup sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit sejak 2009, dan kemudian menjabat sebagai Chief Executive Officer Samudera Shipping Line, Singapore, dan juga Wakil Presiden Direktur Samudera Indonesia Group hingga 2013.

Sejak Juni 2013 lalu, beliau bergabung kembali di Asuransi Bintang, sebagai Komisaris. Saat ini beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer di group RPX sejak tahun 2014.

David Batubara born in Plaju, on October 20th, 1969. He obtained a Bachelor of Accounting from the Padjadjaran University, Bandung, in 1992.

Starting his career was as an auditor at Price Water Coopers, Indonesia, from 1992 to 1997. He served as Director of Finance and later became Vice President Director-Sales and Marketing at CIGNA Insurance until 2006. He also had a career at Western Union as the Country Director for Indonesia, Singapore and Brunei until 2010, and had become an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of Asuransi Bintang from 2007 to 2009. Join in the Samudera Indonesia Group as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee since 2009, and later served as Chief Executive Officer of Samudera Shipping Line, Singapore, and also Vice President Director of the Samudera Indonesia Group until 2013.

Since last June 2013, he rejoined in Asuransi Bintang, as Commissioner. He currently serves as Chief Executive Officer at RPX Group since 2014.

## DR CHAERUL DJUSMAN DJAKMAN, CA, CSRS Komisaris Independen /Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 28 Januari 1962. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) jurusan Akuntansi pada tahun 1987, magister di University of Colorado USA jurusan Business Administration pada tahun 1992, dan Doktoral di program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen FEUI jurusan Manajemen Akuntansi pada tahun 2005.

Sebelumnya pernah bekerja sebagai Ketua Departemen Akuntansi FEUI periode 2004-2009 dan Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI periode 2009-2010. Beliau juga pernah menjabat sebagai salah satu Ketua Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Kompartemen Akuntan Pendidik selama dua periode dan anggota Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik.

Saat ini beliau bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI dan anggota Badan Supervisi Bank Indonesia. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk. sejak 25 Juni 2013.

Indonesian Citizens, Born in Jakarta on January 28th, 1962. He completed undergraduate education at the Economics Faculty of Indonesia University (FEUI), Accounting major in 1987, magister at the University of Colorado, USA, Business Administration major in 1992, and doctoral in the Post Graduate Program of Management Science of FEUI (Economics Faculty of Indonesia University) Accounting Management major in 2005.

Previously, he worked as Chairman of the Accounting Department of FEUI period 2004-2009 and Head of Accounting Development Center of FEUI in 2009-2010. He also served as a Chairman of the Indonesian Accountants Associations (IAI) of Accounting Educators Compartment for two periods and members of the Public Accounting Profession Courts Agency.

He is currently working as a teaching staff of the Accounting Department of FEUI and Supervision Agency of Bank Indonesia. He has been appointed as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Asuransi Bintang Tbk. since June 25th, 2013.





**BUDI HERAWAN, SE**  
Komisaris Independen /Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 2 Oktober 1961. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1986. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Direktur Operasional Teknik di PT Tugu Reasuransi Indonesia dan bergabung dalam Komite Teknik dari Konsorsium Pengembangan Industri Asuransi Indonesia-Terrorism (KPIAI-TS) dan Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Pasar (KARK) serta menjabat sebagai Ketua Departemen Statistik AAUI.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Tim E-Reporting AAUI dan BAPEPAM LK Biro Asuransi dan Ketua Bidang Statistik Analisa dan Informasi serta wakil ketua AAUI mulai tahun 2011 sampai dengan sekarang. Pada tahun 2010 sampai dengan 2013, Budi Herawan juga bergabung sebagai Presiden Direktur di PT Victoria Insurance, Presiden Komisaris di PT Perdana Wanaha Sentosa dan Direktur Marketing di PT Asuransi Bosowa Periskop.

Saat ini beliau aktif sebagai Ketua Tim Teknis Tarif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sebagai Konsultan OJK untuk Tarif Asuransi Harta Benda, Kendaraan Bermotor dan Surety Bond.

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Bintang Tbk. sejak 25 Juni 2014.

Indonesian Citizens. Born in Jakarta on October 2nd, 1961. He completed undergraduate Education in the Economics Faculty of Krisnadwipayana University in 1986. He previously worked as Director of Engineering Operations at PT Tugu Reasuransi Indonesia and joined the Technical Committee of the Indonesia Insurance Industry Development Consortium-Terrorism (KPIAI-TS) and Special Risk Insurance Consortium Market (KARK) and served as Chairman of the Statistics Department of AAUI.

He also served as Chairman of the E-Reporting team of AAUI and BAPEPAM LK and Chairman of the Insurance Bureau and Chairman of Analysis and Information Statistics and vice chairman of AAUI from 2011 until now. In 2010 up to 2013, Budi Herawan also joined as President Director of PT Victoria Insurance, President Commissioner of PT Perdana Wanaha Sentosa and Marketing Director at PT Asuransi Bosowa Periskop.

He is currently active as Chairman of the Technical Fare Team of Financial Services Authority (OJK) and as a consultant of OJK for Property Insurance Rate, Motor Vehicle and Surety Bond.

He has been appointed as Independent Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk. since June 25th, 2014.





*RIWAYAT HIDUP*  
**DEWAN  
DIREKSI**

Biography of Board of Directors

## ZAFAR DINESH IDHAM, IR , MBA Presiden Direktur /President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 28 Desember 1955. Menamatkan kuliah di Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Penyehatan (1983) dan meraih gelar MBA dari IPMI-Monash University (1999).

Memulai karirnya di PT Sucofindo (Persero) sejak 1984 sampai tahun 2008 dengan jabatan terakhirnya sebagai Direktur Utama. Beliau mengikuti berbagai seminar, pelatihan, penataran, loka karya, konferensi, nasional maupun internasional, seperti Teknologi Informasi, Leadership, Manajemen, Lingkungan, dll. Selama berkarir, Beliau pernah bertugas di Calgary, Canada selama 1 tahun. Juga aktif dalam keorganisasian, antara lain Ikatan Ahli Teknik Penyehatan Lingkungan Indonesia sebagai Ketua Umum, Ikatan Alumni IPMI sebagai Dewan Penasehat, Asosiasi Independen Surveyor Indonesia (AISI) sebagai Ketua II dan terakhir Ketua I di AISI.

Sebagai putra salah seorang pendiri PT Asuransi Bintang Tbk. Bapak Idham (alm), sejak April 2008 beliau mendedikasikan diri menerima tugas menjalankan amanah ayahnya untuk menjalankan perusahaan yang mengutamakan *Trust* sebagai aset utama ini secara maksimal. Beliau juga di amanahkan untuk terus melestarikan nilai-nilai yang telah dirintis para pendiri PT Asuransi Bintang Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta on December 28th, 1955. He finished college at Bandung Institute of Technology, Restructuring Technique Major (1983) and holds an MBA from IPMI-Monash University (1999).

He started his career in PT Sucofindo (Persero) from 1984 until 2008 with his last position as President Director. He attended various seminars, training, upgrading, workshops, conferences, national and international, such as Information Technology, Leadership, Management, Environment, etc. During his career, he ever served in Calgary, Canada for 1 year. He was also active in the organization, such as the Association of Environmental Health Engineering Indonesia as Chairman, as the IPMI Alumni Association as Advisory Council, the Association of Independent Surveyor Indonesia (AISI) as Chairman II and the last as Chairman I in AISI.

As the son of one of the founders of PT Asuransi Bintang Tbk. the late Mr. Idham, since April 2008 he dedicates himself accepts the task of running the trust of his father to run a company that prioritizes the Trust as the main asset maximally. He is also mandated to continue to preserve the values that have been made by the founders of PT Asuransi Bintang Tbk.

**RENIWATI DARMAKUSUMAH, SE, AAIJ**  
 Direktur Pemasaran & Penjualan /Marketing & Sales Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 15 September 1966.

Indonesian citizen, born in Bogor on September 15th, 1966.

Menerima gelar dari STIE Perbanas Jakarta (1990) dan mengikuti berbagai seminar, lokakarya serta pelatihan Pemasaran & Penjualan di tingkat nasional dan internasional. Beliau juga telah disertifikasi sebagai AAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Jiwa) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2001).

Received her degree from STIE Perbanas Jakarta (1990) and participated in various seminars, workshops and training in Marketing & Sales at national and international level. She has been certified as AAIJ from Indonesian Insurance Management Association (2001).

Memulai karirnya di PT Pagoda International Trading, Co., sebagai Chief of Staff of The Order Department (1990-1995) kemudian di PT Asuransi Cigna sebagai Credit Life Supervisor (1997-1999), Customer Service Manager (1999-2001), Vice President of Strategic Partnership Management (2001-2006) dan sebagai Associate Director of Business Development (2006-2008) sebelum Beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk.,

Started her career in PT Pagoda International Trading, Co., as Chief of Staff of The Order Department (1990-1995) and then at PT. Asuransi Cigna as Credit Life Supervisor (1997-1999), Customer Service Manager (1999-2001), Vice President of Strategic Partnership Management (2001-2006) and as the Associate Director of Business Development (2006-2008) before she joined PT Asuransi Bintang Tbk.,





## JENTRY CARDO MANURUNG, SE , MM

### Direktur Keuangan & Layanan /Finance & Support Service Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 1 Januari 1972. Mendapatkan gelar sarjananya dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Atmajaya pada tahun 2004.

Memulai karirnya pada tahun 1996 di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte) hingga tahun 2004. Selama 9 tahun berpengalaman dalam melakukan General Audit, Special Audit (IPO - Due Diligence - dll) baik untuk Perusahaan Nasional maupun Join Venture. Berpengalaman terutama untuk industri Asuransi, Dana Pensiun, Manufacturing dan Broadcasting. Beliau mengikuti berbagai seminar dan pelatihan baik dalam maupun diluar negeri, antara lain seperti kepemimpinan, perencanaan strategis, akuntansi, perpajakan serta audit.

Beliau juga berpengalaman dan aktif sebagai tenaga pengajar di berbagai institusi seperti trainer KAP Hans Tuannakotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte), Tenaga Pengajar Akuntansi Dana Pensiun di Universitas Indonesia dan saat ini sebagai Dosen Akuntansi dan Solvabilitas di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA). Sejak tahun 2011 juga menjadi pengurus di Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan saat ini menjabat sebagai Wakil Ketua AAUI, Ketua Bidang Keuangan, Akuntansi & Perpajakan.

Bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk. pada tahun 2004 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President, Deputy Direktur Keuangan sebelum resmi diangkat menjadi Direktur Keuangan dan Layanan pada tanggal 9 Juni 2011.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 1st, 1972. Getting a bachelor degree from Atmajaya University in 1996 and earned a Master of Management at Atmajaya University in 2004.

He started his career in 1996 at the Office of Public Accountant of Hans Tuanakotta Mustafa & Halim (Member of Deloitte) until 2004. During 9 years of experience in the conduct of General Audit, Special Audit (IPO - Due Diligence - etc.) for both national and JV Company. He is experienced especially for the insurance industry, pension funds, Manufacturing and Broadcasting. He participated in various seminars and training both domestic and abroad, such as leadership, strategic planning, accounting, taxation and auditing.

He is also experienced and active as a lecturer at various institutions such as trainer of KAP (the Office of Public Accountant) of Hans Tuannakotta Mustafa & Halim (Member of Deloitte), Pension Funds Accounting Lecturer at the Indonesia University and is currently a Lecturer in Accounting and Solvency at the College of Risk Management & Insurance (STIMRA). Since the year 2011 also as administrators in the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) and currently serves as Vice Chairman of AAUI, Head of Finance, Accounting & Taxation.

Join PT Asuransi Bintang Tbk. in 2004 with his last position as Senior Vice President, Deputy Director of Finance before being officially appointed as Director of Finance and Services on June 9th, 2011



## TEGUH PERMANA, ST. MM. ACII. AMII. FSAI. A3K. AIIS. QIP Direktur Teknik / Technical Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 28 Januari 1974. Mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1997 dan pada tahun 2001 mengambil gelar Magister Manajemen dengan kekhususan Aktuaria di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Mulai menggeluti Industri Asuransi Umum sebagai Staff pada Divisi Teknik hingga menduduki jabatan sebagai Research & Development Manager.

Beliau memulai karirnya di PT Asuransi Bintang Tbk. pada tahun 2009 sebagai Asisten Presiden Direktur dengan jabatan terakhir sebagai Product Development & Business Analysis Group Head dan memiliki jabatan rangkap sebagai Aktuaris. Pada tanggal 25 Juni 2014 beliau dipercaya sebagai Direktur Teknik PT Asuransi Bintang Tbk.,

Beliau juga menjadi anggota Komisi Standard Praktek di Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) khususnya di Bidang Asuransi Umum hingga tahun program kerja 2014 dan kemudian menjadi anggota Komisi Asuransi Umum, Bidang Asuransi pada PAI. Beliau juga menjadi pengurus dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) khususnya sebagai anggota pada Departemen Aktuaria.

Beliau mengikuti berbagai kegiatan seminar dan pelatihan baik di dalam maupun diluar negeri, antara lain yang berkaitan dengan bidang Teknis Asuransi, Perhitungan Cadangan Premi, Manajemen Risiko, Manajemen Auditing dan juga bidang Aktuaria. Dan pada bulan Maret 2015 beliau telah lulus dalam ujian sertifikasi profesionalisme untuk menyandang gelar FSAI yang diselenggarakan oleh PAI.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 28th, 1974. Getting a bachelor degree from Catholic University of Parahyangan, Bandung in 1997 and in 2001 took a Management Master degree with a specialty Actuarial at the Economics Faculty of Indonesia University. He began to work in the General Insurance Industry as a Staff of Technical Division up to serving a position as Research & Development Manager.

He began his career in PT Asuransi Bintang Tbk. in 2009 as Assistant of the President Director with the last position as Product Development & Business Analysis Group Head and have another position as an Actuary. On June 25th, 2014 he was appointed as Technical Director of PT Asuransi Bintang Tbk.

He also became a member of the Standard Practices Commission in Actuarial Association of Indonesia (PAI), especially in the field of General Insurance until 2014 and later became a member of the General Insurance Commission, Insurance Division at PAI. He is also the administrator of the General Insurance Association of Indonesia (AAUI), especially as a member of the Actuarial Department.

He attended various seminars and training activities both domestic and abroad, such as, relating to the technical field of Insurance, Premium Reserve Calculation, Risk Management, Auditing Management and Actuarial field. And in March 2015 he has passed the certification exam of professionalism for the title FSAI held by PAI.



# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PT Asuransi Bintang Tbk. didirikan pada 17 Maret 1955, di saat jumlah perusahaan asuransi nasional masih sangat sedikit. Oleh karena itu, Asuransi Bintang yang oleh kalangan industri asuransi dikenal dengan sebutan "ASBI" merupakan salah satu dari sejumlah kecil perusahaan asuransi yang tertua di Indonesia.

PT Asuransi Bintang Tbk. was founded on March 17th, 1955, at a time when the number of national insurance company was still very few. Therefore, the Asuransi Bintang by the insurance industry known as "ASBI" is one of a small number of the oldest insurance company in Indonesia.

Para pendiri "ASBI" adalah tokoh-tokoh pengusaha nasional pasca kemerdekaan, bahkan sebagian besar turut berperan dalam revolusi fisik menjelang kemerdekaan pada 1945. Mereka adalah Ali Algadri, Idham, Ismet, Wibowo, Soedarpo Sasrosatomo, Pang Lay Kim, Roestam Moenaf dan Johan Radi Koesman.

The founders of "ASBI" are national employer figures of the post-independence, even largely contributed to the physical revolution towards independence in 1945. They are Ali Algadri, Idham, Ismet, Wibowo, Soedarpo Sasrosatomo, Pang Lay Kim, Roestam Moenaf and Johan Radi Koesman.

Sebagai salah satu perusahaan asuransi yang terkemuka, "ASBI" merupakan satu di antara sedikit perusahaan asuransi nasional yang berhasil mencatat pertumbuhan berkesinambungan selama lebih dari empat dasawarsa, meski kondisi dunia usaha dan ekonomi di dalam negeri mengalami pasang-surut sepanjang periode tersebut.

As one of the leading insurance companies, "ASBI" is one of the few national insurance companies that successfully recorded sustainable growth for more than four decades, despite the business and economic conditions in the country have ups and downs during the period.

Selain merupakan salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia, "ASBI" yang melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 29 November 1989 juga merupakan salah satu emiten atau perusahaan publik asuransi yang tertua di bursa dan di Indonesia umumnya.

Besides being one of the leading insurance companies in Indonesia, "ASBI" which did an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange (BEI) on November 29th, 1989 was also one of the issuer or oldest public insurance company in exchanges and in Indonesia generally.

Bersamaan dengan penawaran saham perdana tersebut, "ASBI" mencatatkan dan mulai memperdagangkan sebanyak 4.600.000 sahamnya yang memiliki nilai nominal Rp. 1.000 dan harga penawaran Rp. 7.950 per unit, dengan kode perdagangan ASBI.

Along with the initial public offering, "ASBI" recorded and began to trade as much as 4.600.000 shares which have a nominal value of Rp. 1.000 and the price of Rp. 7.950 per unit, with trading code of ASBI.

Keberhasilan "ASBI" dalam mencatat pertumbuhan secara terus-menerus selama empat dasawarsa adalah berkat ketaatannya pada azas-azas perusahaan asuransi yang sehat, dan kemampuannya dalam mengutamakan keseimbangan atau ekuilibrium antara penerapan *underwriting policy* yang konservatif dan operasi pengembangan pasar yang dinamis.

The success of "ASBI" in growth continuously for four decades is because of obedience to the principles of a healthy insurance company, and the ability to prioritize balance or equilibrium between the application of conservative underwriting policy and the development operation of a dynamic market.





Asuransi Bintang mempunyai 10 (sepuluh) kantor cabang, 10 (sepuluh) kantor *point of sales* yang tersebar di seluruh Indonesia, 1 (satu) unit usaha Syariah dan 1 (satu) Telemarketing departemen, serta struktur organisasi yang memungkinkan para staf perusahaan untuk mengkhususkan diri pada setiap kondisi geografis, sehingga perseroan dapat melayani kebutuhan pasar yang bersifat spesifik.

Selain itu, Asuransi Bintang senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta sistem dan prosedurnya, sehingga terus bertumbuh dan berkembang selama kurun waktu lebih dari lima dasawarsa. Hal itu dimungkinkan karena para pendiri telah menciptakan serta mengembangkan budaya perusahaan yang berlandaskan tata kelola yang efektif, sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berimbang kepada segenap pemegang saham serta kepada masyarakat. Asuransi Bintang secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam menjalankan aktivitas usaha dari hari ke hari.

Asuransi Bintang has ten (10) branches, ten (10) points of sales offices spread throughout Indonesia, 1 (one) business unit of Sharia and 1 (one) Telemarketing department, as well as organizational structure that allows the staff of the company to specialize in any geographical conditions, so that the company can serve the needs of specific markets.

In addition, Asuransi Bintang constantly improves the quality of human resources as well as systems and procedures, so that continues to grow and evolve over a period of more than five decades. This is possible because the founders have created and developed a corporate culture which is based on effective governance, so that the company can continue to grow and provide impartial benefits to all shareholders and to the public. Asuransi Bintang consistently applies the principles of good governance in running the business activities day to day.

<p><b>VISI</b></p> <p>Penyedia solusi Asuransi yang terkemuka dalam profitabilitas melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi &amp; teknologi</p>	<p><b>VISION</b></p> <p>A leading provider of insurance solutions in profitability through adaptability, creativity and technology</p>
<p><b>MISI</b></p> <p>Memberikan nilai tambah bagi para pelanggan melalui solusi underwriting yang kreatif dan biaya administrasi yang rendah</p> <p>Mengoptimalkan kemajuan teknologi yang tersedia untuk mengembangkan usaha</p>	<p><b>MISSION</b></p> <p>Provide added value to the customers through creative underwriting solutions and low administrative costs</p> <p>Optimizing the available technological advancements to develop Business</p>

Menjelang akhir 2006, Asuransi Bintang untuk pertama kalinya melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) guna memperoleh tambahan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas sehingga mampu menahan risiko.

Kemudian pada 2007, Asuransi Bintang mulai ekspansi usaha dengan memasuki bisnis asuransi berbasis syariah. Setahun kemudian, yaitu pada 2008, Asuransi Bintang merintis produk-produk baru yang berfokus pada pasar ritel dan mikro disertai premi yang rendah namun dengan volume yang besar.

Upaya tersebut terbukti memberikan hasil *underwriting* yang memuaskan dan berguna dalam memperbaiki keseimbangan portofolio produksi. Dalam kurun waktu yang sama, Asuransi Bintang juga melakukan penyeimbangan jalur distribusi sehingga penyebaran risiko terbagi secara merata. Bahkan Asuransi Bintang juga terus memperkokoh diri dengan tetap fokus pada pelayanan dan meningkatkan infrastruktur perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta meningkatkan daya saing serta kualitas layanan.

Mengingat kondisi sektor asuransi umum pada saat ini dan pada masa mendatang, Asuransi Bintang telah menetapkan visinya yang baru, yaitu penyedia solusi asuransi yang terkemuka dalam profitabilitas melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi serta penerapan teknologi.

Towards the end of 2006, Asuransi Bintang for the first time performs Limited Public Offering (PUT) in order to obtain additional capital in order to increase capacity so as to withstand the risks.

Then in 2007, Asuransi Bintang began expansion by entering the sharia-based insurance business. A year later, in 2008, Asuransi Bintang pioneered the new products that focus on the retail and micro market with a low premium, but with a large volume.

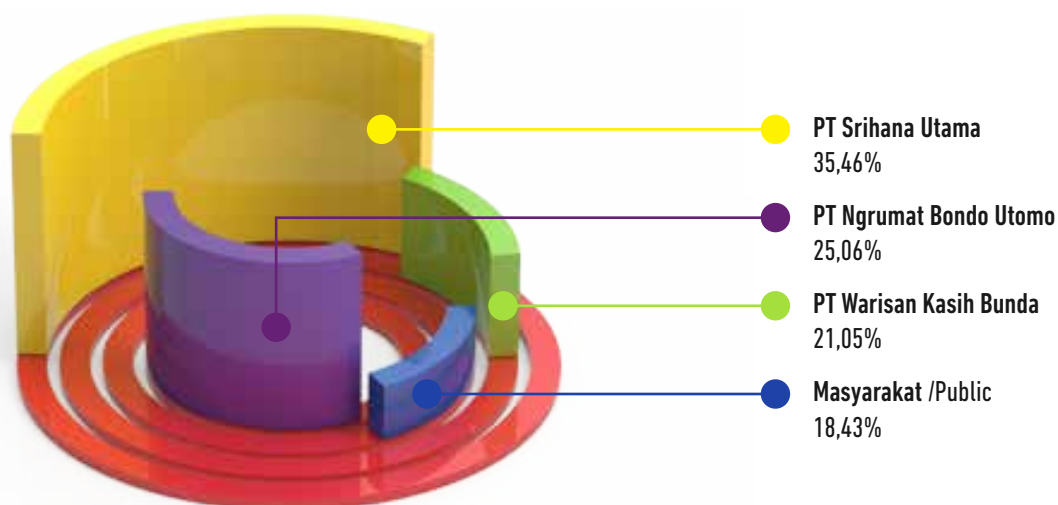
This has proven satisfactory underwriting results and useful in improving the balance of the production portfolio. In the same period, Asuransi Bintang also to rebalance the distribution channels so that the spread of risk evenly divided. Even Asuransi Bintang also continued to strengthen itself by staying focused on improving the service and infrastructure companies to maintain the viability of the company and to improve the competitiveness and quality of service.

Considering the condition of the general insurance sector at present and in the future, Asuransi Bintang has set a new vision, which is a leading provider of insurance solutions in profitability through adaptability, creativity and application of technology.



## PEMEGANG SAHAM (PER 31 DESEMBER 2014)

### Shareholders (Per 31 December 2014)



PEMEGANG SAHAM /Share Holders	JUMLAH SAHAM /Number of Shares	NOMINAL (Rp) /Nominal (IDR)	%
PT Srihana Utama	61.761.388	30.880.694.000	35,46
PT Ngrumat Bondo Utomo	43.651.082	21.825.541.000	25,06
PT Warisan Kasih Bunda	36.661.944	18.330.972.000	21,05
Masyarakat /Public	32.118.822	16.059.411.000	18,43
<b>JUMLAH</b>	<b>174.193.236</b>	<b>87.096.618.000</b>	<b>100</b>

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM /CHRONOLOGICAL SHARE LISTING

TANGGAL PENCATATAN /Date of Listing	TINDAKAN KORPORASI /Corporation Action	PERUBAHAN JUMLAH SAHAM /Changes on Number of Shares	TOTAL SAHAM /Total Shares
29 November 1989	Penawaran Umum Perdana /Initial Public Offering	-	4.600.000
13 Oktober 1997	Stock Split dan Pembagian Saham Bonus dari Agio Saham, 2 nominal Rp. 1.000,- memperoleh 6 saham nominal Rp. 500,- /Stock Split and Bonus Shares Distribution from Premium on Stock, 2 nominal of IDR. 1.000,- earns 6 shares with nominal of IDR. 500,-	18.400.000	23.000.000
1 November 2000	Pembagian Saham Bonus dari Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap, 2 saham memperoleh 5 saham /Bonus Shares Distribution from the Difference of Fixed Assets Revaluation, 2 shares earns 5 shares	57.499.994	80.499.994
22 September 2006	Pembagian Saham Bonus dari Sisa Laba yang Ditahan /Bonus Shares Distribution from Remaining Retained Earning	61.075.668	141.575.662
14 Desember 2006	Penawaran Umum Terbatas I /Right Issue I	32.617.574	174.193.236

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL /INSTITUTION AND PROFESSIONS OF CAPITAL MARKET SUPPORT

- AKUNTAN PUBLIK  
/Public Accountant

KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny  
Intiland Tower Lt. 7  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32  
Jakarta 10220

- NOTARIS  
/Notary Public

Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH  
Notaris dan PPAT  
Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru, Jakarta

- BIRO ADMINISTRASI EFEK  
/Stock Administration Bureau

PT. Blue Chip Mulia  
Gedung Tempo Pavilion 1 Lt. 8  
Jl. HR Rasuna Said Kav. 10-11  
Jakarta 12950

## ● ALAMAT PERUSAHAAN ● Company Address

PT Asuransi Bintang Tbk. berkantor pusat di Jalan RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430.  
Telepon : 021-75902777, Fax : 021-75902555.  
Email : cs@asuransibintang.com  
Facebook : Asuransi Bintang  
Website : www.asuransibintang.com  
Twitter : @asuransibintang.

Asuransi Bintang mempunyai 10 (sepuluh) kantor cabang yang masing-masing di Jakarta Barat, Jakarta Selatan (Broker Service Division), Bandung, Semarang, Malang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Medan dan Pekanbaru, serta 10 (Sepuluh) kantor Point of Sales (POS), yang masing-masing berada di Lampung, Palembang, Cirebon, Purwokerto, Kediri, Makassar, Batam, Samarinda, Balikpapan, dan Solo.

Selain itu, Asuransi Bintang mempunyai satu kantor cabang syariah yang terletak di Kantor Pusat Asuransi Bintang ditambah dengan satu departemen telemarketing.

Alamat lengkap kantor cabang, kantor perwakilan dan POS adalah seperti tercantum pada halaman akhir bagian dalam dari buku laporan tahunan ini.

Di samping itu, Asuransi Bintang mempunyai satu anak perusahaan yaitu PT Bintang Graha Loka yang beralamat sama dengan kantor pusat. Anak perusahaan yang 99,83% sahamnya dimiliki oleh Asuransi Bintang, bergerak dalam bidang perdagangan, jasa penyewaan properti dan kendaraan.

PT Asuransi Bintang Tbk. is located at Jalan RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430.  
Phone : 021-75902777, Fax : 021-75902555.  
Email : cs@asuransibintang.com  
Facebook : Asuransi Bintang  
Website : www.asuransibintang.com  
Twitter : @asuransibintang.

Asuransi Bintang has 10 (ten) branch offices each of which is in West Jakarta, South Jakarta (Broker Services Division), Bandung, Semarang, Malang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Medan and Pekanbaru, and 10 (Ten) office Point of Sales (POS), each of which is located in Lampung, Palembang, Cirebon, Purwokerto, Kediri, Makassar, Batam, Samarinda, Balikpapan, and Solo.

In addition, Asuransi Bintang has sharia branch offices located in the Head Office of Asuransi Bintang added with a telemarketing department.

Complete address of branches, representative offices and POS are as listed on the last page of the book section in this annual report.

In addition, Asuransi Bintang has one subsidiary, PT Bintang Graha Loka the same address as the headquarters. Subsidiary 99.83% of its shares owned by Asuransi Bintang, active in trading, property and vehicle rental services.

**Asuransi Bintang dikelola oleh Direksi di bawah pengawasan Komisaris yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS). Hak dan kewajiban Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar perseroan. Direksi dan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.**

Asuransi Bintang is managed by the Board of Directors under the supervision of Commissioner appointed by the annual General Meeting of Shareholders (RUPS). Rights and obligations of Commissioners and Board of Directors are stipulated in the Articles of Association of the company. Directors and Commissioners are appointed and dismissed by RUPS.

## BIDANG KEGIATAN USAHA

Asuransi Bintang bergerak dalam penyediaan jasa asuransi umum, konvensional dan syariah. Produk-produk yang ditawarkan meliputi seluruh perlindungan atas kerugian atau kerusakan atas harta benda, gangguan usaha, tanggung jawab hukum, dengan menggunakan bermacam-ragam polis standar termasuk perluasan-perluasannya yang tersedia di pasar lokal. Pertanggunggaan dapat juga diberikan secara "tailor made" atau sesuai dengan kebutuhan tertanggung.

Adapun jenis-jenis pertanggunggaan yang ditawarkan adalah asuransi pengangkutan, asuransi properti, asuransi gangguan usaha, asuransi rekayasa serta kerusakan mesin, asuransi kendaraan bermotor, asuransi terorisme dan sabotase, asuransi aneka yang mencakup asuransi kecelakaan diri, asuransi tanggung gugat, asuransi *purchase protection*, asuransi *cash in transit* serta *cash in safe* serta asuransi kesehatan. Di samping itu, Asuransi Bintang juga menyediakan *customized bundling product* sesuai dengan kebutuhan pasar.

## FIELD OF BUSINESS ACTIVITIES

Asuransi Bintang is active in providing general, conventional and sharia insurance services. Products offered include the entire protection for any loss or damage to property, business interruption, liability, using the various standard policies including expansions available in the local market. The coverage can also be given as a "tailor made" or in accordance with the needs of the insured.

As for the types of coverage offered are the marine cargo insurance, property insurance, business interruption insurance, engineering and machinery breakdown insurance, motor vehicle insurance, insurance of terrorism and sabotage, which includes a variety of insurance personal accident insurance, liability insurance, purchase protection insurance, insurance cash in transit and cash in the safe as well as health insurance. In addition, Asuransi Bintang also provides customized bundling product in accordance with market needs.

## ● PENGHARGAAN

### ● Awards

## 2010

- Best Offering Merchant dari 100 *merchant* dalam Indosat Square Award 2010.  
Best Offering Merchant of 100 merchants in Indosat Square Award 2010.
- Predikat "Excellence" dalam Call Center Award for Service Excellence ke-4 untuk kategori Car Insurance.  
"Excellence" Predicate in the 4th Call Center Award for Service Excellence of Car Insurance category.

## 2013

- Predikat Most Logical General Insurance CEO untuk pimpinan Asuransi Bintang dalam acara Indonesia Insurance Award 2013.  
Predicate of Most Logical General Insurance CEO for leader of Asuransi Bintang in Indonesia Insurance Award 2013 ceremony.

## 2013

- Peringkat pertama sebagai Perusahaan Asuransi Umum Syariah Terbaik yang Memiliki Aset hingga Rp. 100 Miliar, dan peringkat pertama sebagai Perusahaan Asuransi Umum Syariah Terbaik dengan Pertumbuhan Tertinggi yang Memiliki Aset hingga Rp. 100 Miliar.  
The First Ranking was as The Best Sharia General Insurance Company Having Asset up to Rp 100 billion, and The Best Sharia General Insurance Company with the Highest Growth having Assets up to Rp. 100 Billion.

## 2014

- Predikat "Sangat Bagus" dari Majalah Infobank 2014 untuk kategori keuangan Syariah.
- Best Syariah dalam kategori Asuransi Syariah Cabang Asuransi Umum Syariah Aset lebih dari Rp. 50 Miliar - Rp. 100 Miliar yang diselenggarakan tahun 2014 oleh Majalah Investor.
- Peringkat Pertama - The Growth Islamic General Insurance Shariah Unit Aset < Rp. 100 Miliar yang diselenggarakan oleh Karim Consulting Indonesia.
- Peringkat Pertama - The Best Islamic General Insurance Sharia Unit Aset < 100 Miliar yang diselenggarakan oleh Karim Consulting Indonesia.

## 2013


- Predikat "Perusahaan Asuransi Umum Terbaik" 2013, menduduki peringkat pertama di bidang Teknologi Informasi, Sumberdaya Manusia, Manajemen Risiko, Komunikasi Perusahaan, Keuangan, Tata Kelola Perusahaan dan Pemasaran.  
"The Best General Insurance Company" Predicate in 2013, was the first Ranking in the field of Information Technology, Human Resources, Risk Management, Corporate Communications, Finance, Corporate Governance and Marketing.

- Memperoleh sembilan dari 10 penghargaan dari Majalah Economic Review dalam acara pemberian Anugerah Asuransi Indonesia yang diselenggarakan pada 18 Juli 2013 di Jakarta.  
Obtained nine of 10 awards from the Economic Review Magazine in Indonesia Insurance Award ceremony held on July 18th, 2013 in Jakarta.

## 2013

- Predikat "Sangat Bagus" dari Majalah Infobank untuk kategori Perusahaan Asuransi Umum dengan Premi Bruto Rp. 100 Miliar hingga Rp. 500 Miliar.  
"Very Good" Predicate from Infobank Magazine for the category of General Insurance Company with Gross Premium Rp. 100 billion to Rp. 500 Billion.
- Predikat "Sangat Bagus" dari Majalah Infobank untuk kategori Keuangan Syariah.  
"Very Good" Predicate from Infobank Magazine for Islamic Finance Category.

- "Very Good" Predicate from Infobank magazine in 2014 for the category of Islamic finance.
- Best Sharia in Sharia Insurance category of Sharia General Insurance Branch Asset more than Rp. 50 Billion - Rp. 100 Billion which was held in 2014 by Investor Magazine.
- The First Ranking - The Growth Islamic General Insurance Sharia Assets <Rp. 100 Billion organized by Karim Consulting Indonesia.
- The First Ranking - The Best Islamic General Insurance Sharia Asset Units <100 billion held by Karim Consulting Indonesia



# SUMBERDAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Kualitas Sumber Daya Manusia pada suatu organisasi memiliki peranan yang sangat penting sebagai faktor penentu organisasi tersebut untuk mencapai sebuah kesuksesan. Oleh karenanya, Asuransi Bintang dalam melakukan fungsi Sumber Daya Manusia senantiasa berbasis kepada kompetensi.

Kompetensi secara umum yang diterapkan oleh Asuransi Bintang, dipahami merupakan sebuah kombinasi antara Keterampilan (*Skill*), Pengetahuan (*Knowledge*), dan Perilaku (*Attitude*) yang dapat diamati, diukur, dan dievaluasi.

The Quality of Human Resources in an organization has a very important role as determinants of the organization to achieve a success. Therefore, Asuransi Bintang in performing the functions of Human Resources is always based on competence.

The General competence applied by Asuransi Bintang, understood is a combination of Skills, Knowledge, and Behavior (Attitude) which can be observed, measured, and evaluated.

**Asuransi Bintang selalu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai untuk terus berkembang sesuai kemampuan, minat dan potensi yang dimiliki olehnya.**

Asuransi Bintang always provides equal opportunities for every employee to continue to develop according his/her abilities, interests and potential.

Pada implementasinya, Asuransi Bintang menggunakan 2 (dua) jenis kompetensi, yakni; *Soft Competency* atau jenis kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengelola pekerjaan, membina hubungan antar pegawai, dan membangun interaksi dengan pelanggan baik internal maupun eksternal. Kompetensi yang kedua adalah *Hard Competency* atau jenis kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan individu secara fungsional atau teknis dalam melakukan suatu pekerjaan pada posisi jabatan tertentu.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang berbasis kompetensi telah dilakukan oleh Asuransi Bintang sejak awal proses penyaringan calon tenaga kerja yang akan mengisi posisi jabatan tertentu dengan mengacu kepada standar dari kompetensi yang telah ditetapkan hingga kepada pengembangan karir untuk mendapat hasil yang optimal.

Asuransi Bintang telah dan senantiasa memberikan prioritas utama bagi setiap program pengembangan Sumber Daya Manusia dengan tujuan membentuk tenaga kerja yang adaptif dan transformatif serta mampu mengelola dan meningkatkan seluruh potensi diri secara maksimal berlandaskan nilai-nilai perusahaan menuju tercapainya tatanan yang seimbang dan berkelanjutan agar memberikan dampak yang positif bagi organisasi.

In its implementation, Asuransi Bintang uses two (2) types of competence, namely; *Soft Competency* or types of competencies related to an individual's ability to manage the work, relationships between employees, and establish interaction with both internal and external customers. The second competency is *Hard Competency* or types of competencies related to the ability of the functional or technical individual to do a job in certain positions.

Competency based Human Resources Management has been done by Asuransi Bintang since the beginning of the process of screening prospective workers who will fill certain positions with reference to the standards of competence that have been assigned to the career development to get optimal results.

Asuransi Bintang already and always gives top priority for every human resources development programs with the aim of forming adaptive and transformative labors which are able to manage and improve the whole own potential maximally based on the values of the company towards achieving a balanced and sustainable order to give positive effect for the organization.





Nilai-nilai perusahaan tersebut, yaitu *Consciousness, Customer Focus, Trust and Respect, Spirit, Teamwork*, akan diturunkan ke dalam pedoman perilaku yang akan menjadi pedoman etika bisnis dan etika kerja bagi seluruh pegawai secara komprehensif dan terintegrasi dimana merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kompetensi dan memacu kinerja individu secara optimal sehingga mampu menjadi motor penggerak keberhasilan perusahaan secara keseluruhan.

Selain itu, Asuransi Bintang senantiasa berusaha menciptakan suasana kerja yang baik dan nyaman, sebagai wujud dari nilai-nilai perusahaan tersebut untuk memacu dan mendorong setiap pegawainya untuk mencapai masing-masing target individu melalui kompetisi yang sehat, dengan tetap mempertahankan kerja sama yang solid antar lini dan unit.

Oleh karena itulah Asuransi Bintang selalu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai untuk terus berkembang sesuai kemampuan, minat dan potensi yang dimiliki olehnya. Dalam penerapan program pengembangan Sumber Daya Manusia, perusahaan mengacu kepada kompetensi jabatan, kebutuhan bisnis dan target kinerja. Program pengembangan Sumber Daya Manusia dilakukan secara konsisten, terencana, sistematis, dan berkesinambungan guna memastikan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang profesional dan mampu menjawab tuntutan bisnis ke depan sehingga diharapkan mampu memenuhi kesenjangan kompetensi yang ada. Program pengembangan Sumber Daya Manusia tersebut meliputi :

- Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di dalam lingkungan perusahaan, baik yang dikelola oleh perusahaan sendiri (*internal training*) dengan tenaga pengajar atau instruktur nya adalah pegawai perusahaan

The values of the company, i.e: *Consciousness, Customer Focus, Trust and Respect, Spirit, Teamwork*, will be passed on into the code of conduct which would be the business ethics and ethical guidelines for all employees by comprehensively and integrated which is one of the strategies to improve the competence and stimulate optimally individual performance so that they can become the motor of the company's overall success.

In addition, Asuransi Bintang always tries to create a good and comfortable working atmosphere, as a manifestation of the company's values to stimulate and encourage all employees to reach each individual targets through healthy competition, while maintaining a solid cooperation between the lines and units.

Therefore, Asuransi Bintang always provides equal opportunities to every employee to continue to develop according to his/her abilities, interests and potential. In the application of human resources development program, the company refers to job competency, business needs and performance targets. Human Resources development programs carried out in a consistent, well-planned, systematic, and continuous to ensure improved quality of human resources professionals and able to answer the demands of future business that are expected to meet the existing competency gaps. Human Resources development programs include:

- Training or education held in the corporate environment, both managed by the company itself (*internal training*) with teachers or instructors are employees of the company appointed and capable as well as competent in the field,

yang ditunjuk dan mampu serta memiliki kompetensi di bidangnya, maupun bekerja sama dengan perusahaan pelatihan atau lembaga pendidikan dari luar perusahaan (*inhouse training*).

- Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di luar perusahaan (*external training*) sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan. Pelatihan ini dilakukan dengan menyertakan para pegawai dalam seminar, pelatihan, atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga atau instansi baik dalam negeri maupun luar negeri.
- Membuat program pengembangan atau pendidikan khusus, baik bagi para pegawai ataupun mahasiswa yang memiliki talenta guna mengikuti program kaderisasi di bidang asuransi dalam bentuk magang dan atau pemberian beasiswa.
- Mendukung dan membiayai pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guna memperoleh sertifikasi di bidang keasuransian, seperti; AAIK, AAAIK, AAAIJ, AAAK, ALMI, AMII, CPLHI, ACII, AIIS, CPLHI, dan DFP.

Asuransi Bintang juga memberikan perhatian khusus dalam bentuk pemberian benefit sebagai stimulus bagi para pegawai dalam berkarir hingga ke jenjang karir yang lebih tinggi lagi hingga tingkat manajerial.

Pada tahun 2014, pemberian benefit yang telah direalisasikan secara keseluruhan oleh Asuransi Bintang mengalami kenaikan sebesar rata-rata 7%. Namun realisasi per individu, kenaikan diberikan secara proporsional dan berjenjang.

Berdasarkan data perusahaan per 31 Desember 2014, Asuransi Bintang memiliki tenaga kerja berjumlah 356 pegawai yang tersebar di seluruh Indonesia, meliputi kantor pusat, kantor cabang, kantor perwakilan, maupun kantor penjualan.

or in cooperation with the company training or educational institutions from outside company (*inhouse training*).

- Training or education held outside the company (*external training*) in accordance with the company requirements. The training is done by including the employees in seminars, training, or education held by the institutions or agencies both domestic and abroad.
- Make development or special education programs, both for employees or students who have the talent to follow the regeneration program in the field of insurance in the form of internships and or scholarships.
- Support and fund employees to participate in education and training in order to obtain certification in the field of insurance, such as; AAIK, AAAIK, AAAIJ, AAAK, ALMI, AMII, CPLHI, ACII, AIIS, CPLHI, and DFP.

Asuransi Bintang also pays special attention in the form of benefits as a stimulus for employees in the career to the higher career path up to the managerial level.

In 2014, the provision of benefits that have been realized by Asuransi Bintang increased by an average of 7%. However, the increase of realization per individual is given proportionally and step by step.

Based on Company data per December 31st, 2014, Asuransi Bintang has a workforce of 356 employees spread across Indonesia, including the head office, branches, representative offices, as well as sales offices.





Dari aspek pengembangan tenaga ahli asuransi, Asuransi Bintang pada tahun 2014 mempunyai 22 orang tenaga ahli, dimana sebanyak 4 (empat) orang tenaga ahli sertikat AAJK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 14 orang tenaga ahli diantaranya mempunyai sertifikasi AAAJK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 3 orang tenaga ahli bersertifikasi AAAK (Ajun Ahli Asuransi Kesehatan), 1 orang tenaga ahli bersertifikasi ASAI (Associate in Society of Actuaries of Indonesia), 1 orang tenaga ahli dengan sertifikat AMII (Associate Malaysian Insurance Institute), 1 orang tenaga ahli bersertifikat ACII (Chartered Insurer, Casualty Insurance Institute), 3 orang tenaga ahli dengan sertifikat AIIIS (Associate of Islamic Insurance Society) serta 2 orang tenaga ahli bersertifikasi AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa).

Strategi Asuransi Bintang ini mendapat Penghargaan dari majalah Economic Review, dan mendapatkan Peringkat Pertama dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk kelompok industri perusahaan Asuransi Umum dengan aset diatas Rp. 200 milyar dalam acara "Indonesia Insurance Award 2013" (1st for Human Capital) pada tanggal 18 Juli 2013 yang telah diselenggarakan di Jakarta, dengan tema "Indonesia Insurance sustainable toward Regional Challenges".

Sebagai informasi lainnya Asuransi Bintang tidak memiliki kebijakan mengenai Program Kepemilikan Saham seperti Employee Stock Ownership Program (ESOP) dan Management Stock Employee Program (MSOP).

From the insurance experts development aspect, in 2014 Asuransi Bintang had 22 experts, 4 (four) of whom are certified experts AAJK (Indonesian Insurance Expert – General Insurance), 14 of whom are certified experts of AAAJK (Indonesian Insurance Expert (Adjunct) – General Insurance), 3 certified experts AAAK (Health Insurance Expert (Adjunct)), 1 certified experts ASAI (Associate in the Society of Actuaries of Indonesia), 1 expert with AMII certificate (Associate Malaysian Insurance Institute), 1 certified experts ACII (Chartered Insurer, Casualty Insurance Institute), 3 experts with certificates AIIIS (Associate of Islamic Insurance Society) and 2 certified experts AAAIJ (Indonesian Insurance Expert (Adjunct) – Life Insurance).

Asuransi Bintang Strategy has received award from the magazine of Economic Review, and get The First Ranking in Human Resources management for General Insurance industry Company Group with assets above Rp. 200 billion in "Indonesia Insurance Award 2013" (1st for Human Capital) on July 18th, 2013 which was held in Jakarta, with the theme "Indonesia Insurance toward sustainable Regional Challenges".

For more information, Asuransi Bintang does not have a policy regarding Stock Ownership Program such as Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Employee Stock Program (MSOP).

## ● DAFTAR TENAGA AHLI PT. ASURANSI BINTANG, TBK

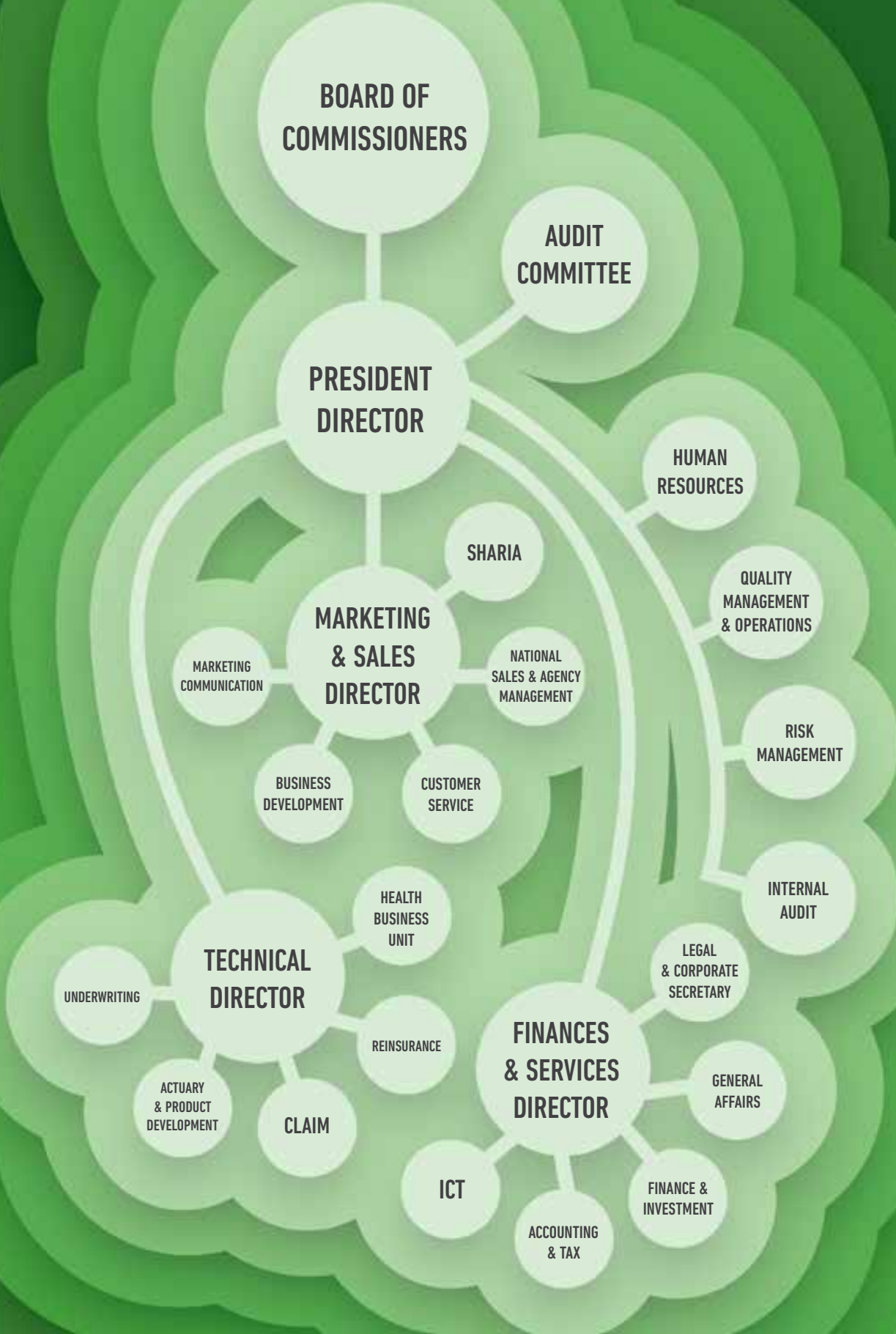
### ● List of Experts PT. Asuransi Bintang, Tbk

NO	NAMA	JABATAN	GELAR/SERTIFIKASI DI BIDANG ASURANSI
1	Reniwati Darmakusumah	Marketing & Sales Director	AAAIJ
2	Teguh Permana	Technical Director	ACII, AMII, FSAI, A3K, AIIS, QIP
3	Irsal	Underwriter	AAAIK
4	Maswin	Senior Underwriter	AAAIK
5	Wawan Hadi Erawan Wargadipura	Branch Manager	AAAIK
6	Danny Kirpalani	Reinsurance & Underwriting Group Head	AAIK
7	Mulia Nugraha	Risk Management Group Head	AAIK
8	Nureni Susilowati	Branch Manager	QIA, AAAIK
9	Adi Haritjahjono	Senior Underwriter	AAAIK
10	Radian Mochtar	Sales Head	AAAIK
11	Rievo Dharma	Auditor	AAAIK
12	Trivina Dyah Setyawati	Junior Underwriter	AAAIK
13	Esra Yulian	Business Development Manager	AAAIK
14	Kariyem	Underwriter	AAAIK
15	Nurlaela	Junior Underwriter	AAAIK
16	Rohendi	Operational Head	AAAIK, AIIS
17	Rita Yulianti Gani	Health Underwriting Manager	AAAK
18	Theresia Gita Kartika	Claim Analyst	AAAK
19	Herdi Ruspandi	Claim Group Head	AAIK
20	Fitri Hapsari	Underwriter	AAIK
21	Erna Dewi	Operational Head	AAAIK
22	Dias Ferdiana	System Dev Sharia Dept Head	AAAIK, AIIS

#### KETERANGAN :

**AAAIK** Ajun Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian  
**AAIK** Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian  
**AAAIJ** Ajun Ahli Asuransi Indonesia – Jiwa  
**QIA** Qualified Internal Auditor  
**AAAK** Ajun Ahli Asuransi Kesehatan Indonesia

**FSAI** Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia  
**AMII** Associateship of the Malaysian Insurance Institute  
**ACII** Associateship of the Chartered Insurance Institute  
**AIIS** Associate of Islamic Insurance Society



**BOARD OF COMMISSIONERS**

**AUDIT COMMITTEE**

**PRESIDENT DIRECTOR**

**HUMAN RESOURCES**

**MARKETING & SALES DIRECTOR**

**QUALITY MANAGEMENT & OPERATIONS**

**SHARIA**

**MARKETING COMMUNICATION**

**NATIONAL SALES & AGENCY MANAGEMENT**

**BUSINESS DEVELOPMENT**

**CUSTOMER SERVICE**

**RISK MANAGEMENT**

**TECHNICAL DIRECTOR**

**INTERNAL AUDIT**

**HEALTH BUSINESS UNIT**

**UNDERWRITING**

**LEGAL & CORPORATE SECRETARY**

**REINSURANCE**

**FINANCES & SERVICES DIRECTOR**

**GENERAL AFFAIRS**

**ACTUARY & PRODUCT DEVELOPMENT**

**CLAIM**

**FINANCE & INVESTMENT**

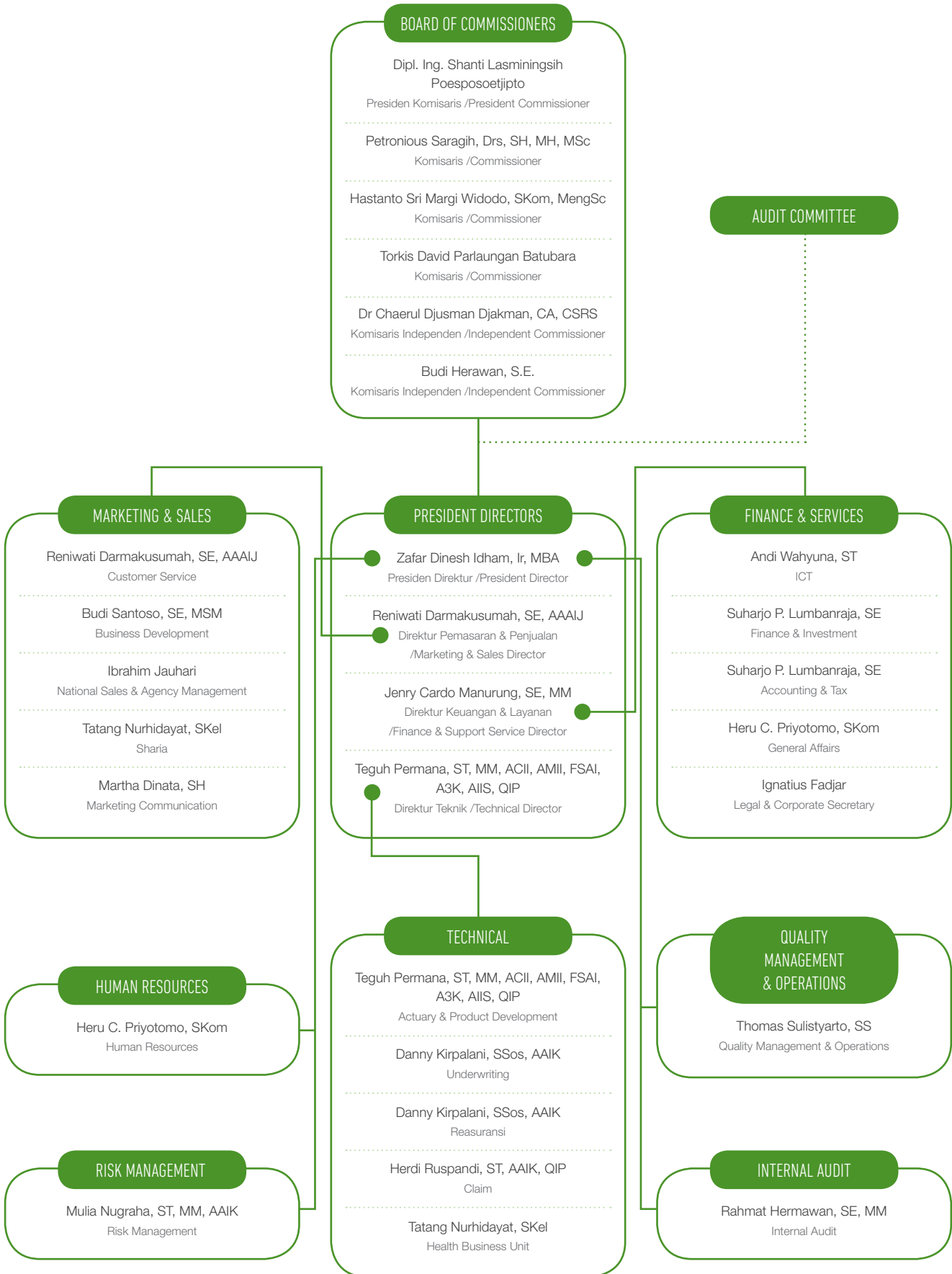
**ICT**

**ACCOUNTING & TAX**



# ● STRUKTUR ORGANISASI

## ● Organization Structure





# TATAKELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara khusus untuk seluruh perusahaan asuransi dan reasuransi.

Ketentuan dan kriteria Tata Kelola Perusahaan dibuat berdasarkan pedoman Good Corporate Governance Perasuransian Indonesia yang diterbitkan oleh Indonesian Senior Executive Association (ISEA) dan didukung pula oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), dan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian khususnya di Bab V Pasal 11 ayat 1 dan 2, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang kemudian ditindaklanjuti melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Seluruh ketentuan dan kriteria Tata Kelola Perusahaan tersebut dibuat secara tertulis serta dilaksanakan, diperbarui dan juga dilaporkan secara berkala dan bertahap. Kebijakan mengenai ketentuan dan kriteria Tata Kelola Perusahaan tersebut mencakup seluruh aspek dan bidang di dalam perusahaan, dari mulai misi serta nilai-nilai perusahaan, hingga ke bidang teknologi informasi.

Sesuai dengan ketentuan OJK, Asuransi Bintang telah melakukan komputerasi secara terpadu di bidang administrasi, termasuk untuk penghitungan akumulasi risiko dan cadangan teknis, serta memiliki unit khusus yang berdiri sendiri dan memiliki tugas menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan teknologi informasi, yang berada di bawah pengawasan seorang direktur.

Selain itu, Asuransi Bintang memiliki Standard Operating Procedure (SOP) yang khusus untuk diterapkan di bidang teknologi informasi, serta melakukan audit teknologi informasi secara berkala, dan mempunyai peraturan tanggung-jawab yang jelas mengenai penggunaan teknologi informasi.

Sebagai wujud nyata dari pelaksanaan kriteria Tata Kelola Perusahaan dalam bidang teknologi informasi, Asuransi Bintang sejak 2013 telah mulai mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi informasi yang diterapkan oleh perusahaan adalah sesuai dengan ketentuan OJK.

Hasil nyata lainnya yang diperoleh dari langkah peningkatan kapasitas teknologi informasi yang telah dilakukan selama ini adalah, Asuransi Bintang pada 2013 lalu telah berhasil meluncurkan layanan *e-commerce* yang dimaksudkan untuk memperluas pasar ritel.

Seiring dengan langkah tersebut Asuransi Bintang selama 2013 lalu juga telah banyak perubahan dalam hal teknologi informasi, dan salah satunya melakukan virtualisasi yang pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan efisiensi serta memperbesar kapasitas data.

Peningkatan kapasitas data merupakan langkah penting, karena data tersebut adalah data *customer* (nasabah) serta polis asuransi nasabah yang diperlukan dan merupakan unsur penting dalam bisnis asuransi, khususnya pasar asuransi ritel.

Good Corporate Governance is carried out in accordance with the conditions and the criteria made by the Financial Services Authority (OJK) specifically for all of the insurance and reinsurance companies.

Provisions and criteria of Corporate Governance is based on Good Corporate Governance guidelines issued by the Indonesian Insurance Senior Executive Association (ISEA) and supported by the Governance Policy National Committee (KNKG), and based on Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 regarding Insurance particularly in Chapter V, Article 11, paragraphs 1 and 2, the Financial Services Authority Regulation No. 2 / POJK.05 / 2014 regarding Good Corporate Governance for Insurance Company which was then followed up by the Financial Services Authority Circular No. 17 / SEOJK.05 / 2014 regarding the Implementation reports of Good Corporate Governance For Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company.

All the conditions and criteria of such corporate governance are made in writing and executed, updated and reported regularly and also gradually. Policy regarding the conditions and criteria of such corporate governance covers all aspects and fields within the company, start from the mission and values of the company, to the field of information technology.

In accordance with the provisions of OJK, Asuransi Bintang has conducted computerization integrally in administration, including for the calculation of risk accumulation and technical reserves, and has a special unit which stands alone and has the task to deal with problems related to information technology, which is under the supervision of a Director.

In addition, Asuransi Bintang has Standard Operating Procedure (SOP) to be applied specially in the field of information technology, as well as conducts information technology audit regularly, and has a clear responsibility regulations on the use of information technology.

As a manifestation of real implementation of the corporate governance criteria in the information technology, Asuransi Bintang since 2013 had begun to take the necessary steps to ensure that information technology is being applied by the company are in accordance with the provisions of OJK.

The other tangible results obtained from the step of the information technology capacity increase that has been undertaken so far, is Asuransi Bintang in 2013 has successfully launched *e-commerce* services that are intended to expand the retail market.

Along with those steps, Asuransi Bintang during 2013 has also been a lot of changes in terms of information technology, and one of them performs virtualization basically aimed to improve efficiency and to enlarge the capacity of data.

The data capacity increase is an important step, because the data is the customer data as well as required customer insurance policy and is an important element in the insurance business, Specially in the retail insurance market.





Dalam melakukan virtualisasi, Asuransi Bintang menggunakan teknologi VMWare yang membuat perusahaan menjadi lebih fleksibel dan lincah dalam menggarap pasar asuransi ritel, karena sistem ini dapat mempersingkat waktu *procurement* dan investasi dari sebelumnya dua minggu menjadi hanya satu hari.

Selain itu, teknologi tersebut merupakan *open source system* Asuransi Bintang juga memiliki kekuatan teknologi informasi yang dikembangkan secara *in-house* yang berbasiskan "*open source*", sehingga memberikan ruang kepada tim internal untuk melakukan berbagai kreativitas guna menjawab kebutuhan dari Asuransi Bintang. Selain sebagai kekuatan dari Asuransi Bintang, teknologi "*open source*" tersebut menimbulkan kendala ketika Asuransi Bintang membutuhkan dukungan eskalasi, namun masalah itu dapat diatasi karena perusahaan memberikan ruang yang cukup luas kepada tim internal untuk melakukan intervensi langsung kepada sistem dengan sepengetahuan direktur.

Bukan hanya itu, tahun lalu Asuransi Bintang telah melaksanakan pembenahan infrastruktur teknologi informasi sehingga manajemen yang berada di kantor pusat dapat melakukan sentralisasi kendali atas seluruh kantor cabang, selain dapat memantau aktivitas setiap kantor cabang serta memastikan keamanan dokumen perusahaan.

Semua langkah yang telah diuraikan di atas adalah sejalan dengan misi Asuransi Bintang untuk menyediakan produk asuransi dan memberikan layanan asuransi yang berlandaskan teknologi informasi sehingga seluruh layanan tersebut dapat diberikan dengan cepat dan dalam waktu yang singkat. Sebagai contoh, dengan menggunakan teknologi informasi yang tersedia saat ini dan telah dirintis sejak periode sebelum 2013, Asuransi Bintang dapat melakukan efisiensi waktu dan proses dalam melaksanakan penutupan polis, karena saat ini proses tersebut telah dapat dilaksanakan tanpa melibatkan terlalu banyak pihak.

Sebagai salah satu bukti dari keberhasilan Asuransi Bintang dalam menerapkan teknologi informasi yang ditujukan untuk

In performing the virtualization, Asuransi Bintang uses VMWare technology which makes the company to be more flexible and agile in its execution of retail insurance markets, because the system can shorten the time of procurement and investment from two weeks to be one day.

In addition, the technology is an open source system. Asuransi Bintang also has the information technology power developed in-house based on "open source", so as to give space to the internal team to perform a variety of creativity in order to answer the needs of Asuransi Bintang. In addition to the strengths of Asuransi Bintang, "open source" technology causes an obstacle when Asuransi Bintang needs escalation support, but the problem can be solved because the company provides a space large enough for internal teams to conduct direct intervention to the system with the knowledge of the director.

Not only that, last year Asuransi Bintang had done the improvements of information technology infrastructure so that management in the Head Office can perform control centralization over all branch offices, aside from being able to monitor the activities of each branch office and ensure the security of corporate documents.

All the steps described above are in line with the mission of Asuransi Bintang to provide insurance products and providing insurance services based information technology so that all services can be provided quickly and in a short time. For example, by using information technology that is available today and has been initiated since the period before 2013, Asuransi Bintang can perform time and process efficiency in implementing the closure policy, because at this time the process has been undertaken without involving too many parties.

As a proof of the success of Asuransi Bintang in applying information technology devoted to the comfort and convenience

kenyamanan dan kemudahan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK, Asuransi Bintang pada 2013 lalu berhasil meraih peringkat pertama di bidang teknologi informasi.

Sebagai langkah strategis lainnya yang dilakukan Asuransi Bintang dalam menyempurnakan Tata Kelola Perusahaan di tahun 2013 adalah dengan melakukan persiapan penerapan Standarisasi Manajemen Mutu yang bersertifikat (ISO 9001: 2008 Certificate) yang dapat memastikan proses di setiap fungsi dalam Perusahaan dapat berperan secara efektif, terukur dan berkelanjutan serta memenuhi persyaratan Sertifikasi Standar Internasional.

Menambahkan apa yang telah dijabarkan di atas PT Asuransi Bintang Tbk. mempunyai tanggung jawab kepada pasar modal dan juga kepada masyarakat luas. Melalui kepatuhan kepada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar, perusahaan menjalankan perannya untuk menjaga kepercayaan masyarakat atas pasar modal.

Karyawan dan pengurus perusahaan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik adalah hal yang sangat penting untuk membangun kepercayaan pasar, melindungi para stakeholder dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai-nilai yang ditanamkan oleh para pendiri perusahaan untuk menjadikan Asuransi Bintang sebagai perusahaan yang bersih pada pandangan masyarakat, dan usia 57 tahun telah menjadi bukti akan kemampuan pengurus perusahaan untuk memelihara kepercayaan tersebut. Sebagai bagian dari tanggung jawab kepada semua shareholder, perusahaan berusaha agar nilai-nilai ini tetap menjadi pegangan bagi karyawan dan manajer generasi mendatang.

Pada tahun 1996, Indonesian Senior Executive Association (ISEA) dengan didukung oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Departemen Keuangan-RI, mengeluarkan Pedoman Good Corporate Governance Perasuransian Indonesia. Pada tahun 2014 Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Pedoman ini selanjutnya menjadi pegangan perusahaan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan. Berikut ini adalah perangkat-perangkat Asuransi Bintang dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan kepada Direksi dalam menjalankan Asuransi Bintang untuk mencapai visi, misi dan tujuan lain yang lebih spesifik. Dewan Komisaris terdiri dari enam orang yang dipimpin oleh seorang Presiden Komisaris, dua diantaranya adalah Komisaris Independen. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Risk Management dan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Bagi Perusahaan Perasuransian di Lingkup Perseroan. Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun. Remunerasi Dewan Komisaris diusulkan oleh Komite Nominasi & Remunerasi dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

of the customer in accordance with the provisions of OJK, Asuransi Bintang in 2013 and then won the first ranking in the field of information technology.

The other strategic step taken by Asuransi Bintang in improving corporate governance in the year 2013 was to make preparations for the implementation of the quality management standardization certified (ISO 9001: 2008 Certificate) that can ensure the process in every function in the company can act effectively, measurably and sustainably and meets the requirements of the International Standard Certification.

Giving addition of what has been explained above PT Asuransi Bintang Tbk. has a responsibility to the capital market and also to the wide community. Through obedience to the principles of proper corporate governance, the company does its role to maintain public confidence on capital markets.

The employees and corporate officers are aware that good corporate governance is essential to build the market confidence, protect the stakeholders and increase the value of the company. The values that planted by the founders of the company to make Asuransi Bintang as a clean company on the community views, and the age of 57 years has become evidence of the Board company ability to maintain such beliefs. As part of its responsibilities to all shareholder, the company is trying to keep these values remains the grip for the employees and managers of the future generations.

In 1996, Senior Indonesian Executive Association (ISEA), supported by the Governance Policy National Committee (KNKG) and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, issued a Code of Good Corporate Governance of Indonesian Insurance. In 2014 the Government issued Circular of the Financial Services Authority No. 17 / SEOJK.05 / 2014 regarding implementation Report of Good Corporate Governance For Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company.

These guidelines subsequently became a firm grip on implementation of corporate governance. The following are devices of Asuransi Bintang in implementing good corporate governance and activities that have been carried out.

## THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for oversight and direction to the Board of Directors in carrying Asuransi Bintang to achieve the vision, mission and more specific objectives. Board of Commissioners consists of six people led by a Chairman, two of whom are Independent Commissioners. In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Risk Management Committee and the Committee of Good Corporate Governance (GCG) for Insurance Company in the scope of the Company. Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of 3 (three) years. Remuneration of the Board of Commissioners proposed by the Nomination & Remuneration Committee and the Board of Commissioners discussed and decided by the General Meeting of Shareholders.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2014 sebesar Rp 1.869.714.000,-

Total remuneration of the Board of Commissioners in 2014 amounted to Rp 1.869.714 billion.

## PRESIDEN DIREKTUR

Presiden Direktur dijabat oleh Bapak Zafar Dinesh Idham. Presiden Direktur memimpin perusahaan dengan dibantu 3 (tiga) orang anggota Direksi yang membawahi 3 (tiga) direktorat. Bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi dan bertanggung jawab atas jalannya aktivitas perusahaan secara keseluruhan, dan karenanya bersama-sama Direksi membuat rencana kerja dan anggaran jangka pendek dan jangka panjang untuk memastikan profitabilitas perusahaan. Presiden Direktur menjamin terselenggaranya pengelolaan perusahaan secara *Good Corporate Governance* sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku, secara keseluruhan bersama-sama anggota Direksi lain mempertanggung jawabkan hasil operasi perusahaan setahun sekali dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sebagai Presiden Direktur Bapak Zafar Dinesh Idham juga membawahi Human Resources Group dan Quality Management & Operation.

## PRESIDENT DIRECTOR

President Director is served by Mr. Zafar Dinesh Idham. President Director leads the company assisted 3 (three) members of the Board of Directors that includes 3 (three) Directorates. He acts as the highest decision makers and responsible for the operations of the company's activity as a whole, and therefore together Directors make a work plan and budget short term and long term to ensure the profitability of the company. President Director ensures the implementation of management of the company as a good corporate governance according to the rules and regulations, as a whole together other members of the Board of Directors accountable for the company's operating results once a year in the General Meeting of Shareholders. As President Director, Mr. Zafar Dinesh Idham also oversees the Human Resources Group and Quality Management & Operation Group directly.

- **Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Nampak dalam tabel berikut :**  
Frequency of Meeting and Attendance of Board of Commissioners and Board of Director is as follows :

DEWAN KOMISARIS /Board of Commissioners	JUMLAH KEHADIRAN /Rate of Attendance	DEWAN DIREKSI /Board of Directors	JUMLAH KEHADIRAN /Rate of Attendance
Dipl. Ing. Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto	5	Zafar Dinesh Idham, Ir , MBA	5
Petronius Saragih, Drs, SH, MH, Msc	3	Reniwati Darmakusumah, SE, AAAIJ	5
Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom, MengSc	5	Jerry Cardo Manurung, SE , MM	5
Torkis David Parlaungan Batubara	4	Teguh Permana, ST. MM. ACII. AMII. FSAI. A3K. AIIS. QIP	5
Dr Chaerul Djusman Djakman, CA, CSR	5		
Budi Herawan, SE.	2		

## DIREKTUR TEKNIK

Jabatan ini dipegang oleh Bapak Teguh Permana, bertanggung jawab atas bidang teknik serta menetapkan kebijakan-kebijakan jangka pendek maupun jangka panjang untuk bidang tersebut dan mengawasi pelaksanaannya.

## TECHNICAL DIRECTOR

This position was held by Mr. Teguh Permana, responsible for technic as well as establish policies for short-term and long term for the field and oversee its implementation.

## DIREKTUR PEMASARAN DAN PENJUALAN

Jabatan ini dipegang oleh Ibu Reniwati Darmakusumah, bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, membawahi Head of Sales, Head of Marketing, dan Head of Sharia. Direktur Pemasaran bertanggung jawab atas pengembangan pemasaran produk-produk yang sudah ada maupun baru melalui jalur distribusi yang sudah ada dan yang harus dirintis, termasuk koordinasi dan komunikasi dengan pihak internal maupun eksternal. Memonitor dan mengevaluasi produksi dari masing-masing jalur distribusi yang telah disepakati bersama dan memberikan pengarahan di dalam pelaksanaannya. Pengembangan bisnis baru di luar portofolio bisnis yang sudah ada juga menjadi tanggung jawab dari Direktur Pemasaran.

## DIRECTOR OF MARKETING AND SALES

This position was held by Mrs. Reniwati Darmakusumah, responsible to the President Director, oversees the Head of Sales, Head of Marketing, and Head of Sharia. Director of Marketing is responsible for the development of marketing of existing products as well as through new distribution channels that already exist and should be initiated, including the coordination and communication with internal and external parties. Monitor and evaluate the production of each of the agreed distribution lines together and provide guidance in its implementation. New business development outside the existing business portfolio is also the responsibility of the Director of Marketing.



## DIREKTUR KEUANGAN & LAYANAN

Direktur Keuangan dan Layanan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur membawahi Head Finance & Investment, Head of Accounting & Tax, General Affairs, Information & Communication Technology serta Corporate Secretary dan Legal.

Jabatan ini dipegang oleh Bapak Jenry Cardo Manurung. Direktur Keuangan bertanggung jawab atas terselenggaranya penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan secara akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Juga bertanggung jawab atas penyusunan Standard Operating Procedure Perusahaan dan implementasinya, dan juga bertanggung jawab atas penyusunan anggaran perusahaan dan pengelolaan kekayaan dan investasi perusahaan, termasuk pemenuhan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh otoritas. Dalam fungsi Pelayanan bertanggung jawab atas semua aspek layanan yang berhubungan dengan terselenggaranya pelayanan jasa pendukung usaha.

Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Remunerasi Direksi diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jumlah remunerasi Direksi pada tahun 2014 sebesar Rp 7.380.057.000,-.

## PROGRAM PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI & KOMISARIS

Sepanjang tahun 2014 kami telah melaksanakan program pelatihan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris baik di dalam dan luar negeri. Program pelatihan yang telah diikuti oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Pelatihan bagi Anggota Direksi :

1. Zafar Dinesh Idham telah mengikuti Seminar Implementasi Manajemen Risiko bagi Industri Keuangan Non Bank (IKNB) pada tanggal 11 Juni 2014 yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) di Jakarta.
2. Reniwati Darmakusumah telah mengikuti seminar "The Evolution of Sponsorship" pada tanggal 2-3 Desember 2014 yang diselenggarakan oleh Marcus Evans-Singapura. Dan beliau juga telah mengikuti Diskusi Panel : Tantangan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Road Map GCG OJK untuk Indonesia" Menyongsong MEA 2015 yang diselenggarakan oleh LKDI (Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia) pada tanggal 9 Desember 2014 di Jakarta.
3. Jenry Cardo Manurung telah mengikuti Seminar *Managing Capital Seminar Indonesia Solvency Issues & Solution* pada tanggal 13-14 Agustus 2014 yang diselenggarakan oleh Tugure & Guy Carpenter di Jakarta. Dan beliau juga telah mengikuti kegiatan "The Rendezvous" *Robust Indonesian Reinsurance Company Fortcoming The ASEAN Economic Community – Grand Idea, Global Perspective, Local Approach & Tapping The Opportunities of Having a Flag Reinsurance Company Towards Asean Economic Community* pada tanggal 15-18 Oktober 2014 yang diselenggarakan oleh AAUI dan berlokasi di Bali.

## DIRECTOR OF FINANCE & SERVICES

Financial Director and Services is responsible to the President Director and oversees Head of Finance & Investment, Head of Accounting & Tax, General Affairs, Information & Communication Technology and also Corporate Secretary and Legal.

The Office was held by Mr. Jenry Cardo Manurung. Director of Finance is responsible for preparing the Company's Financial Report accurately, timely and in accordance with the applicable accounting principles. He is also responsible for the preparation of Standard Operating Procedures in the company and its implementation, and also responsible for the preparation of the budget of the company and wealth management and investment companies, including the fulfillment of conditions set by the authority. In the function of Service he is responsible for all aspects of service related to this service supporting the effort.

The Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders (RUPS) for a term of 5 (five) years. Directors' remuneration is proposed by the Remuneration and Nomination Committee and discussed in the meeting of the Board of Commissioners and decided by the Annual General Meeting of Shareholders. The amount of remuneration of Directors in 2014 of Rp 7.380.057.000,-.

## COMPETENCY ENHANCEMENT TRAINING PROGRAM OF DIRECTORS & COMMISSIONERS

Throughout 2014 we have conducted training program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners both domestic and abroad. Training program which has been followed by members of the Board of Directors and Board of Commissioners through the year 2014 are as follows :

Training for members of the Board of Directors:

1. Zafar Dinesh Idham had attended the Seminar on the implementation of risk management for the Non-Bank Finance Industry (IKNB) on June 11th, 2014 organized by Risk Management Certification Body (BSMR) in Jakarta.
2. Reniwati Darmakusumah had attended the seminar on "The Evolution of Sponsorship on December 2-3th, 2014 organized by Marcus Evans-Singapore. And she also had attended the Panel Discussion: Challenges for the Board of Commissioners and Board of Directors in the GCG OJK Road Map to 2015 to Meet MEA Indonesia" organized by the LKDI (Institute of Commissioners and Directors of Indonesia) on December 9th, 2014 in Jakarta.
3. Jenry Cardo Manurung had attended the Seminar the *Managing Capital Seminar Indonesia Solvency Issues & Solution* on August 13-14th, 2014, hosted by Tugure & Guy Carpenter in Jakarta. And he also has followed the activities of The "Rendezvous" *Robust Indonesian Reinsurance Company Fortcoming The ASEAN Economic Community – The Grand Idea, Global Perspective, Local Approach & Tapping The Opportunities of Having a Flag Reinsurance Company Towards Asean Economic Community* on March October 15-18th, 2014 AAUI held by and located in Bali.

4. Teguh Permana telah mengikuti kegiatan "*The Rendezvous "Robust Indonesian Reinsurance Company Fortcoming The ASEAN Economic Community – Grand Idea, Global Perspective, Local Approach & Tapping The Opportunities of Having a Flag Reinsurance Company Towards Asean Economic Community*" pada tanggal 15-18 Oktober 2014 yang diselenggarakan oleh AAUI dan berlokasi di Bali.

Pelatihan bagi Dewan Komisaris :

1. Shanti L. Poesposoetjpto telah mengikuti kegiatan *Panel Discussion on Eschbor Dialogue 2014 World in Motion: Mobility, Migration, Digital Change (Symposium on Work, Goods and Capital in Motion Rules for Global Trade), Session I Rules for Global Trade : Key Challenges & Opportunities – High Level Panel Discussion. Session II : Facilitating Corridors for Value Creation* pada tanggal 17 Juni 2014 yang diselenggarakan oleh Deutsche Gessellschaft fur Internatoinale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH bertempat di Frankfurt , Germany. Dan beliau juga telah mengikuti kegiatan *Bali International Seminar on Enterprise Risk Management 2014* yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA) pada tanggal 4-5 Desember 2014 di Bali. Beliau juga pernah sebagai Narasumber (Panelis) dalam Diskusi Panel : Tantangan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam *Road Map GCG OJK untuk Indonesia*" Menyongsong MEA 2015 yang diselenggarakan oleh LKDI (Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia) pada tanggal 9 Desember 2014 di Jakarta.
2. Petronius Saragih telah mengikuti kegiatan *Bali International Seminar on Enterprise Risk Management 2014* yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA) pada tanggal 4-5 Desember 2014 di Bali.
3. Hastanto Sri Margi Widodo telah mengikuti kegiatan *International Seminar on Financial Literacy* yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 25-26 November 2014 di Bali. Beliau juga telah mengikuti kegiatan *Bali International Seminar on Enterprise Risk Management 2014* yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA) pada tanggal 4-5 Desember 2014 di Bali.
4. Chaerul D. Djakman telah mengikuti kegiatan seminar *International Financial Reporting Standard* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 10-11 Desember 2014 di Jakarta.
5. Budi Herawan telah mengikuti kegiatan *19th Rendevoez AAUI* yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 23-25 Oktober 2013 di Bali.

4. Teguh Permana has followed the activities of The "Rendezvous" Robust Indonesian Reinsurance Company Fortcoming The ASEAN Economic Community – the Grand Idea, Global Perspective, Local Approach & Tapping The Opportunities of Having a Flag Reinsurance Company Towards Asean Economic Community on October 15-18th, 2014 AAUI held by and located in Bali.

Training for Board of Commissioners:

1. Shanti L. Poesposoetjpto have been following the activities of the Panel Discussion on Eschbor Dialogue 2014 World in Motion: Mobility, Migration, Digital Change (Symposium on Work, Goods and Capital in Motion Rules for Global Trade), the Session I of the Rules for Global Trade: Key of the Challenges & Opportunities – High Level Panel Discussion. Session II: Facilitating Corridors for Value Creation on June 17th, 2014 organized by Deutsche Gessellschaft fur Internatoinale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH in Frankfurt, Germany. And he has also followed the activities of the Bali International Seminar on Enterprise Risk Management review conducted by the Enterprise Risk Management Academy (ERMA) on December 4-5th, 2014 in Bali. He also served as a resource person (Panelists) in a Panel Discussion : Challenges for the Board of Commissioners and Board of Directors in the GCG OJK Road Map to 2015 to Meet MEA Indonesia" organized by the LKDI (Institute of Commissioners and Directors of Indonesia) on December 9th, 2014 in Jakarta.
2. Petronius Saragih had attended the activities of Bali International Seminar on Enterprise Risk Management review conducted by the Enterprise Risk Management Academy (ERMA) on December 4-5th, 2014 in Bali.
3. Sri Hastanto Margi Widodo had attended the activities of the International Seminar on Financial Literacy organized by AAUI on November 25-26th, 2014 in Bali. He has also followed the activities of the Bali International Seminar on Enterprise Risk Management review conducted by the Enterprise Risk Management Academy (ERMA) on December 4-5th, 2014 in Bali.
4. Chaerul D. Djakman had attended the seminar *International Financial Reporting the* organized by the bonding of Standard Accountant Indonesia (IAI) on December 10-11th, 2014 in Jakarta.
5. Budi Herawan had attended 19th Rendevoez AAUI activities organized by the AAUI on October 23-25th, 2013 in Bali.

## KOMITE-KOMITE Committees

Komite Audit ("Komite") dari PT Asuransi Bintang Tbk. (Perseroan) melaksanakan tugasnya berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit/Audit Committee Charter ("Charter") tertulis yang disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 4 September 2004. Berdasarkan Charter, Komite harus terdiri atas sekurang-kurangnya satu orang komisaris Independen dan dua tenaga ahli independen eksternal sebagai anggota. Salah seorang Komisaris Independen diangkat sebagai Ketua.

The Audit Committee ("Committee") of PT Asuransi Bintang Tbk. (The Company) do their job based on the guidelines of the Work of the Audit Committee/Audit Committee Charter ("Charter") in writing passed by the Board of Commissioners dated September 4th, 2004. According to the Charter, the Committee must consist of at least one of the independent Commissioners and two external independent experts as members. One of the independent Commissioners is appointed as Chairman.

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh 4 (empat) komite, yaitu Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Risk Management, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

In carrying out its duties the Board of Commissioners is assisted by 4 (four) committees, namely Nomination & Remuneration Committee, Risk Management Committee, Audit Committee and Good Corporate Governance Committee.

### KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sejak tahun 2014 dan saat ini beranggotakan 4 orang yaitu :

- Ibu Shanti L. Poesposoetjipto (Ketua)
- Bapak Petronius Saragih (Anggota)
- Bapak Zafar D. Idham (Anggota)
- Bapak Budi Herawan (Anggota)

Tugas pokok Komite Remunerasi & Nominasi adalah :

- Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan usulan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat senior lainnya di Perseroan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam memilih dan menentukan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang sesuai dengan Persyaratan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK.
- Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan usulan kepada RUPS mengenai sistem penilaian kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
- Memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris & Direksi Perseroan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan usulan kepada RUPS mengenai sistem Remunerasi (termasuk pemberian tunjangan) bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta rekomendasi atas (i) Penilaian terhadap sistem Remunerasi tersebut; (ii) Pemberian Opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham; (iii) Sistem Pensiun; (iv) Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

Dalam tahun 2014 Komite Nominasi & Remunerasi telah menjalankan tugasnya untuk menentukan besarnya remunerasi Direksi untuk tahun 2014 dan mengusulkan remunerasi untuk anggota Komisaris.

### NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Nomination & Remuneration Committee established by the Board of Commissioners from 2014 and currently consists of 4 persons, namely :

- Mrs. Shanti L. Poesposoetjipto (Chairwoman)
- Mr. Petronius Saragih (Member)
- Mr. Zafar D. Idham (Member)
- Mr. Budi Herawan (Member)

Basic tasks of the Committee of the Remuneration & Nomination are:

- Assist the Board of Commissioners in giving a proposal to the RUPS regarding the system and procedure for nominations for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and other senior Officials in the company.
- Assist the Board of Commissioners in selecting and determining the members of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the requirements of the assessment of ability and Propriety of OJK.
- Assist the Board of Commissioners in giving a proposal to the RUPS regarding the performance assessment system for the members of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Provide recommendations about the number of members of the Board of Commissioners & directors of the company.
- Assist the Board of Commissioners in giving a proposal to the RUPS regarding the remuneration (including the granting of allowances) for the members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as recommendations on (i) an assessment of the Remuneration system; (ii) the granting of the options given, among others, the option on shares; (iii) pension system; (iv) the system of compensation and other benefits in terms of reduction of employees.

In 2014 the Committee of Nomination & Remuneration has run its task to determine the remuneration of Directors for 2014 and propose the remuneration for members of the Board of Commissioners.

Dalam tahun 2014 Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 11 kali yang dihadiri seluruh anggotanya.

## KOMITE RISK MANAGEMENT

Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2013. Saat ini Komite Risk Management beranggotakan 3 (tiga) orang yaitu :

- Bapak Budi Herawan (Ketua)
- Bapak Hastanto Sri Margi Widodo (Anggota)
- Bapak Windrarta (Anggota)

Ketua Komite Risk Management adalah anggota Komisaris Perseroan.

In 2014 Nomination & Remuneration Committee has held 11 meetings which was attended by all its members.

## RISK MANAGEMENT COMMITTEE

This Committee is formed by the Board of Commissioners in 2013. Risk Management Committee currently consists of 3 (three) people, namely:

- Mr. Budi Herawan (Chairman)
- Mr. Sri Hastanto Margi Widodo (Member)
- Mr. Windrarta (Member)

Chairman of the Risk Management Committee is a member of the Board of Commissioners of the company.

- **Tabel Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit Tahun 2014 :**  
Frequency of Meeting and Attendance of Audit Committee 2014 as follows :

KOMITE AUDIT /Audit Committee	JUMLAH KEHADIRAN /Rate of Attendance
Dr. Chaerul D. Djakman, CA, CSRS	11
Taufik Hidayat, MM, CA	10
Yan Rahadian, M.S.Ak., CA, CSRS	10
<b>JUMLAH RAPAT YANG DISELENGGARAKAN /Frequency of Meetings</b>	<b>11</b>

## KOMITE AUDIT

Komite bertugas mengevaluasi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian khusus serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan komisaris di bidang laporan keuangan dari direksi, laporan dari auditor internal, laporan dari auditor eksternal, serta laporan ketaatan pada peraturan perundangan-undangan dan pelaksanaan manajemen risiko.

Dalam menjalankan tugasnya Komite mendapat dukungan sepenuhnya dari direksi dan staf Perseroan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Komite terkait Laporan Keuangan tahun 2014 dan kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan komite selama tahun 2014 adalah :

- Pembahasan hasil temuan dan laporan keuangan auditan tahun 2013 dengan manajemen.
- Pembahasan rencana kerja internal auditor tahun 2014, hasil temuan dan tidak lanjut rekomendasi dengan internal audit dalam tahun berjalan.
- Pembahasan prosedur pemilihan dan penetapan kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan tahun 2014.
- Melakukan review laporan keuangan untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2014, enam bulan berakhir 30 Juni 2014, sembilan bulan berakhir 30 September 2014 serta satu tahun yang berakhir 31 Desember 2014.
- Pembahasan revisi Pedoman Kerja Komite Audit yang dimulai pada akhir tahun 2013.
- Pembahasan rencana kerja Komite Audit yang tahun 2014 pada bulan Januari 2014.
- Pembahasan rencana manajemen tahun 2014.

## AUDIT COMMITTEE

The Committee is responsible for evaluating, identifying the things that require special attention as well as providing independent professional opinion to the Board of Commissioners in the field of the financial report of the Board of Directors, reports from the internal auditor, external auditor's report, as well as reports regarding the compliance and the implementation of risk management.

In performing its duties the Committee fully supported by the Company's board of directors and staff.

Activities undertaken related Committee financial report in 2014 and other activities carried out during the year in Review Committee are:

- Discussion of findings and audited financial reports in 2013 with management.
- Discussion of the internal auditor's work plan in 2014, the findings and did not continue with internal audit recommendations in the current year.
- Discussion of the election procedure and the determination of public accountant to audit the financial report in 2014.
- Do a review of the financial statements for the three-month period ended March 31st, 2014, the six months ended June 30th, 2014, nine months ended September 30th, 2014 as well as one year ending on December 31st, 2014.
- Discussion of the revision of the guidelines for the Work of the Audit Committee that began at the end of 2013.
- Discussion of the work plan of the Audit Committee the year 2014 in January 2014.
- Discussion of the management plan of 2014.



- Pembahasan manajemen resiko di perusahaan.
- Pembahasan pengendalian internal terkait penjualan di perusahaan.
- Penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan untuk tahun 2013 yang dilaksanakan pada awal tahun 2014, berdasarkan laporan dari internal dan eksternal auditor.
- Pertemuan dan penelaahan kinerja manajemen untuk tahun 2013 yang mencakup aspek tertentu di bidang marketing, underwriting klaim, keuangan, investasi, serta sumber daya manusia, yang dilakukan pada bulan Januari 2014.
- Pembahasan hasil temuan dan laporan keuangan auditan tahun 2013 dengan auditor eksternal pada bulan Maret 2014.

Sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan BAPEPAM-LK dan peraturan terkait lainnya, komite melaporkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengungkapan tentang kemungkinan pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Berdasarkan laporan internal dan eksternal audit yang ditelaah, Komite, sepengetahuannya, tidak melihat adanya ketidakpatuhan oleh Perseroan sehubungan dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku tahun 2014.
2. Pengungkapan terhadap kemungkinan adanya kekeliruan dalam penyusunan laporan keuangan, kontrol internal dan independensi dari auditor dan eksternal Perseroan.
  - a. Manajemen bertanggung-jawab atas proses akuntansi, pengendalian internal dan pelaporan keuangan, termasuk penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan pernyataan standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Auditor eksternal Perseroan bertanggung-jawab untuk mengaudit laporan keuangan tersebut telah menyajikan secara wajar, dalam hal-hal yang material, posisi keuangan, dan hasil kegiatan dan arus kas Perseroan sesuai dengan PSAK.

Komite bertanggung-jawab untuk menelaah, dalam peranan pengawas, proses pelaporan dan pemeriksaan keuangan sesuai dengan Charter.

- i. Komite telah menelaah independensi dari auditor eksternal. berdasarkan penelaahan arah penjelasan manajemen dan auditor eksternal, komite tidak melihat adanya permasalahan independensi dari auditor eksternal.
  - ii. Kecukupan dari pengendalian internal terhadap pelaporan finansial. lebih jauh, manajemen telah memastikan Komite bahwa tidak ada perubahan penting internal atau dalam faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengendalian internal secara signifikan.
- b. Berdasarkan penelaahan atas laporan Manajemen dan auditor eksternal, Komite, sejauh pengetahuan mereka, tidak melihat adanya kekeliruan material dalam laporan keuangan termasuk pengungkapan yang seharusnya disajikan. Dan komite berpendapat bahwa laporan keuangan yang di audit di tahun 2014 telah disusun berdasarkan standar akuntansi yang umum berlaku.

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

- Bapak Chaerul D. Djakman, CA, CSRS (Ketua)
- Bapak Taufik Hidayat, MM, CA (Anggota)
- Bapak Yan Rahadian, M.S.Ak., CA, CSRS (Anggota)

- Discussion of risk management in the company
- Discussion of internal control related sales companies
- Review of the company's adherence to the legislation related to the company's activities for 2013 which was implemented at the beginning of 2014, based on reports from the internal and external auditors.
- Meetings and review of performance management for 2013 which cover certain aspects in the field of marketing, underwriting, claims, financial investment, as well as human resources, conducted in January 2014.
- Discussion of results and audited financial reports in 2013 with the external auditors in March 2014.

As required by the regulations of BAPEPAM-LK and other related regulations, the Committee reported the following things:

1. Disclosure of possible violations committed by the company against the provisions of the applicable legislation, based on internal and external audit reports that were investigated, the Committee, her permission, did not notice any non-compliance by the company with respect to the provisions of the law and the legislation in force by 2014.
2. The disclosure of the existence of the likelihood of confusion in the preparation of financial statements, internal control and independence of the external auditors and the company.
  - a. The management responsible for the process of accounting, internal controls and financial reporting, including the preparation of the financial statements of the company in accordance with statement of Financial Accounting standards ("PSAK"). The company's external auditor responsible for auditing the financial report have presented reasonably, in terms of material things, financial position, and results of its activities and cash flow of the company in accordance with PSAK.

The Committee is responsible for reviewing, in the role of the supervisor, the financial reporting process and examination in accordance with the Charter.

- i. The Committee has reviewed the independence of external auditors review the direction explanation. Based on management and the external auditors, the Committee did not notice any problems of the independence of the external auditor.
  - ii. The adequacy of internal controls over financial reporting. further, the Management Committee has ensured that no significant changes in the internal or other money factors can influence internal control significantly.
- b. Based on a review of the report of the external auditor and Management, the Committee, as far as their knowledge, did not notice any material errors in the financial statements including disclosures should be presented. And the Committee believes that the financial reports on audits in 2014 has been compiled based on common accounting standards apply.

Compositions of the Audit Committee are as follows:

- Mr. Chaerul D. Djakman, CA, CSRS (Chairman)
- Mr. Taufik Hidayat, MM, CA (Members)
- Mr. Yan Rahadian. M.S.Ak., CA, CSRS (Member)

Bapak Chaerul D. Djakman adalah komisaris independen, sedangkan Bapak Taufik Hidayat dan Bapak Yan Rahadian dari pihak independen yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan.

Riwayat hidup Chaerul D. Djakman, Taufik Hidayat, dan Yan Rahadian adalah sebagai berikut :

#### **DR. CHAERUL D. DJAKMAN, CA, CSRS**

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk. sejak 28 Agustus 2013. Warga Negara Indonesia. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 28 Januari 1962. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) jurusan Akuntansi pada tahun 1987, Magister di University of Colorado USA jurusan Business Administration pada tahun 1993, dan Doktoral di program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen FEUI jurusan manajemen Akuntansi pada tahun 2005. Sebelumnya pernah bekerja sebagai ketua Departemen Akuntansi FEUI periode 2004-2009 dan Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI periode 2009-2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai salah satu Ketua Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Kompartemen Akuntan Pendidik selama dua periode dan anggota Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik. Saat ini beliau bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI dan Anggota Badan Supervisi Bank Indonesia.

#### **TAUFIK HIDAYAT, MM, CA**

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk. sejak Agustus 2013. Warga Negara Indonesia. Dilahirkan di Padang tanggal 26 Juni 1975. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) jurusan Akuntansi pada tahun 1999 dan Magister Manajemen di FEUI pada tahun 2005. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Auditor di Deloitte yang menangani klien Asuransi dan Dana Pensiun. Saat ini telah bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI.

#### **YAN RAHADIAN, M.S.AK., CA, CSRS**

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk. sejak Agustus 2013. Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Bandung tanggal 29 Juni 1977. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) jurusan Akuntansi pada tahun 1998 dan Magister di program Pasca Sarjana Ilmu Akuntansi FEUI pada tahun 2007. Saat ini bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI dan Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI.

### **KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE-GCG)**

Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2014. Saat ini Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik beranggotakan 2 (dua) orang yaitu :

- Bapak Torkis David Parlaungan Batubara (Ketua)
- Bapak Chaerul D. Djakman (Anggota)

Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik adalah anggota Komisaris Perseroan.

### **PENGENDALIAN INTERN DAN AUDIT INTERN**

Sistem pengelolaan risiko harus didukung oleh Sistem Pengendalian Intern yang memadai. Sistem Pengendalian Intern harus dapat mengidentifikasi area kritis dan kemudian

Mr. Chaerul D. Djakman is an independent Commissioners, while Mr. Taufik Hidayat and Mr. Yan Rahadian are from independent parties who have a background in accounting and finance education.

The Curriculum vitae of Chairul d. Djakman, Taufik Hidayat, and Yan Rahadian is as follows:

#### **DR. CHAERUL D. DJAKMAN, CA, CSRS**

Appointed as independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Asuransi Bintang Tbk. since August 28th, 2013. A Citizen Of Indonesia. Born in Jakarta on January 28th, 1962. Completed Bachelor's degree at the Faculty of Economics, University of Indonesia (FEUI) majoring in Accounting in 1987, Master's Degree at the University of Colorado USA, majoring in Business Administration in 1993, and a Doctorate in Management Sciences Graduate program Department of Management Accounting in 2005. Previously worked as Chairman of Accounting department period 2004-2009 and Head of the Center for the Development of Accounting period 2009-2013. He also has served as one of the Chief Accountant Association (IAI) Indonesia Compartment Accountant Educators during the two periods of judicial Bodies and members of the public accounting Profession. Currently he is working as a accounting department teaching staff and Bank Indonesia Supervision Agency Members.

#### **TAUFIK HIDAYAT, MM, CA**

Appointed as a member of the Audit Committee of PT Asuransi Bintang Tbk. since August 2013. A Citizen Of Indonesia. Born in Padang on June 26th, 1975. Completed Bachelor's degree at the Faculty of Economics, University of Indonesia (FEUI) in 1999, majoring in Accounting and Master of Management in 1993 in 2005. Previously worked as an Auditor at Deloitte who handle clients' insurance and pension funds. Currently working as teaching staff Department of Accounting FEUI.

#### **YAN RAHADIAN, M.S.AK., CA, CSRS**

Appointed as a member of the Audit Committee of PT Asuransi Bintang Tbk. since August 2013. Citizen born in Bandung, Indonesia on June 29th, 1977. Completed Bachelor's Degree at the Faculty of Economics, University of Indonesia (FEUI) in 1998 majoring in Accounting and a Master's Degree in Accounting Sciences Graduate program in 2007. Currently working as teaching staff Department of Accounting FEUI and Head of Accounting Development Center FEUI.

### **GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) COMMITTEE**

This Committee is formed by the Board of Commissioners in 2014. Currently the Committee on Good Corporate Governance consists of 2 (two) are:

- Mr. Torkis David Parlaungan Batubara (Chairman)
- Mr. Chaerul D. Djakman (Member)

The Chairman of the Committee of Good Corporate Governance is a member of the Board of Commissioners of the company.

### **INTERNAL CONTROL AND INTERNAL AUDIT**

Risk management system must be supported by an adequate Internal Control System. Internal Control System should be able to identify critical areas and then determine a preventive

menentukan kebijakan pencegahan agar tidak membahayakan bagi perusahaan. Sistem Pengendalian Intern mensyaratkan perlunya pemisahan fungsi, pembagian wewenang, tugas dan tanggung jawab yang jelas, sehingga tercipta mekanisme saling uji/mengawasi antara satu bagian dengan bagian yang lain. Di dalam sebuah perusahaan Asuransi Umum, termasuk juga Asuransi Bintang, pemisahan fungsi penjualan, teknis akseptasi, reasuransi, penanganan klaim, keuangan, akuntansi, HRD dan Umum, adalah hal yang biasa dilakukan untuk menjamin mekanisme saling uji dapat berjalan dengan baik. Pemisahan fungsi, pembagian wewenang tugas dan tanggung jawab, juga harus didukung oleh prosedur kerja yang standar untuk menjamin ketepatan pengelolaan risiko yang tepat dan baik.

Pengendalian intern yang baik, hanya dapat berjalan kalau didukung oleh sumber daya manusia yang handal. Oleh karena itu perusahaan mempekerjakan karyawan-karyawan yang kompeten di bidangnya masing-masing, bahkan karyawan didorong untuk memperoleh sertifikasi keahlian profesi dari lembaga yang kompeten.

Audit Intern PT Asuransi Bintang Tbk. merupakan bagian dari fungsi pengawasan yang tidak bisa dipisahkan dari fungsi manajemen lainnya. Audit Intern merupakan bagian dari struktur pengendalian intern (*internal control*) dan merupakan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan audit dan pelaporan hasil audit mengenai terselenggaranya struktur pengendalian secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen perusahaan.

Fungsi internal Audit PT Asuransi Bintang Tbk. adalah memberikan bantuan/jasa kepada pihak manajemen yang bersifat konstruktif dan protektif dengan cara menyajikan hasil-hasil analisa, penilaian, rekomendasi, saran serta informasi mengenai aktivitas yang di-review-nya. Dalam menjalankan fungsi ini, Audit Intern tetap harus mempertahankan sikap independensi dan objektivitas serta selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dan mengacu kepada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter).

Misi Audit Intern PT Asuransi Bintang Tbk adalah terpenuhinya secara baik kepentingan pemegang saham dan manajemen dan mendukung terselenggaranya tata kelola usaha yang baik sehingga dapat terwujud perusahaan yang sehat dan berkembang secara wajar.

Audit Intern PT Asuransi Bintang Tbk. bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, maka Internal Auditor dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut dilaporkan kepada Presiden Direktur.

Group Audit Intern didukung oleh empat orang staf termasuk manager, empat diantaranya memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sedangkan satu orang memiliki latar belakang teknik asuransi yang telah memperoleh gelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia (AAAI) yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia.

## AKUNTAN PUBLIK

Laporan Keuangan tahun buku 2014, 2013 dan 2012 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto &

policy in order not to harm the company. Internal control system entails the necessity of separation of functions, the Division of authority, roles and responsibilities are clear, so it created a mechanism of mutual testing/supervising between one section with another section. In a general insurance company, including Asuransi Bintang, the separation of the functions of sales, technical acceptance speeches are, reinsurance, claims management, finance, accounting, HRD and General, it is always made to ensure mutual mechanism test can be run well. Separation of functions, the division of duties' authorities and responsibilities, must be supported by the standard work procedures to ensure the accuracy of proper and good risk management.

The good internal control, can only run if supported by reliable human resources. Therefore the company employs employees who are competent in their fields, even employees are encouraged to obtain professional certification from the competent institution.

Internal audit of PT Asuransi Bintang Tbk. is part of the oversight functions which cannot be separated from the other management functions. Internal Audit is part of the structure of internal control (internal control) and any form of activity that relates to the reporting of audit results and audit regarding internal control structure in this coordinated in each level of management of the company.

Internal Audit Function of PT Asuransi Bintang Tbk. is providing assistance/services to management that is constructive and protective by presenting the results of the analysis, assessment, recommendation, advice and information about the activities direviewnya. In performing this function, Internal Audit should still maintain an attitude of independence and objectivity as well as always avoid conflicts of interest and refers to the Internal Audit Charter (Internal Audit Charter).

The Mission of Internal Audit of PT Asuransi Bintang Tbk. is well satisfy the interests of shareholders and management and support this good corporate governance so that a healthy company can be realized and developed reasonably.

Internal audit of PT Asuransi Bintang Tbk. is responsible to the President Director and to support independence and guarantee a smooth audit as well as the authority in monitoring the follow-up, the Internal Auditor may communicate directly with the Audit Committee to inform a wide range of matters relating to the audit. Provision of such information is reported to the President Director.

Internal Audit Group is supported by four staffs including the manager, four of them have educational backgrounds in accounting while one person has a background in insurance techniques which has gained the title of Assistant Expert Insurance Indonesia (AAAI) organized by the Association of Indonesia Insurance Management Experts.

## PUBLIC ACCOUNTANT

Financial report for the fiscal year 2014, 2013 and 2012 audited by public accountant (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto

Lianny (member of Moore Stephens International Ltd). Tidak ada jasa lain yang diberikan kepada Perseroan oleh KAP tersebut. Biaya jasa Audit untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp. 220.000.000 (dua ratus dua puluh juta Rupiah).

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara umum sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik, tugas utama Sekretaris Perusahaan PT Asuransi Bintang Tbk. adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
  - a. Keterbukaan informasi kepada Masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* emiten atau perusahaan publik;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan atau Dewan Komisaris, dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku kepentingan lainnya.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Dalam menjalankan fungsinya, sekretaris perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Mengikuti pendidikan dan atau pelatihan.
8. Bertanggung jawab kepada Direksi.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Jenry Cardo Manurung, salah seorang Direktur. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh 3 (tiga) kelompok kerja (*group*) yaitu : *group* legal, *group* humas (hubungan kemasyarakatan termasuk pelaksana relasi dengan Investor) dan *group* kesekretariatan (termasuk *filing management*). Ketiga kelompok tersebut menunjang kegiatan Sekretaris Perusahaan sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan juga menunjang kegiatan unit-unit lain.

Unit Legal berfungsi membantu Direktur yang menjabat Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas sebagai Compliance Officer dan juga memberikan *legal advice* dan opini kepada pejabat unit/ pimpinan cabang dan Direksi.

& Lianny (member of Moore Stephens International Ltd). None of the other services provided to the company by the Public Accounting Office. The audit services cost for the year 2014 was Rp. 220.000.000 (two hundred and twenty million Rupiah).

## CORPORATE SECRETARY

Generally in accordance with the rules of the Financial Services Authority No.35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary Issuers or Public Companies, the main task of Corporate Secretary of PT Asuransi Bintang Tbk. are as follows :

1. Follow the development of the capital market in particular laws and regulations in effect in the capital market.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners in order to comply with the provisions of legislation in the field of capital market.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance include the following :
  - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of issuers or public companies;
  - b. Submission of a report to the Financial Services Authority;
  - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  - d. Implementation and documentation of the meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners, and
  - e. The implementation of the program of orientation to the company for directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer or public company with shareholders of Issuers or public companies, the financial services authority and other stakeholders.
5. Maintaining the confidentiality of the documents, data and information that is confidential except in order to meet obligations pursuant to legislation or prescribed in the regulations.
6. In carrying out its functions, the Secretary of the company are prohibited from taking personal benefit either directly or indirectly, to the detriment of Issuers or Public Companies.
7. Following the education and or training.
8. Accountable to the Board of Directors.

Corporate Secretary is served by Jenry Cardo Manurung, one of the directors. In carrying out its work, the Corporate Secretary is assisted by 3 (three) working group (*group*), namely : legal group, the group's publicist (civic relations including managing relations with investors) is secretarial and group (including filing management). All three of these groups support the activities of the Corporate Secretary as set out by the Financial Services Authority (OJK) and also support the activities of other units.

Legal Unit function helps the Director who served as Corporate Secretary in carrying out tasks as Compliance Officer and also provides legal advice and opinion to the official unit/branch management and Board of Directors.



Unit Humas berfungsi sebagai *information handler* pelaksana kegiatan hubungan dengan investor dan pihak luar lainnya yang bersifat umum, menyelenggarakan kegiatan sosial serta kegiatan yang dapat membantu meningkatkan citra perusahaan.

Unit Kesekretariatan terbagi 2 kelompok yaitu kelompok pertama adalah kelompok pelayanan kesekretariatan terdiri dari para sekretaris, sekretaris Direksi dan unit-unit dan kelompok yang lainnya adalah kelompok filing management yang terdiri dari kegiatan pengaturan pelaksanaan *filing system* di semua unit, penyimpanan dokumen penting dan penyelenggaraan perpustakaan.

## HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Asuransi Bintang telah melaksanakan seluruh Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2013 yang telah direalisasikan dengan baik.

## PENYEBARAN INFORMASI PERUSAHAAN

Dalam rangka melaksanakan keterbukaan informasi dan transparansi perusahaan kepada para *stakeholder* termasuk pemegang saham dan anggota masyarakat lainnya, informasi mengenai perusahaan dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan yang beralamat di kantor pusat perusahaan, Jalan RS. Fatmawati no. 32 Jakarta Selatan 12430, telepon (021) 75902777, fax (021) 75902555 atau e-mail : cs@asuransibintang.com.

Di samping itu, informasi mengenai perusahaan disebarakan melalui FB Fanpage : Asuransi Bintang, Twitter : @asuransibintang serta *homepage* dengan alamat <http://www.asuransibintang.com>. Selain *homepage*, bila dianggap perlu, Direksi mengundang wartawan untuk menjelaskan situasi yang sedang dan akan dihadapi perusahaan dalam kaitannya dengan perkembangan politik, sosial dan ekonomi, yang berdampak terhadap kebijakan perusahaan. Jika ada hal yang perlu diketahui publik mengenai perusahaan, perusahaan mengungkapkan informasi tersebut kepada Bursa Efek Indonesia.

Untuk kebutuhan masyarakat pasar modal khususnya perusahaan sekuritas, perusahaan mengirimkan laporan tahunan langsung dengan melihat *mailing list* atau berdasarkan permintaan. Di samping Laporan Tahunan, perusahaan juga menyampaikan Laporan Keuangan Triwulanan.

Secara internal, perusahaan menyediakan media intranet bagi pegawai. Media ini memuat info/data perusahaan, berita kegiatan karyawan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat peraturan kepegawaian. *Report on line* dapat diakses oleh pegawai pemegang posisi tertentu. Disamping itu, unit Marketing Communication giat menyampaikan aktivitas perusahaan sehari-hari melalui *e-mail* kepada staf perusahaan baik di Kantor Pusat maupun di cabang-cabang. Forum komunikasi antar pegawai juga tersedia pada intranet yang diatur sesuai ketentuan yang berlaku.

Unit of public relations serves as an information handler executing activities relations with investors and other outsiders are common, social activities and organizes activities that can help improve the company's image.

The Secretariat Unit is divided into 2 groups : the first group is the group of secretarial services consist of the secretary, the secretary of the Board of Directors and units and other groups are filing management group consisting of the implementation of the regulatory activity of filing system in all units, storage of important documents and organizing the library.

## PREVIOUS RUPS RESULTS

Asuransi Bintang has implemented all the resolution of General Meeting of Shareholders (RUPS) Fiscal Year 2013, which has been realized well.

## DISSEMINATION OF COMPANY INFORMATION

In order to implement information disclosure and transparency to stakeholders including shareholders and other community members, information about the company can be obtained through the Corporate Secretary are located at the corporate headquarters, Jalan RS. No. 32 Fatmawati in South Jakarta 12430, telephone (021) 75902777, fax (021) 75902555 or e-mail: cs@asuransibintang.com.

In addition, information about the company disseminated via FB Fanpage : Asuransi Bintang, Twitter : @asuransibintang and <http://www.asuransibintang.com> with the address of the homepage. In addition to the homepage, when considered necessary, the Board of Directors invites reporters to explain the situation that is being and will be facing the company in connection with the development of political, economic, and social impact of the policies of the company. If there are things that need to be known to the public about the company, the company discloses such information to Indonesia stock exchange.

For the needs of the community capital market securities companies in particular, companies send annual reports directly by looking at the mailing lists or on request. In addition to the Annual Report, the company also delivered a Quarterly Financial Report.

Internally, the company provides media intranet for employees. This media contains info/company data, employee activities and news of Joint Work Agreement (PKB) that contains the staffing rules. Report on line accessible by the employee of the holder of a particular position. In addition, unit Marketing Communication actively delivers everyday company activities via e-mail to staff both at head office and in branches. Forum communication between employees is also available on the intranet which is set according to applicable provisions.

## ● ETIKA USAHA

### ● Business Ethics

Kepercayaan merupakan kata kunci dalam membina mitra usaha, khususnya dibidang usaha asuransi. Prinsip “*utmost good faith*” dalam asuransi lebih menegaskan makna kepercayaan itu. Dalam arti luas, kepercayaan yang harus dibina tidak saja hanya berasal dari Tertanggung tetapi juga dari seluruh pihak yang berkepentingan terhadap Perseroan (*stakeholder*). Untuk membina kepercayaan dimaksud Perseroan telah menerapkan :

Confidence is a key word in fostering business partners, especially in the field of insurance undertakings. The principle of “*utmost good faith*” in insurance more confirms the meaning of that belief. In a broader sense, the trust must be built not only comes from the insured but also from all the parties concerned with respect to the company’s stakeholders. To build the trust is meant the company has implemented :

#### UMUM /GENERAL

- Selalu berusaha untuk mengikuti Peraturan yang berlaku.
- Menghindari terjadinya benturan kepentingan.
- Memegang teguh komitmen.
- Memberikan kontribusi positif kepada lingkungan dimana Perseroan berada.
- Always trying to follow the regulations.
- Avoiding conflict of interest.
- Holding steadfast commitment.
- Contributing positively to the environment in which the company is located.

#### PEMEGANG SAHAM /SHARE HOLDERS

- Memenuhi hak-hak Pemegang Saham dengan memberikan manfaat yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memberi akses yang sama atas informasi kepada Pemegang Saham.
- Meet the rights of shareholders by providing adequate benefits according to applicable provisions.
- Provide equal access of information to shareholders.

#### KARYAWAN /EMPLOYEE

- Bersama-sama dengan Serikat Pekerja mendorong karyawan untuk mematuhi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) berikut peraturan-peraturan terkait lainnya.
- Tidak membedakan karyawan dari segi fisik, agama, etnik, suku dan jenis kelamin.
- Menjalankan nilai-nilai perusahaan.
- Together with the unions encourage employees to adhere to the Joint Work Agreement (PKB) follows other related regulations.
- Not discriminate employees in terms of the physical, religious, ethnic, tribal and gender.
- Running the company’s values.

#### NASABAH DAN MITRA USAHA /THE CLIENT AND BUSINESS PARTNER

- Menjunjung tinggi komitmen yang telah disetujui bersama.
- Tidak memberi dan menerima sesuatu pemberian yang berharga yang dapat mempengaruhi kebijakan profesional.
- Upholding the commitment has been approved together.
- Not giving and receiving something precious gifts that can influence policy professionals.

Kepada setiap karyawan diberikan buku yang berisi Perjanjian Kerja Bersama dimana di dalamnya berisi antara lain hak dan kewajiban karyawan.

To each employee is given a book which contains a Joint Work Agreement which in it contains among other things the rights and obligations of employees.

## ● PENGELOLAAN RISIKO

### ● Risk Management

Pengelolaan risiko didasarkan atas kesadaran bahwa keberadaan usaha asuransi dilandasi oleh keberadaan risiko, oleh karena itu pengelolaan risiko bagi setiap perusahaan asuransi berarti menjalankan fungsi *risk transfer* dan *risk sharing* yang berarti mengambil alih risiko pihak lain.

Menyadari hal tersebut, Asuransi Bintang telah memiliki unit manajemen risiko yang bertugas melakukan analisis atas setiap obyek yang akan dijamin atau ditanggung. Survei risiko merupakan langkah penting, karena merupakan bagian dari proses manajemen risiko dan aplikasi dari prinsip kehati-hatian atau *prudent underwriting* yang selalu menjadi paradigma dari para *underwriter* asuransi. Unit manajemen risiko juga mempunyai tugas untuk melakukan analisis atas portofolio risiko yang dikelola oleh perusahaan.

Risk management is based on the realization that the existence of the insurance business is based on the existence of a risk, therefore the management of risk for any insurance company means running the function of risk transfer and risk sharing, which means taking over the risk of the other party.

Realizing this, Asuransi Bintang has had a risk management unit in charge of doing the analysis on each object that will be covered. Survey of risk is an important step, because it is part of the risk management process and the application of the precautionary principle or prudent underwriting always been the paradigm of insurance underwriters. Risk management unit also has a duty to conduct an analysis of risk portfolio which managed by the company.



## ● RISIKO TEKNIS

### ● Technical Risk

Risiko asuransi adalah risiko yang diakibatkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola risiko yang diterima oleh perusahaan asuransi. Ketidakmampuan pengelolaan risiko tersebut antara lain disebabkan oleh kesalahan dalam melakukan seleksi risiko, kesalahan dalam memperhitungkan akumulasi risiko disuatu lokasi risiko ataupun ketidakakuratan dalam memperhitungkan *exposure* risiko katastrofik.

Dalam mengelola risiko asuransi, perusahaan telah membuat manual *underwriting* yang dijadikan acuan bagi setiap *underwriter* dalam menerima setiap risiko yang diasuransikan. Manual *underwriting* tersebut diperbaharui setiap tahun untuk setiap lini usaha asuransi. Manual *underwriting* mencakup

Insurance risk is the risk caused by the inability of the company to manage the risks accepted by the insurer. The inability of the management of these risks, among others, caused by errors in the selection of risk, the risk of error in calculating accumulated in a location or inaccuracies in estimating the risk of exposure to catastrophic risks.

In managing the insurance risk, the company has made an underwriting manual referenced for each underwriter in accepting any such risks. Underwriting manual is updated every year for each line of insurance business. Underwriting manual covers the types of risks that may be accepted by

jenis-jenis risiko yang boleh diterima oleh *underwriter*, risiko yang perlu mendapatkan persetujuan dari *underwriter* di kantor pusat dan risiko yang tidak bisa diterima. Kapasitas akseptasi untuk setiap jenis risiko juga diatur dalam manual *underwriting* tersebut.

Portofolio risiko asuransi yang ditanggung oleh perusahaan harus dijaga keseimbangannya antara risiko yang memiliki tingkat risiko rendah, sedang dan tinggi. Selain itu jenis lini usaha yang dikembangkan harus seimbang agar tidak ada lini usaha yang terlalu dominan agar jika ada perubahan kondisi eksternal yang tidak bisa dihindari yang mempengaruhi salah satu lini usaha, tidak mengganggu portofolio perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan juga melakukan manajemen risiko dengan cara mereasuransikan risiko yang melebihi retensi sendiri perusahaan baik dengan menggunakan mekanisme reasuransi otomatis (*treaty*) ataupun dengan menggunakan reasuransi fakultatif. Perjanjian reasuransi otomatis (*treaty*) diperbaharui setiap tahun dengan mempertimbangkan kebutuhan atas jenis risiko yang akan di-cover dan kapasitas asuransi yang dibutuhkan. Selain kapasitas per risiko perusahaan juga memerlukan *back up* atas risiko yang bersifat katastrofik seperti risiko banjir dan gempa bumi yang biasanya akan melibatkan beberapa risiko di suatu area.

## ● RISIKO KEUANGAN

### ● Financial Risk

Risiko Keuangan dalam perusahaan Asuransi dapat berupa risiko likuiditas (termasuk risiko kredit/piutang) risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko investasi dan risiko solvabilitas. Risiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Kewajiban perusahaan asuransi yang terutama adalah kewajiban pembayaran klaim kepada tertanggung. Klaim harus sudah dibayar selambat-lambatnya tiga puluh hari terhitung sejak besaran klaim disepakati oleh Penanggung dan Tertanggung. Kewajiban lain adalah membayar premi reasuransi yang umumnya harus di bayar setiap triwulan. Kemampuan membayar klaim dan premi reasuransi dengan tepat waktu sangat penting untuk menjaga reputasi perusahaan, kepercayaan dari para *stakeholder* dan kepastian dukungan para reasurador.

Dalam prosedur kerja standar PT Asuransi Bintang Tbk. ditentukan bahwa sebelum sebuah risiko obyek asuransi diaksep, harus dipastikan bahwa risiko tersebut telah terproteksi secara penuh, sehingga tidak membahayakan perusahaan bila terjadi klaim.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan anak perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas actual termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Menjaga likuiditas juga terletak pada pengelolaan piutang premi yang efektif. Untuk itu kebijakan penentuan umur

the underwriters, risk underwriters need to obtain approval from the head office and the risks that cannot be accepted. Acceptance capacity for each type of risk is also set in the underwriting manual.

Insurance risk's portfolio borne by the company must be kept in balance between risks that have a low level of risk, medium and high. In addition, types of business lines that were developed to be balanced so that no effort is too dominant line so if there is a change in external conditions that cannot be avoided that affect one line of business, do not interfere with the company's overall portfolio.

The company also undertakes the risks of management by means of reinsured risks that exceed the retention of own company either by using an automatic reinsurance mechanism (*treaty*) or by using facultative reinsurance. Automatic reinsurance agreement (*treaty*) updated every year taking into account the need for the type of risk that will be covered and required insurance capacity. In addition to the capacity per risk companies also need a backup for the risks that are catastrophic as the risk of flooding and earthquakes that usually would involve some risk in an area.

Financial Risk in Insurance companies consist of liquidity risk (including credit risk/receivables) interest rate risk, exchange rate risk, investment risk and solvency risk. Liquidity risk relates to the availability of sufficient funds to pay the obligations that have matured. Liability of insurance company mainly is the obligation to pay the claim to the insured. Claims must be paid no later than thirty days from the date the amount of the claim agreed by the Insurer and the Insured. Another obligation is to pay reinsurance premiums generally must be paid every quarter. Ability to pay claims and reinsurance premiums on time is very important to maintain the reputation of the company, the confidence of the stakeholders and the certainty of the support of reinsurers.

In the standard working procedure of PT Asuransi Bintang Tbk. it is determined that before a risk of object of insurance be accepted, it must be ensured that the risks have been fully protected, so it does not harm the company in the event of a claim.

In the management of liquidity risk, the management monitors and keeps the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the company and its subsidiaries and to cope with the effects of fluctuations in cash flows. Management also performs periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flow including the debt maturity schedule, and is constantly reviewing the financial markets to get the optimal funding sources.

Keeping liquidity also lays in the management of accounts receivable premiums effective. For the determination of



piutang premi menjadi sangat penting. Saat ini kebijakan umur piutang premi maksimal enam puluh hari secara konsisten tetap dijalankan. Selain itupun dilaksanakan pengkajian atas investasi dalam bentuk tanah dan bangunan guna mencapai tingkat likuiditas yang lebih tinggi.

the age of accounts receivable policy premium becomes very important. The current policy of maximum premiums receivable aged sixty days consistently keep running. In addition, the assessment was carried out on investment in land and buildings in order to achieve a higher level of liquidity.

## ● **RISIKO SUKU BUNGA**

### ● Interest Rate Risk

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan terhadap perubahan suku bunga pasar yang terkait pada deposito berjangka, dengan tingkat *severity* risiko yang kecil.

The risk of interest rate is reasonable value risk or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The exposure of the company and its subsidiaries to market interest rate changes are related in time deposits, with the level of severity of the small risks.

## ● **RISIKO NILAI TUKAR MATA UANG**

### ● Currency Exchange Rate Risk

Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari aset, dan kewajiban moneter akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Transaksi utama Perusahaan dan anak perusahaan dilakukan dalam mata uang rupiah Indonesia dan eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

The risk to foreign currency exchange rate risk is the fair value or future cash flows of the assets and liabilities will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The main transactions of the Company and its subsidiaries made in Rupiah and exposure to exchange rate risk of foreign currency mainly arising from transactions denominated in US Dollars.

## ● **BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK TERTENTU**

### ● Conflict of Interest and/or Material Transactions with Certain Parties

Asuransi Bintang tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau transaksi material dengan pihak tertentu sebagaimana diatur di dalam Peraturan Nomor : IX. E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor : KEP-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.

Asuransi Bintang does not have any conflict of interest and/or material transaction with certain parties as defined in Regulation Number : IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor : KEP-614/BL/2011 dated November 28th, 2011.

Asuransi Bintang tidak memiliki transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

Asuransi Bintang does not have any material transaction on investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or restructuring the debt/capital.

## ● **PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

### ● Subsequent Event

Tidak ada peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal laporan ini.

There is no significant events after the Independent Auditor's Report date until the annual report date.



19/2  
2014



03/3  
2014



10/3  
2014



10/3  
2014



13/3  
2014



14/6  
2014



18/8  
2014

● Penyaluran bencana korban Gunung Kelud  
Distribution for disaster victims of Kelud Mountain

● Menyalurkan bantuan berupa uang tunai, pakaian baru serta pakaian layak pakai, berbagai makanan kebutuhan pokok serta berbagai perlengkapan balita kepada korban banjir di wilayah Jatinegara  
Supply assistance in the form of cash, new clothes and wearable clothing, a variety of food and other basic needs as well as toddler's supplies to flood victims in Jatinegara region

● Bantuan pembelian hewan kurban di lingkungan perusahaan Asuransi Bintang  
Assistance for buying sacrificial animals in the Asuransi Bintang corporate environment

● Aksi donor darah oleh Asuransi Bintang  
Blood donation by Asuransi Bintang

● Bantuan bagi karyawan Asuransi Bintang yang terkena korban banjir  
Assistance for Asuransi Bintang employees affected flood victims

● Partisipasi HUT Jakarta ke-487  
Participation to the Jakarta's 487th Anniversary

● Bantuan pendidikan dan santunan anak yatim  
Educational assistance and compensation for orphans

## ● TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### ● Corporate Social Responsibility

Sebagai realisasi dari etika berusaha, perusahaan selalu berusaha memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan dimana perusahaan berada. Selanjutnya perusahaan merumuskan prinsip-prinsip partisipasi kegiatan sosial yang dapat dilakukan oleh perusahaan berupa pemberian donasi yang bertujuan :

- Membantu pengembangan pendidikan.
- Membantu kaum dhuafa.
- Membantu mereka yang mendapat musibah.
- Membantu kegiatan lingkungan.

Dengan prinsip-prinsip tersebut, pada tahun 2014, perusahaan telah berpartisipasi antara lain untuk kegiatan :

- Penyaluran bencana korban Gunung Kelud.
- Menyalurkan bantuan berupa uang tunai, pakaian baru serta pakaian layak pakai, berbagai makanan kebutuhan pokok serta berbagai perlengkapan balita kepada korban banjir di wilayah Jatinegara.
- Bantuan bagi karyawan Asuransi Bintang yang terkena korban banjir.
- Bantuan pembelian hewan kurban di lingkungan perusahaan Asuransi Bintang.
- Aksi donor darah oleh Asuransi Bintang.
- Partisipasi HUT Jakarta ke-487.
- Bantuan pendidikan dan santunan anak yatim.

Selama tahun 2014, PT Asuransi Bintang Tbk. memberikan kontribusi yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar Rp. 92.305.000,-

As the realization of business ethics, the company is always trying to make a positive contribution to the environment in which the company is located. Furthermore, companies formulate the principles of participation of social activities that can be undertaken by the company in the form of donations aimed at :

- Assist in the development of education.
- Helping the poor.
- Help those who received disaster.
- Assist in environmental activities.

With these principles, in 2014, the company has participated, among others, for the following activities:

- Distribution for disaster victims of Kelud Mountain.
- Supply assistance in the form of cash, new clothes and wearable clothing, a variety of food and other basic needs as well as toddler's supplies to flood victims in Jatinegara region.
- Assistance for Asuransi Bintang employees affected flood victims.
- Assistance for buying sacrificial animals in the Asuransi Bintang corporate environment.
- Blood donation by Asuransi Bintang.
- Participation to the Jakarta's 487th Anniversary.
- Educational assistance and compensation for orphans.

During 2014, PT Asuransi Bintang Tbk. contribute to the corporate social responsibility of Rp. 92.305 million.

## ● PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI

### ● Legal Case

Sampai dengan 31 Desember 2014 tidak ada perkara yang sedang dihadapi baik oleh Perusahaan, anggota Direksi maupun anggota Komisaris.

As of December 31st, 2014 there is no case that is being faced by the Company, member of the Board of Directors and Commissioners.

# KINERJA PERUSAHAAN

## CORPORATE PERFORMANCE

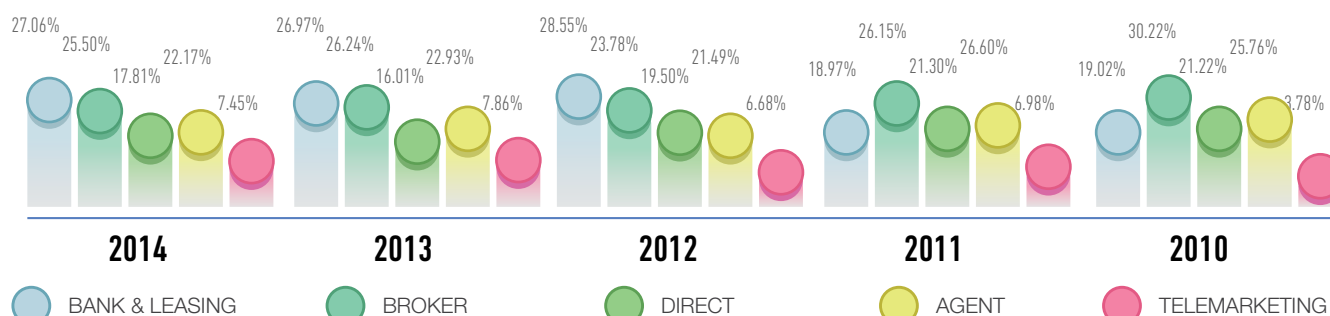
Di tahun 2014 terjadi kenaikan premi bruto sebesar Rp. 35,5 Miliar dibandingkan tahun 2013 yaitu menjadi Rp 261.8 Miliar atau 96.14% dari target produksi yang di anggarkan. Hasil yang dicapai unit syariah yang dicapai di tahun 2014 memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perusahaan Rp. 13.1 Miliar. Dalam portofolio premi bruto tahun 2014, asuransi kebakaran masih tetap dominan sebesar 53.47% dan mengalami kenaikan sebesar 30.04% dibandingkan dengan tahun 2013. Asuransi jenis Hull tumbuh positif sebesar 3.55% atau tumbuh 408.36% dibandingkan tahun 2013 sebesar 128.15%.

In 2014 there was an increase in gross premiums of Rp. 35.5 billion compared to the year 2013 is to Rp 261.8 billion or 96.14% of the target production in the budget. Results achieved sharia units achieved in 2014 contributed significantly to the company Rp. 13.1 Billion. In 2014 the gross premium portfolio, fire insurance is still dominant at 53.47% and an increase of 30.04% compared to 2013. Insurance Hull kind of positive growth by 3.55% or grew 408.36% compared to the year 2013 amounted to 128.15%.



## RINGKASAN PRODUKSI 2010-2014

### Production Summary 2010-2014



Sesuai dengan penerapan PSAK No. 62 dan PSAK No.28 (revisi 2012), laporan produksi premi tahun 2011 dan 2010 di sajikan kembali in accordance with the implementation of PSAK 62 and PSAK 28 (revised 2012) the production report year 2011 and 2010 were restated

### Produksi Premi Menurut Produk Tanpa Rekayasa

Premium Production Based on Product Exclude Engineering Category

Dalam Jutaan Rupiah  
in Million IDR

JUMLAH ASURANSI	2014		2013		2012		2011		2010	
	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%
Kebakaran	140,004.00	53.47%	107,659.44	47.58%	114,712.14	47.94%	107,376.06	53.34%	99,083.08	51.99%
Kendaraan Bermotor	37,954.00	14.50%	45,857.30	20.27%	72,354.65	30.24%	55,825.02	27.73%	50,915.88	26.72%
Pengangkutan	17,815.00	6.80%	18,414.59	8.14%	15,842.54	6.62%	15,021.29	7.46%	14,884.74	7.81%
Rangka Kapal	9,295.00	3.55%	1,828.51	0.81%	801.45	0.33%	1,665.62	0.83%	1,505.73	0.79%
Aneka	56,748.00	21.67%	52,502.57	23.20%	35,571.66	14.87%	21,424.94	10.64%	24,184.58	12.69%
<b>TOTAL</b>	<b>261,816.00</b>	<b>100.00%</b>	<b>226,262.41</b>	<b>100.00%</b>	<b>239,282.44</b>	<b>100.00%</b>	<b>201,312.93</b>	<b>100.00%</b>	<b>190,574.01</b>	<b>100.00%</b>

### Produksi Premi Menurut Produk dengan Rekayasa

Premium Production Based on Product Include Engineering Category

Dalam Jutaan Rupiah  
in Million IDR

JUMLAH ASURANSI	2014		2013		2012		2011		2010	
	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%
Kebakaran	125,757.00	48.03%	97,555.70	43.12%	86,758.72	36.26%	81,767.20	40.62%	81,334.08	42.68%
Kendaraan Bermotor	37,954.00	14.50%	45,857.30	20.27%	72,354.65	30.24%	55,825.02	27.73%	50,915.88	26.72%
Pengangkutan	17,815.00	6.80%	18,414.59	8.14%	15,842.54	6.62%	15,021.29	7.46%	14,884.74	7.81%
Rakayasa	14,247.00	5.44%	10,103.74	4.47%	27,953.42	11.68%	25,609.00	12.72%	17,749.00	9.31%
Rangka Kapal	9,295.00	3.55%	1,828.51	0.81%	801.45	0.33%	1,665.62	0.83%	1,505.73	0.79%
Aneka	56,748.00	21.67%	52,502.57	23.20%	35,571.66	14.87%	21,424.94	10.64%	24,184.58	12.69%
<b>TOTAL</b>	<b>261,816.00</b>	<b>100.00%</b>	<b>226,262.41</b>	<b>100.00%</b>	<b>239,282.44</b>	<b>100.00%</b>	<b>201,313.93</b>	<b>100.00%</b>	<b>190,574.01</b>	<b>100.00%</b>

### Produksi Premi Menurut Jalur Distribusi

Premium Production Based on Distribution Channel

Dalam Jutaan Rupiah  
in Million IDR

JUMLAH ASURANSI	2014		2013		2012		2011		2010	
	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%	PREMI	%
Bank & Leasing	70,854	27.06%	61,013	26.97%	68,310.25	28.55%	81,768.06	18.97%	36,250.51	19.02%
Broker	66,776	25.50%	59,362	26.24%	56,911.84	23.78%	55,825.02	26.15%	57,585.11	30.22%
Direct	46,628	17.81%	36,214	16.01%	46,650.93	19.50%	15,021.29	21.30%	40,437.62	21.22%
Agent	58,043	22.17%	51,892	22.93%	51,431.88	21.49%	25,609.00	26.60%	49,094.51	25.76%
Telemarketing	19,515	7.45%	17,781	7.86%	15,977.55	6.68%	1,665.62	6.98%	7,206.25	3.78%
<b>TOTAL</b>	<b>261,816.00</b>	<b>100.00%</b>	<b>226,262</b>	<b>100.00%</b>	<b>239,282.45</b>	<b>100.00%</b>	<b>21,424.94</b>	<b>100.00%</b>	<b>190,574.01</b>	<b>100.00%</b>

## HASIL UNDERWRITING

Hasil *underwriting* 2014 mencapai Rp. 80.82 miliar atau 30.87% terhadap premi bruto. Terjadi kenaikan Rp. 35.5 miliar atau 15.71% dibandingkan hasil *underwriting* tahun 2013 yang sebesar Rp. 79.38 miliar dengan rasio hasil *underwriting* sebesar 35.08%. Kenaikan hasil *underwriting* ini melanjutkan hasil positif dari tahun lalu dan hal ini adalah hasil dari penerapan kebijakan pengelolaan risiko. Pada tahun 2014 pembentukan cadangan premi sebesar Rp. 10.6 miliar, sementara tahun 2013 pembentukan cadangan adalah sebesar Rp. 0.9 miliar. Klaim retensi sendiri pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 18.44 miliar sementara pada tahun 2013 terjadi kenaikan sebesar Rp. 16.62 miliar. Urutan hasil *underwriting* terhadap premi bruto mulai dari yang tertinggi : Varia (62.39%), Pengangkutan (42.94%), Kendaraan (36.77%), Kebakaran (16.72%) dan Hull (4.30%).

Rasio klaim bersih terhadap premi bruto tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 10.60% menjadi sebesar 15.60% dimana tahun 2013 rasio klaim bersih terhadap premi adalah 26.20%. Penurunan terbesar atas penurunan rasio klaim terjadi pada jenis asuransi hull menjadi sebesar 1.03% turun sebesar 25.17% dibandingkan tahun lalu yang sebesar 26.21%, dan diikuti oleh kelas pengangkutan yang turun dari 37% (2013) menjadi 12.52% di tahun 2014. Sementara rasio komisi bersih mengalami penurunan dari 4.98% menjadi 3.92%.

## HASIL INVESTASI

Jumlah investasi tahun 2014 sebesar Rp. 188.14 miliar naik dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 20.6 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 167.53 miliar. Kenaikan investasi tersebut disebabkan adanya kenaikan investasi pada produk deposito sebesar Rp. 8.6 miliar, kenaikan efek utang yang tersedia dijual sebesar Rp. 6 miliar dan properti investasi sebesar Rp. 4,3 miliar. Pada akhir tahun 2014 instrumen investasi adalah sebagai berikut : Deposito Berjangka 67.11%, Obligasi 18.25%, Properti investasi 11.78%, saham 0.89% dan penyertaan 1.43%. Hasil Investasi 2014 adalah sebesar Rp. 13.32 miliar, naik sebesar Rp. 0.11 miliar dibandingkan tahun 2013, dimana hasil investasi tahun 2013 sebesar Rp. 13.2 miliar.

Kenaikan hasil investasi terutama karena naiknya hasil revaluasi properti investasi dari 2013 sebesar Rp. 4.23 miliar menjadi Rp. 4.34 miliar ditahun 2014. Naiknya pendapatan bunga deposito dari Rp. Rp. 4.5 miliar ditahun 2013 menjadi Rp. 6.02 miliar ditahun 2014. Naiknya Pendapatan bunga obligasi dari Rp. 1.34 miliar ditahun 2013 menjadi Rp. 1.79 miliar di tahun 2014.

## BEBAN USAHA

Beban usaha tahun 2014 sebesar Rp. 83.11 miliar, naik 9.40% dibandingkan tahun 2013, sedangkan dibandingkan budget tahun 2014, realisasi beban usaha mencapai 104.36% dari *budget*. Beban pemasaran turun 9.97% dari Rp. 14.22 Miliar ditahun 2013 menjadi Rp. 12.80 Miliar ditahun 2014. Untuk beban umum dan administrasi terjadi kenaikan sebesar 13.86% menjadi Rp. 70.30 Miliar di tahun 2014 dari sebelumnya Rp. 61.75 Miliar di tahun 2013.

## UNDERWRITING RESULTS

Underwriting results in 2014 reached Rp. 80.82 billion, or 30.87% of the gross premium. An increase of Rp. 35.5 billion or 15.71% compared to underwriting results in 2013 which amounted to Rp. 79.38 billion, with a ratio of 35.08% underwriting results. The increase in underwriting results continued positive results from last year and this is the result of the application of risk management policies. In 2014 the formation of a premium reserves of Rp. 10.6 billion, while in 2013 the establishment of reserves is Rp. 0.9 billion. Own claim retention in 2014 decreased by Rp. 18.44 billion while in 2013 there was an increase of Rp. 16.62 billion. The sequence of underwriting results to gross premium ranging from the highest : Varia (62.39%), Marine Cargo (42.94%), Motor Vehicles (36.77%), Fire (16.72%) and Hull (4.30%).

The ratio of net claims against the gross premiums in 2014 has decreased by 10.60% to 15.60% while in 2013 the ratio of net claims against premium is 26.20%. The largest decrease of the decline in the ratio of claims occurred on the type of hull insurance at 1.03% decreased by 25.17% compared to last year amounted to 26.21%, and followed by Marine Cargo fell from 37% (2013) to 12.52% in 2014. While the ratio of net commission has decreased from 4.98% to 3.92%.

## INVESTMENT RESULTS

Total investments in 2014 amounted to Rp. 188.14 billion, an increase over the year 2013 amounted to Rp. 20.6 billion compared to the year 2013 amounting to Rp. 167.53 billion. The increase in investment is due to increased investment in time deposits product amounting Rp. 8.6 billion, the increase of debt securities available for sale amounting to Rp. 6 billion and investment properties amounting to Rp. 4.3 billion. At the end of 2014 investment instruments are as follows : 67.11% Time Deposits, The bonds 18.25%, Investment property 11.78%, stock 0.89% and share 1.43%. Investment income in 2014 was Rp. 13.32 billion, an increase of Rp. 0.11 billion compared to the year 2013, where the return on investments in 2013 amounted to Rp. 13.2 billion.

The increase is mainly due to higher investment returns revaluation of investment property in 2013 amounted to Rp. 4.23 billion to Rp. 4.34 billion in 2014. The increase in interest income from deposits of Rp. Rp. 4.5 billion in 2013 to Rp. 6.02 billion in 2014. The increase in interest income from the bonds of Rp. 1.34 billion in 2013 to Rp. 1.79 billion in 2014.

## OPERATING EXPENSES

Operating expenses in 2014 amounted to Rp. 83.11 billion, up 9.40% compared to the year 2013, while compared to the budget in 2014, the realization of operating expenses reached 104.36% of the budget. Marketing expenses fell 9.97% from Rp. 14.22 billion in 2013 to Rp. 12.80 billion in 2014. For general and administrative expenses increased by 13.86% to Rp. 70.30 billion in 2014 from Rp. 61.75 billion in 2013.

## LABA USAHA DAN LABA BERSIH

Hasil *underwriting* tahun 2014 sebesar Rp. 80.82 Miliar, setelah ditambah hasil investasi sebesar Rp.13.32 Miliar dan dikurangi beban usaha sebesar Rp. 83.11 miliar menghasilkan laba usaha positif sebesar Rp. 11.03 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp.16.62 Miliar. Hal ini disebabkan naiknya beban usaha dalam rangka biaya sumber daya manusia. Turunnya Penghasilan Lain-lain pada tahun 2014 sebesar Rp.3.11 miliar dari tahun 2013 sebesar Rp. 6.87 miliar. Laba bersih setelah pajak tahun 2014 mencapai Rp. 9.84 miliar, turun dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 19.79 miliar atau sebesar 50%.

## OUTSTANDING PREMI

Ketentuan umur tagihan yang diakui dalam perhitungan solvabilitas adalah 60 hari atau 2 bulan. Piutang Premi setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp. 87.14 Miliar. Rasio piutang premi asuransi terhadap premi bruto tahun 2014 sebesar 33.28% (tahun 2013 sebesar 32.41%). Dari jumlah piutang premi tersebut 94.08% berumur dibawah 60 hari. Sedangkan piutang reasuransi pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp. 12.33 Miliar, dari jumlah piutang reasuransi tersebut 79.64% adalah dibawah 60 hari.

## TOTAL AKTIVA

Total aktiva perusahaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 439.682 Miliar naik 10.21% dibandingkan tahun 2013. Aktiva yang termasuk dalam kelompok investasi sebesar Rp. 188,14 Miliar (42.8% dari total aktiva) yang berarti naik sebesar 12.30% dari tahun 2013. Sedangkan kelompok non-investasi sebesar Rp. 251.54 Miliar (57.2% dari total aktiva) yang berarti naik 8.7% dibandingkan tahun 2013. Kenaikan aktiva investasi terutama karena adanya peningkatan jumlah deposito sebesar Rp. 8.6 Miliar, Properti investasi sebesar Rp.4.34 Miliar dan Peningkatan Efek tersedia untuk dijual – efek utang sebesar Rp. 6 miliar dari tahun 2013.

## KEWAJIBAN DAN EKUITAS

Total kewajiban pada 31 Desember 2014 sebesar Rp. 302.06 Miliar, naik sebesar Rp. 33 miliar atau 12.26% dari tahun 2013 sebesar Rp. 269.06 Miliar. Kenaikan di tahun 2014 ini terutama disebabkan kenaikan pada utang pajak yang naik sebesar Rp. 3.92 miliar (488.52%), kenaikan utang reasuransi sebesar Rp. 25.40 miliar (176.69%), penurunan utang klaim sebesar Rp. 2.8 miliar (64.24%), penurunan utang lain-lain sebesar Rp. 4.8 miliar (30%), kenaikan liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp.5.23 miliar (2.61%) dan penurunan utang subordinasi sebesar Rp. 1.8 miliar (100%) dibandingkan tahun 2013.

Ekuitas perusahaan pada 31 Desember 2014 sebesar Rp. 137.62 Miliar, meningkat sebesar Rp. 9.57 Miliar (7.48%) dibandingkan akhir tahun 2013. Kenaikan ini disebabkan naiknya aset sebesar Rp.40.72 Miliar sedangkan liabilitas naik sebesar 33 Miliar. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.81 yang merupakan perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1999 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian yang mengubah dan menambahkan beberapa pasal tentang permodalan perusahaan perasuransian, dimana aturan tersebut mengharuskan pemenuhan pentahapan

## OPERATING PROFIT AND NET INCOME

Underwriting results in 2014 amounted to Rp. 80.82 billion, net of return on investment of Rp.13.32 billion and reduced operating expenses of Rp. 83.11 billion, generating positive operating profit of Rp. 11.03 billion, decreased compared to the year 2013 by Rp.16.62 billion. This is due to the increase in operating expenses in personal expenses decrease of other income. Decline in Other Income in 2014 amounted Rp.3.11 billion from the year 2013 amounting to Rp. 6.87 billion. Net profit after tax in 2014 reached Rp. 9.84 billion, a decrease compared to the year 2013 amounting to Rp. 19.79 billion or 50%.

## OUTSTANDING PREMIUMS

Aging provision that recognized in solvency calculation is 60 days or 2 months. Premium receivable to gross premium ration in 2014 amounted to Rp. 87.14 billion. The ratio of debt to gross premium of insurance premiums in 2014 amounted to 33.28% (in 2013 amounted to 32.41%). From the amount of the premium receivables 94.08% is under the age of 60 days. While reinsurance receivables at the end of 2014 was Rp. 12.33 Billion, of the amount of the reinsurance receivables 79.64% are under 60 days.

## TOTAL ASSETS

Total assets of the company by December 31, 2014 amounted to Rp. 439 682 Billion 10.21% rise compared to 2013. Assets under investment are Rp. 188.14 billion (42.8% of total assets), which means an increase of 12.30% from 2013. Meanwhile, a group of non-investment of Rp. 251.54 billion (57.2% of total assets) which means rose 8.7%, compared to 2013. The increase in investment assets mainly due to an increase in the amount of deposits amounting to Rp. 8.6 Billion, investment property amounted Rp.4.34 available Billion and Enhancement Effects of selling it - debt securities amounting to Rp. 6 billion from 2013.

## LIABILITIES AND EQUITY

Total liabilities at December 31, 2014 amounted to Rp. 302.06 billion, an increase of Rp. 33 billion or 12.26% from 2013 to Rp. 269.06 Billion. The increase in 2014 was mainly due to the increase in tax payable by Rp. 3.92 billion (488.52%), increase in reinsurance debts amounting to Rp. 25.40 billion (176.69%), debt reduction claims amounting to Rp. 2.8 billion (64.24%), a decrease in other payables amounting to Rp. 4.8 billion (30%), the increase in insurance contract liabilities amounted Rp. 5.23 billion (2.61%) and subordinated loan decrease by Rp. 1.8 billion (100%) compared to the year 2013.

Equity company on December 31, 2014 amounted to Rp. 137.62 billion, an increase of Rp. 9.57 Billion (7.48%) compared to the end of 2013. The increase is due to the increase in assets of Rp.40.72 billion while liabilities rose by 33 billion. In accordance with Government Regulation 81 which is the third change of Government Regulation No. 73 of 1999 on the organization of insurance companies that change and add some article about the insurance company's capital, where the rules require compliance phasing own capital (equity) of insurance companies amounted to Rp. 40 Billion by the end

modal sendiri (ekuitas) perusahaan asuransi sebesar Rp. 40 Miliar pada akhir tahun 2010, Rp. 70 Miliar pada akhir tahun 2012 dan Rp. 100 Miliar pada akhir tahun 2014, sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 ekuitas perusahaan sebesar Rp. 137.62 Miliar telah memenuhi syarat yang ditetapkan pada akhir tahun 2014.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dalam jangka pendek dan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Sebagaimana disampaikan Perusahaan dalam laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, rasio likuiditas perusahaan tahun 2014 adalah sebesar 153.93% dan tahun 2013 adalah sebesar 152.08% dari standar yang ditetapkan minimal sebesar 150%. Dengan pencapaian ini maka kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek cukup baik, jumlah asset jangka pendek berada 1.5 kali dari jumlah kewajiban jangka pendek baik untuk tahun 2014 maupun tahun 2013. Rasio solvabilitas dalam industri asuransi umum diukur dengan menggunakan perhitungan Risk Based Capital (RBC) yang ditetapkan oleh regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dibahas dibawah ini.

## PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tanggal 31 Desember 2013 Perusahaan memiliki kewajiban atas utang subordinasi (pinjaman dari pemegang saham Utama) sebesar Rp. 1 Miliar dan USD 69.000 yang dimaksudkan untuk meningkatkan pencapaian batas tingkat solvabilitas perusahaan yang dilakukan pada akhir tahun 2008 dan 2010. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 10 Januari 2014.

## TINGKAT SOLVABILITAS

Sesuai peraturan pemerintah tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi, perusahaan wajib memenuhi persyaratan batas tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 120%. Rasio pencapaian solvabilitas perusahaan per 31 Desember 2014 adalah sebesar 162.92%, sedangkan pada akhir tahun 2013 tingkat solvabilitas perusahaan adalah 130.75%.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Perusahaan membayar dividen atas tahun buku 2013 sebesar Rp. 25 per saham dengan dividen *payout* rasio sebesar 21.93%. Pada tanggal 22 Agustus 2013 Perusahaan membayar dividen atas tahun buku 2012 sebesar Rp. 25 per saham dengan dividen *payout* rasio sebesar 16.56%. Pada tanggal 9 Agustus Tahun 2012 perusahaan membayar dividen atas tahun buku 2011 sebesar Rp.20 per saham dengan dividen *payout* rasio sebesar 38%.

of 2010, Rp. 70 Billion by the end of 2012 and Rp 100 billion by the end of 2014, until the date of December 31st, 2014 the company's equity amounted to Rp. 137.62 Billion has fulfilled the conditions laid down by the end of 2014.

## ABILITY TO PAY DEBT

Ability to pay the debt is measured using liquidity ratio reflects the company's ability to repay short-term debt and solvency ratio reflects the company's ability to pay off the entire long-term liabilities. As stated in the Company's financial reports to the Financial Services Authority, the company's liquidity ratio in 2014 amounted to 153.93% and in 2013 amounted to 152.08% of the minimum standards set by 150%. With this achievement, the Company's ability to repay short-term obligations is quite good, the amount of short-term assets is 1.5 times the amount of short-term liabilities both for 2014 and 2013. The solvency ratio in the general insurance industry is measured by using the calculation of Risk Based Capital (RBC) set by the regulator in this case the Financial Services Authority, as discussed below.

## SUBORDINATED LOANS

On December 31st, 2013 the Company has an obligation on subordinated debt (loans from Main shareholders) Rp. 1 billion and USD 69,000 which is intended to improve the achievement of company solvency margin conducted in late 2008 and 2010. This loan was repaid on January 10th, 2014.

## LEVEL SOLVENCY

Based on government regulation of the financial health of insurance and Reinsurance Company, the company shall comply with the requirements of solvency margin of at least 120%. The achievement of the company's solvency ratio at December 31st, 2014 amounted to 162.92%, whereas by the end of 2013 solvency Company level is 130.75%.

## DIVIDEND POLICY

On August 18th, 2014, the Company paid a dividend over the fiscal year 2013 amounted to Rp. 25 per share with a dividend payout ratio of 21.93%. On August 22nd, 2013 the Company paid a dividend over the fiscal year 2012 amounting to Rp. 25 per share with a dividend payout ratio of 16.56%. On August 9th in 2012 the company paid a dividend over the 2011 financial epidemic of Rp. 20 per share with a dividend payout ratio of 38%.



## SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan perusahaan yaitu PT Samudera Indonesia Tbk. Perusahaan memperoleh pendapatan premi dari PT Samudera Indonesia relatif kecil yaitu dibawah 1% dari total pendapatan premi 2014.

## RENCANA 2015

Di tahun 2015 ini persaingan dalam bisnis asuransi umum akan bergerak kepada mutu dan pelayanan yang dapat diberikan kepada pelanggan, untuk itulah penekanan manajemen pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, teknologi informasi dan pengembangan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan pelayanan untuk memenangkan persaingan. Seluruh kegiatan ini adalah merupakan rangkaian dari rencana Perusahaan yaitu "kesiapan dalam menghadapi kompetisi regional"

Penerbitan peraturan pemerintah diindustri asuransi umum dan juga penerbitan Undang-undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian harus dimanfaatkan dengan baik oleh Perusahaan dengan melakukan perubahan strategi secara mendasar.

Dari sisi kompetisi, ASBI akan selalu berusaha untuk dapat memenangkan kompetisi dalam dinamika bisnis yang ada dengan terus melakukan perubahan dan inovasi untuk mencapai kesesuaian antara perubahan tatanan bisnis dengan kemampuan perusahaan untuk melakukan penetrasi pasar. Strategi untuk mengemas ulang berbagai produk yang sudah kita miliki untuk mendapatkan produk yang menarik bagi pasar telah dilakukan, demikian pula kerjasama dengan berbagai mitra strategis terus dikembangkan. Perusahaan juga akan memberikan nilai tambah baik dari sisi pengembangan produk kepada mitra usaha, sisi teknologi informasi maupun peningkatan pelayanan kepada tertanggung.

Sebagaimana yang sudah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, bahwa untuk mencapai sasaran yang ditetapkan perusahaan telah dan akan senantiasa membuat kerjasama baru untuk melakukan penetrasi pasar retail melalui kerja sama *affinity* dengan konsep sinergi melalui lembaga keuangan dan non-keuangan. Diharapkan dengan penerapan konsep ini secara berkesinambungan maka diharapkan biaya reasuransi akan dapat ditekan dan beban klaim bersih akan kembali dapat ditekan.

Seleksi risiko yang lebih tajam sebagai langkah yang berkesinambungan terus dilakukan untuk menciptakan hasil *underwriting* yang baik. Diharapkan pula adanya keseimbangan portofolio yang semakin lebih baik di tahun 2015.

Penyesuaian program reasuransi untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan portofolio produksi dan strategi penyebaran risiko terutama untuk program reasuransi Terorisme dan Sabotase sedemikian rupa sehingga hasil yang dicapai bisa lebih optimal. Perubahan struktur reasuransi untuk lini usaha *marine* dan *non-marine* lainnya yang sudah direalisasikan di tahun 2014 diharapkan dapat terus diperbaiki sesuai dengan kebutuhan Perusahaan di tahun 2015.

Pengembangan sumber daya manusia dan rekrutmen tenaga-tenaga muda secara kreatif senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan kesesuaian terhadap

## NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The company that mostly has the same shareholders and members of management with other company which is PT Samudera Indonesia Tbk. The company received a relatively small premium of PT Samudera Indonesia at less than 1% of total premium income in 2014.

## PLAN OF 2015

In 2015 the competition of the general insurance business will move to the quality and service that can be provided to the customer, so the management emphasis on improving the human resources capacity, information technology and business development with the aim to improve the quality and service to win the competition. All this activity is a series of corporate plan "readiness in the face of regional competition".

The issuance of government regulation in the general insurance industry and also the issuance of Undang-undang No. 40 tahun 2014 regarding Insurance should be utilized by the Company to undertake a fundamental change in strategy.

From the competition side, ASBI will always try to win a competition in the existing business dynamics by continuing to make change and innovations to achieve compatibility between changes in business arrangements with the company's ability to penetrate the market. The strategies for repackaging the various products that we already have to get a product that is attractive to the market has been carried out, as well as cooperation with various strategic partners continue to be developed. The company will also provide added value both in terms of product development to business partners, the improvement of information technology and services to the insured.

As already implemented in previous years, that to achieve the targets set by the company has created and will always create a new partnership to penetrate the retail market through affinity cooperation with the synergy concept through financial and non-financial institutions. It is expected with the application of this concept continuously, then the reinsurance cost will be suppressed and net claims expense can be suppressed again.

The sharper risk selection as ongoing step continues to be done to create a good underwriting result. It is also expected that the presence of the portfolio balance is getting better in 2015.

The reinsurance program adjustments to achieve optimum results are in accordance with applicable regulations and in accordance with the production portfolio and strategy deployment risk, especially for Terrorism and Sabotage reinsurance program such that the outcome can be optimized. The change in the reinsurance structure for marine business line and other non-marine which has been realized in 2014 is expected to be revised in accordance with the Company needs in 2015.

The human resources development and young workers recruitment are always creatively adapted to the Company needs and the compliance with regulations in the general

regulasi di industri asuransi umum akan terus dilakukan secara berkesinambungan. Pemenuhan kebutuhan aktuaris, sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menjadi catatan tersendiri yang harus segera ditindaklanjuti. Pemenuhan syarat berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris maupun tenaga ahli senantiasa akan dipenuhi dengan melakukan perencanaan kebutuhan *training* yang sesuai baik di dalam maupun di luar negeri. Penyederhanaan proses kerja, di sisi lain diharapkan dapat menekan jumlah karyawan sedemikian rupa sehingga produktivitas dapat terjaga.

Daya saing di bidang teknologi informasi menjadi salah satu penentu keberhasilan Perusahaan dalam rupa sehingga dapat menangkap setiap kesempatan dengan memberikan kemudahan kepada mitra bisnis dalam jalur komunikasi data yang pada akhirnya dapat meminimalisasi biaya transaksi dan menciptakan proses bisnis yang efisien. Penyempurnaan jalur distribusi baru (*e-commerce*) yang dimulai di tahun 2013 yang lalu dari sisi teknologi akan terus ditingkatkan.

Pemenuhan ketentuan-ketentuan baru di tahun 2014 seperti misalnya peraturan OJK No.2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Undang-undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian serta peraturan turunannya yang terus berkembang menyesuaikan kondisi terkini dan aturan-aturan baru lainnya. Perubahan aturan yang sangat dinamis di industri asuransi dan Bursa Efek Indonesia menuntut Perusahaan untuk secara aktif dan kreatif mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan seperti namun tidak terbatas pada penyesuaian struktur aset, sumber daya manusia, struktur organisasi, penyesuaian portofolio bisnis dan bahkan penyesuaian modal Perusahaan jika diperlukan.

Didukung dengan nama baik dan pengalaman selama lebih dari 59 tahun, dan dengan kerjasama yang baik dengan seluruh stakeholder, saling berbagi informasi mengenai setiap kondisi yang dihadapi, dan selalu bersikap positif dalam menghadapi perubahan yang sedang berlangsung maka Perusahaan akan mampu memenangkan persaingan yang pada akhirnya memenuhi harapan seluruh *stakeholder* yang ada.

insurance industry will be done continuously. The fulfillment of the actuary needs, as required by the Financial Services Authority, becomes a separate record that must be followed. The ongoing eligibility for the Board of Directors, Commissioners and experts will always be met by planning appropriate training needs both domestic and abroad. The work process simplifying, on the other hand it is expected to reduce the number of employees such that the productivity can be maintained.

The competitiveness in the information technology field becomes one of determining point for the Company's success in capturing every opportunity to provide convenience to business partners in the data communication line so that in the end they can minimize transaction costs and create efficient business processes. The completion of new distribution channels (*e-commerce*) that began in 2013 ago the technology side will continue to be improved.

The fulfillment of the new provisions in 2014 such as the Peraturan OJK No.2/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for the Insurance Company and Undang-undang No. 40 tahun 2014 concerning Insurance and related regulations which keeps evolving and adjusting with current conditions and other new regulation. The very dynamic regulation changes in the insurance industry and the Indonesia Stock Exchange requires the Company to actively and creatively take necessary strategic steps such as but not limited to the adjustment of asset structure, human resources, organizational structures, business portfolio adjustments and even capital adjustment Company if needed.

Backed up with a good reputation and experience for more than 59 years, and with good cooperation with all stakeholders, sharing information about each condition that encountered, and always being positive in the face of the changes that are taking place then the Company will be able to win the competition that ultimately meet the expectations of all existing stakeholders.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN  
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

## PELAYANAN SYARIAH

Jl. RS. Fatmawati No.32  
Jakarta 12430  
Telp : 021-75902777  
Fax : 021-75902555, 7656287

## TELEMARKETING

Jl. RS. Fatmawati No.32  
Jakarta 12430  
Call Centre : 1500481  
Telp. : 021-75902777 (hunting)  
Fax : 021-75910000

## KANTOR PUSAT

Jl.RS.Fatmawati No.32  
Jakarta 12430  
Telp : 021-75902777 (hunting)  
Fax : 021-7656287, 75902555  
Claim Centre : 021-7698558  
SMS Centre : 08388884581  
Call Centre : 1500481  
E-mail : cs@asuransibintang.com  
Web : www.asuransibintang.com  
Twitter : @asuransibintang  
Facebook : asuransibintang

## KANTOR PERWAKILAN

**Solo**  
Jl. Raden Mas Said No. 220  
Kel. Mangkubumen, Kec.  
Banjarsari, Surakarta 57139  
Telp. : 0271-742214, 740614  
Fax : 0271-722220

## BROKER SERVICE DIVISION

Graha Iskandarsyah Lt. 1  
Jl. Iskandarsyah Raya No. 66 C  
Jakarta 12160  
Telp. : 021-7206985, 7207276  
Fax : 021-7206994



# ANNUAL REPORT 2014

## POINT OF SALES (POS)

### Bandar Lampung

Jl. Pangeran Antasari No.154  
BLK II RT 004/RW 001  
Kalibalau Kencana, Sukabumi,  
Bandar Lampung 35133  
Telp. : 0721-258090  
Fax : 0721-250566

### Balikpapan

Komp. Perkantoran Balikpapan  
Baru Centra Eropa II Blok AB I  
No.5  
Balikpapan, Kalimantan Timur  
76114  
Telp. : 0542-8860240  
Fax : 0542-8860244

### Batam

Ged. Dana Graha Lantai Dasar  
Ruang 04  
Jl. Imam Bonjol, Nagoya, Batam  
29432  
Telp. : 0778-425501  
Fax : 0778-424955

### Cirebon

Graha Sucofindo Lt.1  
Jl. Dr. Sudarsono No.46 Cirebon  
45134  
Telp. : 0231-200217, 3360072  
Fax : 0231-200217

### Kediri

Jalan Brigjen Pol Imam Bachri  
RT 03/RW 03 No.35  
Kelurahan Bangsal, Kecamatan  
Pesantren, Kotamadya Kediri  
64131  
Telp. : 0354-672882  
Fax : 0354-672882

### Makassar

Ged. Samudera Indonesia Lt.1  
Jl. Sungai Saddang No. 82  
Telp. : 0411-850214  
Fax : 0411-850215

### Palembang

Ged. Sucofindo Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman No. 774  
Palembang 30129  
Telp. : 0711-315570  
Fax : 0711-315422

### Purwokerto

Komp. Limas Agung P8 No.2  
Purwokerto 53121  
Telp. : 0281-638211  
Fax : 0281-638211

### Samarinda

Ged. Samudera Indonesia Lt.3  
Jl. Mulawarman Blok II No.8  
Samarinda, Kalimantan Timur  
75113  
Telp. : 0541-7024616  
Fax : 0541-7024616

## KANTOR CABANG

### Jakarta

Gedung Samudera Indonesia  
Lantai 2 #201-205  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35  
Jakarta 11480  
Telp. : 021-5307570  
Fax : 021-5307571

### Bandung

Jl. Karapitan No. 20 A  
Lengkong, Bandung 40261  
Telp. : 022-4230133  
Fax : 022-4239229

### Denpasar

Jl. Hayam Wuruk 125D  
Denpasar 80235  
Telp. : 0361-244200, 237955  
Fax : 0361-226932

### Malang

Jl. Brigjen Slamet Riyadi  
No. 27 Oro-Oro Dowo, Klojen,  
Malang 65112  
Telp. : 0341-334040  
Fax : 0341-334580

### Medan

Jl. Perintis Kemerdekaan  
No. 3 QR Medan 20111  
Telp. : 061-4526232  
Fax : 061-4155902

### Pekanbaru

Komp. Perkantoran Sudirman  
Raya Blok C No.12  
Jl. Jend. Sudirman,  
Tangerang Selatan,  
Pekanbaru 28282  
Telp. : 0761 849878  
Fax : 0761-859983

### Semarang

Jl. Singosari Raya 35A  
Pleburan, Semarang 50241  
Telp. : 024-8455025  
Fax : 024-8455027

### Surabaya

Komplek Ruko 21  
Type Ruby Kav. L  
Jl. Raya Gubeng No.30-32  
Surabaya 60281  
Telp. : 031-5011321  
Fax : 031-5011322

### Yogyakarta

Jl. Dr. Sutomo 47A  
Yogyakarta 55211  
Telp. : 0274-586559, 548745  
Fax : 0274-588344





**PT ASURANSI BINTANG TBK.**

Jl. RS. Fatmawati No.32 Jakarta 12430

Telp. : 021-75902777 (hunting)

Fax : 021-7656287, 75902555

E-mail : [cs@asuransibintang.com](mailto:cs@asuransibintang.com)

Facebook : Asuransi Bintang

Twitter : @asuransibintang

<http://www.asuransibintang.com>